

**ANALISIS *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* MENGGUNAKAN
MODEL *BENEISH M-SCORE* PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

Oleh:

Nama: Irel Elennis

NIM: 37209143

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

AGUSTUS 2024

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

ANALISIS *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* MENGGUNAKAN MODEL *BENEISH M-SCORE* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Diajukan Oleh:

Nama: Irel Elennis

NIM: 37209143

Jakarta, 23 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing

(Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.)

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
JAKARTA 2024**



ABSTRAK

Irel Elennis/37209143/2024/Analisis *Financial Statement Fraud* Menggunakan Model *Beneish M-Score* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023/Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kekhawatiran terhadap praktik manipulasi laporan keuangan yang dapat merugikan berbagai pihak, terutama investor. Penelitian ini berfokus pada analisis *financial statement fraud* menggunakan Model *Beneish M-Score* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel-variabel dalam Model *Beneish M-Score* terhadap kemungkinan adanya *fraud* dalam laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan sebagai landasan teoritis, di mana teori ini menjelaskan adanya potensi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dalam perusahaan. Model *Beneish M-Score* digunakan sebagai alat untuk mendeteksi *financial statement fraud*, dengan menggunakan beberapa indeks seperti *Days Sales in Receivable Index*, *Gross Margin Index*, dan lainnya, yang dihipotesiskan dapat mengidentifikasi adanya manipulasi dalam laporan keuangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit selama periode 2020-2023. Sampel yang digunakan dipilih dengan metode *purposive sampling*, dengan total 46 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan pengujian hipotesis melalui regresi logistik untuk menilai pengaruh variabel-variabel dalam model *Beneish M-Score* terhadap *financial statement fraud*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel-variabel dalam Model *Beneish M-Score*, yaitu *Days Sales in Receivable Index*, *Gross Margin Index*, *Asset Quality Index*, *Sales Growth Index*, *Depreciation Index*, *Sales, General and Administrative Expenses Index*, *Total Accruals to Total Assets*, dan juga *Leverage Index* memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak mampu membuktikan pengaruhnya dalam mendeteksi *financial statement fraud*.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa rasio-rasio pengukuran *Beneish M-Score* tidak mampu mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan untuk sampel perusahaan yang dianalisis.

Kata kunci: *financial statement fraud*, Model *Beneish M-Score*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRACT

Irel Elennis/37209143/2024/*Financial Statement Analysis Using The Beneish M-Score Model On Food And Beverages Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange in 2020-2023*/Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

This research is motivated by increasing concerns about the practice of manipulating financial statements which can harm various parties, especially investors. This research focuses on analyzing financial statement fraud using the Beneish M-Score Model in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The main objective of this study is to identify the effect of the variables in the Beneish M-Score Model on the possibility of fraud in the financial statements of these companies.

This study uses agency theory as a theoretical basis, where this theory explains the potential conflict of interest between principals and agents in the company. The Beneish M-Score model is used as a tool to detect financial statement fraud, using several indices such as Days Sales in Receivable Index, Gross Margin Index, and others, which are hypothesized to identify manipulation in financial statements.

The research method used is quantitative with descriptive and verification approaches. The data used in this study are audited company financial statements during the 2020-2023 period. The sample used was selected using purposive sampling method, with a total of 46 companies that met the specified criteria. The analysis was carried out using descriptive statistical tests and hypothesis testing through logistic regression to assess the effect of the variables in the Beneish M-Score model on financial statement fraud.

The results showed that the variables in the Beneish M-Score Model, namely Days Sales in Receivable Index, Gross Margin Index, Asset Quality Index, Sales Growth Index, Depreciation Index, Sales, General and Administrative Expenses Index, Total Accruals to Total Assets, and also Leverage Index have a significance value greater than 0.05, so this indicates that these variables are unable to prove their influence in detecting financial statement fraud.

The conclusion in this study is that the Beneish M-Score measurement ratios are unable to detect fraud in the financial statements for the sample of companies analyzed.

Keywords: financial statement fraud, Beneish M-Score Model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Financial Statement Fraud* Menggunakan Model *Beneish M-Score* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023” dengan baik dan benar dari awal, pertengahan hingga akhir. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari pengarahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi dari:

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan penulis kesempatan untuk berkuliah di Kwik Kian Gie School of Business dan juga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Sugi Suhartono selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, dukungan serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Seluruh dosen pengajar di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
4. Seluruh anggota keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi dan juga mendoakan penulis, terutama Ibu dari penulis Yuni Rismawati, Ayah dari penulis Anthony Chua, Kakak dari Penulis Ilen Elennis, serta Adik dari penulis Ivonne Elennis.
5. Teman-teman penulis dalam 4 TEMANS, yakni Adillah Putri Andiani, Silvia Christine dan Sharfina Eka Mudhiah yang telah menjadi teman belajar, teman

bercerita, serta teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam masa perkuliahan penulis.

6. Sahabat yang telah menemani penulis dalam susah dan senang sejak SMP, yang selalu mendukung, menasehati dan mendengarkan keluh kesah penulis, yang sudah penulis anggap lebih dari sahabat, Sandra Schorsch Tchatat Aziz.
7. Seluruh anggota keluarga sahabat penulis yang sudah seperti keluarga bagi penulis sejak tahun 2016, yakni Ibu dari sahabat penulis Ina Ediawati, Ayah dari sahabat penulis Blaise Vincent Tchatat, Kakak dari sahabat penulis Aisya Aogi Aurora, Adik-Adik dari sahabat penulis, yakni Owen Churchil dan Kunta Kinte Medine, Keponakan dari sahabat penulis Alesha Elizabeth Thatcher, serta Nenek dari sahabat penulis Irta Hanim.
8. Gregorius Tri Setyo Utomo yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi, mengajari penulis banyak hal, menemani penulis, menjadi pendengar dan penasehat yang baik, dan yang selalu ada untuk penulis.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

Jakarta, 23 Agustus 2024

Irel Elennis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Penelitian.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teoritis.....	10
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	10
2. Laporan Keuangan	13
3. Kecurangan	17



4.	<i>Beneish M-Score</i>	27
B.	Penelitian Terdahulu	33
C.	Kerangka Pemikiran	36
1.	<i>Days Sales in Receivable Index Terhadap Financial Statement Fraud</i>	37
2.	<i>Gross Margin Index Terhadap Financial Statement Fraud</i>	37
3.	<i>Asset Quality Index Terhadap Financial Statement Fraud</i>	38
4.	<i>Sales Growth Index Terhadap Financial Statement Fraud</i>	38
5.	<i>Depreciation Index Terhadap Financial Statement Fraud</i>	39
6.	<i>Sales, General and Administration Expenses Index Terhadap Financial Statement Fraud</i>	39
7.	<i>Total Accruals to Total Asset Terhadap Financial Statement Fraud</i>	40
8.	<i>Leverage Index Terhadap Financial Statement Fraud</i>	40
D.	Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN		43
A.	Objek Penelitian	43
B.	Desain Penelitian	44
1.	Tingkat Perumusan Masalah	44
2.	Metode Pengumpulan Data	44
3.	Pengendalian Variabel Penelitian	44
4.	Tujuan Penelitian	44
5.	Dimensi Waktu	45
6.	Ruang Lingkup Topik Penelitian	45
7.	Lingkungan Penelitian	45
C.	Variabel Penelitian	45
1.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	45
2.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	46
D.	Teknik Pengumpulan Data	53
E.	Teknik Pengambilan Sampel	53
F.	Teknik Analisis Data	55



1.	Analisis Statistik Deskriptif	55
2.	Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)	55
3.	Analisis Regresi Logistik	57
a.	Pengujian Model Fit	58
b.	Uji Koefisien Determinasi	60
c.	Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness-of-Fit Test</i>)	61
d.	Tabel Klasifikasi 2x2.....	62
4.	Pengujian Hipotesis.....	63
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN		67
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	67
B.	Analisis Statistik Deskriptif	68
C.	Hasil Penelitian	70
1.	Uji Kesamaan Koefisien (Pooling).....	71
2.	Analisis Regresi Logistik	72
D.	Pembahasan	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		90
A.	Simpulan	90
B.	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....		93
LAMPIRAN		97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Tabel Variabel Penelitian	54
Tabel 3.2 Proses Pemilihan Sampel	53
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.2 Uji Kesamaan Koefisien (Pooling).....	71
Tabel 4.3 Overall Model Fit (Awal).....	73
Tabel 4.4 Overall Model Fit (Awal).....	74
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi.....	75
Tabel 4.6 Goodness Fit of Test	76
Tabel 4.7 Tabel Klasifikasi 2x2	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kasus Kecurangan Tahun 2020	3
Gambar 2.1 <i>Fraud Tree</i>	19
Gambar 2.2 <i>Fraud Triangle</i>	21
Gambar 2.3 <i>Fraud Diamond</i>	23
Gambar 2.4 <i>Fraud Pentagon</i>	23
Gambar 2.5 <i>Fraud Hexagon</i>	24
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Makanan Dan Minuman.....	97
Lampiran 2 Rekapitulasi Data Penelitian	99
Lampiran 3 Rincian Data Penelitian Variabel Days Sales In Recevable Index	107
Lampiran 4 Rincian Data Penelitian Variabel Gross Margin Index	115
Lampiran 5 Rincian Data Penelitian Variabel Asset Quality Index.....	123
Lampiran 6 Rincian Data Penelitian Variabel Sales Growth Index	131
Lampiran 7 Rincian Data Penelitian Variabel Depreciation Index.....	139
Lampiran 8 Rincian Data Penelitian Variabel Sales, General and Administrative Expenses Index	147
Lampiran 9 Rincian Data Penelitian Variabel Total Accruals To Total Asset.....	155
Lampiran 10 Rincian Data Penelitian Variabel Leverage Index.....	163
Lampiran 11 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	171
Lampiran 12 Hasil Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)	171
Lampiran 13 Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit) Awal (Blok 0)	172
Lampiran 14 Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit) Akhir (Blok 1)	173
Lampiran 15 Hasil Koefisien Determinasi	174
Lampiran 16 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	174
Lampiran 17 Hasil Uji Tabel Klasifikasi 2x2.....	174
Lampiran 18 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik.....	175

Disetujui dan disahkan oleh Ketua Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Pada bab ini, akan diuraikan berbagai aspek yang melatarbelakangi penelitian, identifikasi permasalahan yang dihadapi, batasan-batasan penelitian, serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada analisis *financial statement fraud* menggunakan Model *Beneish M-Score* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Sub-bab yang terdapat dalam Bab I ini meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian, identifikasi masalah yang merinci permasalahan yang akan diteliti, batasan masalah yang menetapkan cakupan penelitian, rumusan masalah yang mengajukan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang menggambarkan apa yang ingin dicapai, dan manfaat penelitian yang menjelaskan kegunaan penelitian ini bagi berbagai pihak.

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah setiap usaha yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan, baik oleh individu maupun badan usaha dan yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum (Dalimunthe et al., 2023). Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan (Hantono, 2018). Laporan keuangan adalah ringkasan transaksi keuangan yang terjadi selama periode keuangan tertentu (Setyowati et al., 2023). Penyampaian laporan keuangan sangatlah penting karena berdasarkan Statement of *Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1, tujuan penyampaian laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan tentang perusahaan untuk digunakan oleh



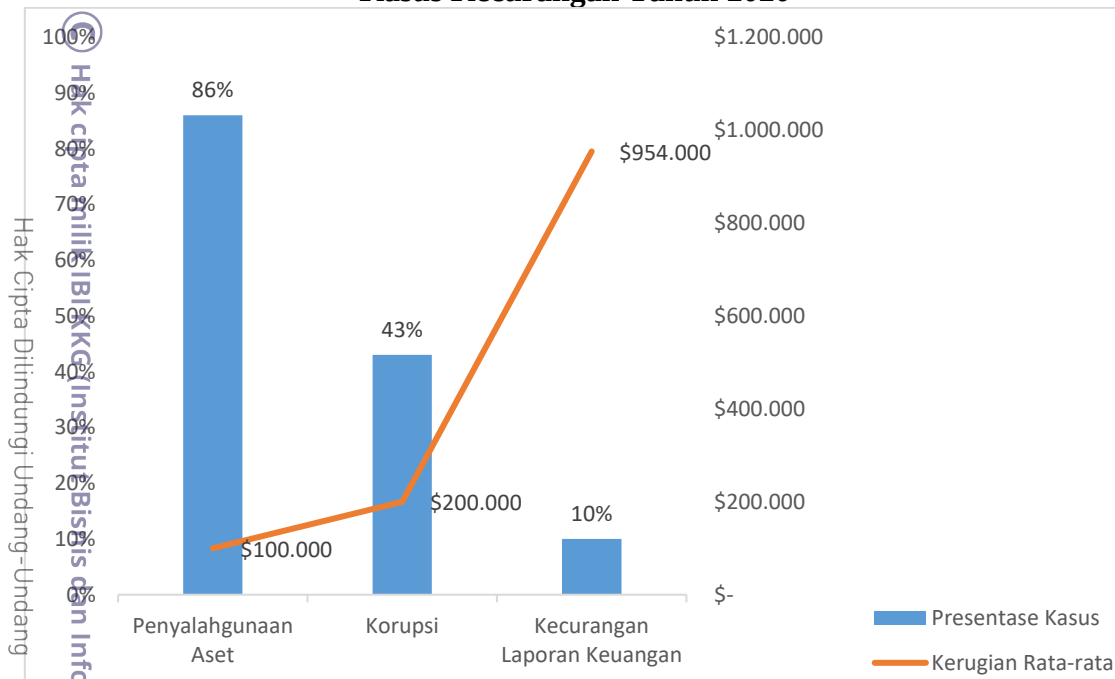
investor, calon investor, pemberi pinjaman dan kreditur lainnya untuk keperluan dalam proses pengambilan keputusan tentang sumber daya perusahaan (FASB, 2010).

Investor merupakan orang atau organisasi yang menempatkan uang mereka pada instrumen investasi tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Anggiani et al., 2021). Investor akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki performa yang baik dan tidak akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki performa yang buruk. Akibatnya, manajemen perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin dengan berbagai cara untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik (Yuliana et al., 2022). Keinginan tersebut akan mengakibatkan manajemen perusahaan melakukan *fraud* dengan cara memanipulasi beberapa bagian dari laporan keuangan, sehingga pada akhirnya menghasilkan informasi yang salah dan tentunya akan merugikan berbagai pihak yang berkepentingan, seperti para investor contohnya (Sasongko & Wijayantika, 2019).

Tindakan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan cara melanggar hukum ini disebut dengan *fraud* (Triyanto, 2020). Menurut *The Fraud Tree* yang dikembangkan oleh ACFE (2016), terdapat tiga jenis kecurangan, yaitu korupsi, penyalahgunaan aset, dan kecurangan laporan keuangan. Korupsi atau *corruption* adalah tindakan seperti menyembunyikan dana atau harta pihak lain, menerima uang atau barang dalam bentuk suapan, dll (Artanti, 2021). Penyalahgunaan aset atau *asset misappropriation* adalah tindakan kecurangan atas kas dan kecurangan atas persediaan dan aset lainnya (Wulandari & Marwata, 2020). Kecurangan laporan keuangan atau yang disebut dengan *financial statement fraud* adalah tindakan memanipulasi penyajian laporan keuangan yang disengaja (Erdoğan & Erdoğan, 2020).



Gambar 1.1
Kasus Kecurangan Tahun 2020



Sumber: Association of Certified Fraud Examiners 2020

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa kasus kecurangan tertinggi pada tahun 2020 adalah penyalahgunaan aset dengan persentase 86% dan kasus kecurangan terendah adalah kecurangan laporan keuangan dengan persentase 10%. Namun dampak kerugian yang dihasilkan menunjukkan bahwa persentase kasus tertinggi menghasilkan dampak kerugian terendah dengan kerugian \$100.000 dan sebaliknya persentase kasus terendah menghasilkan dampak kerugian tertinggi dengan kerugian \$954.000. Maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga jenis *fraud* yang ada, kecurangan laporan keuangan memiliki persentase kasus yang paling rendah dengan angka kerugian paling tinggi (ACFE Global, 2020).

Indonesia pernah mengalami kasus kecurangan dalam memanipulasi laporan keuangan pada salah satu perusahaan manufaktur subsektor farmasi pertama dan terbesar di Indonesia, yaitu PT Kimia Farma. Pada audit 31 Desember 2001, diketahui bahwa manajemen PT Kimia Farma melaporkan laba bersih perusahaan sebesar Rp 132 milyar yang dimana seharusnya adalah Rp 99,56 milyar yang artinya laporan laba bersih dilaporkan lebih



besar 24,7% dari yang semestinya. Total aktiva perusahaan pun diketahui juga dimanipulasi dimana yang seharusnya Rp 1,151 triliun, tetapi yang dilaporkan sebesar Rp 1,188 triliun.

Hal ini baru diketahui setelah diadakannya pemeriksaan ulang oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atau yang sekarang disebut dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diputuskan bahwa akuntan publik yang mengaudit, yaitu Hans Tuanakotta dan Mustofa harus bertanggung jawab dengan membayar denda sebesar Rp 100 juta karena dianggap sudah lalai dan terlibat dalam memanipulasi laporan keuangan PT Kimia Farma tahun buku 31 Desember 2001 (Kompasiana, diakses 14 Juni 2024).

Adapun kasus serupa yang terjadi mengenai manipulasi laporan keuangan pada tahun 2017 yang dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang *food & beverages*, yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food atau yang sekarang sudah berganti nama menjadi PT FKS Food Sejahtera. Adanya manipulasi atau pengakuan berlebih pada akun piutang usaha, persediaan dan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera Food dimana kelebihan tersebut mencapai Rp 662 miliar dan EBITDA Entitas Makanan sebesar Rp 329 miliar. Diketahui juga bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food memberikan dana sebesar Rp 1,78 triliun kepada pihak-pihak yang terafiliasi dengan manajemen lama melalui berbagai metode, seperti pencairan pinjaman PT Tiga Pilar Sejahtera Food dari berbagai bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana ke rekening bank, dan pembiayaan beban Pihak Terafiliasi oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food (Ernst & Young Indonesia, 2019).

Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food ini menunjukkan betapa seriusnya dampak dari manipulasi laporan keuangan, terutama dalam perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menjadi fokus penelitian ini. Tidak hanya kerugian finansial yang besar, tetapi juga rusaknya reputasi perusahaan serta hilangnya kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pencegahan dan pendeteksian dini perlu dilakukan (Rachmi et al., 2020).



Pada berbagai penelitian terkait *fraud* khususnya mengenai *financial statement fraud*,

terdapat alat analisis yang dinilai bekerja dengan sangat baik untuk mengidentifikasi apakah suatu laporan keuangan perusahaan dimanipulasi labanya atau tidak, yaitu model *Beneish M-Score* yang dipopulerkan oleh Messod D. Beneish (Rachmi et al., 2020). Beneish menemukan bahwa manipulasi laba yang dilakukan perusahaan biasanya ditunjukkan dengan adanya peningkatan pendapatan atau penurunan beban perusahaan secara signifikan dari tahun (t) ke tahun sebelumnya (t-1). Berdasarkan temuan ini, Beneish membuat rasio terkait dengan perubahan aset dan pertumbuhan penjualan yang dirumuskan dalam *M-Score*, yaitu skor yang menunjukkan adanya manipulasi laba (Widowati & Oktoriza, 2021). Model *Beneish M-Score* memiliki delapan rasio keuangan atau variabel yang dapat menunjukkan tingkat kemungkinan manipulasi laporan keuangan. Kedelapan rasio keuangan tersebut adalah *Days Sales In Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales, General and Administrative Expenses Index* (SGAI), *Total Accruals to Total Asset* (TATA), dan *Leverage Index* (LVGI) (Febrianti & Kodirin, 2022).

Beberapa peneliti dalam penelitiannya menggunakan Model *Beneish M-Score* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah et al., (2019) menyimpulkan bahwa delapan rasio keuangan dalam Model *Beneish M-Score* dapat mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Suheni et al., (2020) disimpulkan bahwa delapan rasio keuangan dalam Model *Beneish M-Score* tidak dapat mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan.

Penelitian ini akan menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer khususnya subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu dari tahun 2020-2023. Analisis ini diharapkan



dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang penerapan Model *Beneish M-Score* dalam mendeteksi *fraud* di sektor makanan dan minuman, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencegahan kecurangan laporan keuangan di masa depan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian kali ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah rasio *Days Sales In Receivable Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
2. Apakah rasio *Gross Margin Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
3. Apakah rasio *Asset Quality Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
4. Apakah rasio *Sales Growth Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
5. Apakah rasio *Depreciation Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
6. Apakah rasio *Sales, General and Administrative Expenses Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
7. Apakah rasio *Leverage Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
8. Apakah rasio *Total Accruals to Total Asset* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
9. Dari delapan rasio *Beneish M-Score*, rasio mana yang paling berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?



C. Batasan Masalah

Dalam rangka membatasi fokus penelitian tanpa mengurangi esensi tujuan penelitian yang diharapkan, peneliti akan memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Apakah rasio *Days Sales In Receivable Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
2. Apakah rasio *Gross Margin Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
3. Apakah rasio *Asset Quality Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
4. Apakah rasio *Sales Growth Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
5. Apakah rasio *Depreciation Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
6. Apakah rasio *Sales, General and Administrative Expenses Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
7. Apakah rasio *Leverage Index* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?
8. Apakah rasio *Total Accruals to Total Asset* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?

D. Batasan Penelitian

Dalam rangka membatasi lingkup penelitian dengan tujuan untuk menjaga fokus penelitian agar tidak terlalu luas, batasan penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumen primer subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang diambil merupakan data periode 2020-2023.



3. Data laporan keuangan yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan diperoleh dari situs idx.co.id.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan batasan penelitian yang telah dijabarkan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

”Apakah Model *Beneish M-Score* berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan?”

F. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Days Sales In Receivable Index* dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Gross Margin Index* dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Asset Quality Index* dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Sales Growth Index* dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Depreciation Index* dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Sales, General and Administrative Expenses Index* dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage Index* dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan.



8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Total Accruals to Total Asset* dalam mengidentifikasi adanya *fraud* dalam laporan keuangan.

G. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan usulan kepada perusahaan mengenai tahapan dalam mengidentifikasi dan membuktikan adanya *fraud* dalam laporan keuangan dengan menggunakan Model *Beneish M-Score* sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian atau hal lain yang tidak diinginkan.

2. Bagi pembaca dan/atau peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dan acuan tambahan untuk menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, khususnya untuk penelitian dengan karakteristik dan metode yang serupa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini bertujuan untuk memberikan landasan teori yang mendalam terkait dengan topik Analisis *Financial Statement Fraud* Menggunakan Model *Beneish M-Score*. Kajian pustaka ini akan menguraikan beberapa sub bab penting yang meliputi landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Bab ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai konsep dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada sub bab landasan teoritis akan berisikan teori-teori dasar yang berkaitan dengan *financial statement fraud* dan model *Beneish M-Score*. Kemudian pada sub bab penelitian terdahulu akan diulas bagaimana model *Beneish M-Score* telah digunakan dalam penelitian sebelumnya serta relevansinya dengan penelitian ini. Selanjutnya pada sub bab kerangka pemikiran akan disajikan pemikiran konseptual yang menghubungkan antara *financial statement fraud* dengan variabel-variabel yang terkait. Terakhir, hipotesis penelitian akan dirumuskan berdasarkan kerangka pemikiran dan metode *Beneish M-Score*.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi, menurut Jensen & Meckling (1976), adalah konsep yang menggambarkan hubungan kontraktual di mana satu pihak (prinsipal) memberikan wewenang kepada pihak lain (agen) untuk melakukan sejumlah tugas, termasuk pengambilan keputusan, atas nama mereka. Teori ini menggarisbawahi bahwa agen diharapkan untuk bertindak sesuai dengan kepercayaan yang diberikan oleh prinsipal berdasarkan kontrak yang telah disepakati. Namun, Jensen & Meckling (1976) juga menunjukkan bahwa jika prinsipal dan agen adalah pemaksimal utilitas, ada



kemungkinan agen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Prinsipal dapat mengurangi perbedaan kepentingan ini dengan memberikan insentif kepada agen dan melakukan pengawasan untuk membatasi tindakan agen yang tidak diinginkan. Namun, tidak mungkin bagi prinsipal untuk memastikan dengan biaya nol bahwa agen akan selalu membuat keputusan yang optimal. Biaya yang terkait dengan pengelolaan hubungan agensi ini dikenal sebagai biaya agensi, yang terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- a. Biaya pengawasan yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk membatasi perilaku agen dalam menjalankan perusahaan.
- b. Biaya yang dikeluarkan oleh agen untuk memastikan bahwa tindakannya tidak merugikan prinsipal atau untuk menjamin kompensasi bagi prinsipal jika terjadi kerugian.
- c. Residu kerugian yang terjadi akibat penurunan utilitas baik bagi prinsipal maupun agen karena adanya hubungan agensi.

Eisenhardt (1989) menambahkan bahwa hubungan agensi ini dapat menimbulkan dua masalah utama, yaitu konflik kepentingan akibat ketidaksesuaian tujuan antara prinsipal dan agen serta ketidakmampuan prinsipal untuk sepenuhnya mengetahui apa yang dilakukan oleh agen. Menurut Eisenhardt (1989), teori agensi berusaha untuk menentukan kontrak yang paling efisien dalam mengatur hubungan antara agen dan prinsipal dengan mempertimbangkan tiga asumsi utama: asumsi tentang sifat manusia, organisasi, dan informasi. Asumsi pertama, terkait sifat manusia, mencakup kecenderungan manusia untuk bersikap egois, memiliki keterbatasan dalam rasionalitas, dan cenderung menghindari risiko. Asumsi kedua berkaitan dengan organisasi, di mana konflik antar anggota, efisiensi sebagai kriteria efektivitas, dan asimetri informasi antara prinsipal dan agen adalah hal yang penting.



Asumsi ketiga adalah asumsi tentang informasi, di mana informasi dianggap sebagai komoditas yang dapat diperjualbelikan.

Menurut Schroeder et al. (2020), hubungan agensi ini muncul karena prinsipal tidak memiliki keahlian yang cukup untuk mengelola perusahaan secara mandiri, sehingga mereka mempekerjakan agen untuk mewakili kepentingan mereka. Agen ini dipercaya untuk membuat keputusan yang tepat demi kepentingan prinsipal. Namun, karena prinsipal tidak dapat mengawasi setiap tindakan agen secara langsung, ada risiko bahwa agen mungkin bertindak untuk keuntungan pribadinya daripada kepentingan prinsipal. Agenlah yang memiliki pengetahuan lebih baik mengenai apakah tindakannya sesuai dengan kepentingan prinsipal, yang kemudian memunculkan masalah asimetri informasi.

Menurut Scott (2015), asimetri informasi terjadi ketika salah satu pihak dalam suatu hubungan memiliki informasi yang lebih baik atau lebih banyak dibandingkan pihak lain dan mengidentifikasi dua bentuk asimetri informasi:

- Adverse Selection*, di mana agen atau pihak internal lainnya memiliki informasi yang lebih baik tentang kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan pihak luar.
- Moral Hazard*, di mana prinsipal tidak memiliki akses penuh terhadap aktivitas agen, sehingga agen dapat melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Scott (2015) juga menjelaskan bahwa teori agensi sangat relevan dalam konteks akuntansi, terutama karena seringkali berkaitan dengan laba yang dilaporkan. Sebagai cara untuk mengendalikan masalah *moral hazard*, prinsipal mungkin memberikan sebagian dari laba bersih yang dilaporkan kepada agen sebagai insentif, yang dapat memotivasi agen. Namun, hal ini juga menimbulkan potensi



konflik kepentingan, di mana agen dapat memanipulasi laporan keuangan, khususnya angka laba, untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik kepada prinsipal (Scott (2015). Manipulasi laporan keuangan akibat konflik kepentingan ini dikenal sebagai kecurangan laporan keuangan.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sari et al. (2023) laporan keuangan adalah laporan yang pertanggung jawabannya di tangan manajer atau *stakeholder* lainnya atas pengelolaan sebuah perusahaan yang telah diberikan kekuasaan untuk mengatur pihak internal untuk dipertanggung jawabkan kepada pihak yang berada di luar perusahaan. Menurut Hans (2019) proses pelaporan keuangan terdiri dari laporan keuangan serta neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dengan berbagai cara, seperti laporan arus kas, catatan, dan laporan lainnya). Laporan keuangan adalah komponen penting dari proses ini karena baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal dalam perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan sebagai alat ketika mengambil keputusan tentang bagaimana mengatur bisnis (Ansori & Fajri, 2018).

Berdasarkan para pendapat ahli tersebut, maka secara garis besar laporan keuangan ialah suatu format atau bentuk dari pelaporan informasi dalam bentuk tertulis meliputi beberapa aspek seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan yang tanggung jawabnya berada di tangan *manager* maupun *stakeholder* lainnya yang berkepentingan pada suatu periode tertentu.

a. Komponen Laporan Keuangan

Berikut adalah komponen pada laporan keuangan yang digunakan pada penelitian kali ini:



(1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan, atau dikenal sebagai neraca, adalah laporan yang menampilkan gambaran menyeluruh tentang aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan ini penting untuk menganalisis posisi keuangan perusahaan dan memberikan informasi penting yang dapat membantu memprediksi arus kas masa depan, berdasarkan sumber daya yang dimiliki, kewajiban terhadap kreditor, dan nilai ekuitas yang tersedia. Laporan posisi keuangan ini juga berperan dalam menilai likuiditas, solvabilitas, dan stabilitas keuangan perusahaan (Kieso et al., 2020).

(2) Laporan Laba/Rugi

Laporan laba rugi adalah dokumen keuangan yang mengukur kinerja operasional perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini digunakan oleh para pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, dan kreditor, untuk menilai profitabilitas, nilai investasi, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Laporan ini mencakup rincian pendapatan, beban, serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan. Jika pendapatan melebihi total beban, perusahaan mencatat keuntungan bersih, dan sebaliknya, jika beban melebihi pendapatan, perusahaan mengalami kerugian bersih (Kieso et al., 2015). Laporan laba rugi juga memberikan gambaran tentang efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas inti bisnisnya.

(3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas memberikan informasi tentang perubahan dalam akun ekuitas perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini mencakup rincian seperti pendapatan komprehensif, penerbitan saham baru, pembayaran



dividen, dan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir ekuitas. Laporan perubahan ekuitas sangat penting untuk memahami bagaimana kegiatan operasional, keputusan investasi, dan kebijakan pembiayaan mempengaruhi ekuitas pemegang saham. Selain itu, laporan ini membantu pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal pertumbuhan ekuitas dan distribusi keuntungan kepada pemegang saham (Kieso et al., 2020).

(4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah dokumen yang merinci arus masuk dan keluar kas selama periode waktu tertentu. Laporan ini dibagi menjadi tiga kategori utama: arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. Laporan arus kas sangat penting karena memberikan wawasan tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, mengelola likuiditas, serta mendanai kegiatan operasional dan investasi. Dengan menganalisis laporan arus kas, pemangku kepentingan dapat mengevaluasi bagaimana perusahaan mengelola sumber daya likuid dan bagaimana aktivitas keuangan mempengaruhi posisi kas perusahaan secara keseluruhan (Kieso et al., 2020). Laporan ini juga membantu dalam menilai efisiensi manajemen dalam mengelola kas serta potensi risiko likuiditas.

(5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian integral dari laporan keuangan yang memberikan penjelasan tambahan dan rincian terkait item-item yang tercantum dalam laporan keuangan utama. Catatan ini dapat mencakup informasi penting seperti metode akuntansi yang digunakan, asumsi-asumsi penting, serta penjelasan mengenai kebijakan manajemen, seperti metode depresiasi yang diterapkan pada aset tetap. Catatan atas laporan keuangan



memberikan konteks yang lebih lengkap dan transparansi yang lebih baik, memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk memahami dengan lebih baik dasar-dasar pengambilan keputusan dan estimasi yang mempengaruhi hasil keuangan perusahaan (Kieso et al., 2020).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi. Informasi ini harus mencerminkan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan perusahaan. Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1, laporan keuangan dirancang untuk membantu investor, kreditur, dan pihak lain dalam menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa yang akan diterima dari Perusahaan (*Financial Accounting Standards Board*, 1978). Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk menunjukkan akuntabilitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai bagaimana manajemen telah memenuhi tanggung jawab mereka dalam mengelola aset perusahaan dan menjaga keberlanjutan perusahaan. Hal ini sangat penting untuk memastikan transparansi dan kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya (Kieso et al., 2019).

Laporan keuangan juga memainkan peran penting dalam pemenuhan persyaratan peraturan dan hukum yang berlaku. Regulator dan otoritas pajak menggunakan laporan keuangan untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku serta membayar pajak dengan benar. Selain itu, laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku seperti IFRS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

atau GAAP memastikan konsistensi dan keandalan informasi keuangan, yang pada gilirannya mendukung integritas pasar keuangan (Kieso et al., 2020).

3. Kecurangan

a. Pengertian Kecurangan (*Fraud*)

Menurut Karyono dalam Amarakamini & Suryani (2019) *fraud* merupakan kecurangan dan/atau penyimpangan kegiatan yang melawan hukum dan dilakukan dengan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu, misalnya menyesatkan atau menipu pihak lain. Tindakan ini dapat dilakukan oleh siapapun di dalam atau di luar perusahaan. Penipuan laporan keuangan adalah manipulasi isi laporan yang disengaja agar terlihat lebih baik dan mewakili kesehatan bisnis yang sebenarnya. Hal ini pada akhirnya dapat merugikan pihak-pihak yang mengambil pilihan berdasarkan laporan tersebut.

Karyono dalam Amarakamini & Suryani (2019) mengartikan *fraud* sebagai berikut:

- (1) Kesalahan dalam pelaporan yang timbul dari kecurangan dalam laporan keuangan

Kecurangan dalam laporan keuangan merujuk pada tindakan manipulasi yang disengaja terhadap informasi keuangan perusahaan dengan tujuan menyesatkan pengguna laporan tersebut. Bentuk manipulasi ini dapat mencakup penyesuaian angka pendapatan, pengurangan beban, pencatatan transaksi fiktif, atau penundaan pengakuan beban. Tujuan utama dari kecurangan ini biasanya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang kondisi keuangan perusahaan daripada yang sebenarnya, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi, kredit, atau kebijakan bisnis yang diambil oleh pihak eksternal. Dampak negatif dari kecurangan ini adalah kerugian finansial dan kerusakan reputasi perusahaan.

- (2) Kesalahan dalam pelaporan yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva

Perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva melibatkan tindakan yang merugikan aset perusahaan, baik melalui pencurian, penyalahgunaan, atau penggelapan aset. Bentuk perlakuan ini bisa termasuk pencurian uang tunai atau inventaris, penyalahgunaan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, atau penjualan aset perusahaan tanpa otorisasi. Tindakan ini tidak hanya merugikan perusahaan secara finansial, tetapi juga dapat menyebabkan distorsi dalam laporan keuangan karena aset yang dicatat mungkin tidak mencerminkan kondisi aktual. Kesalahan ini merusak kepercayaan pemangku kepentingan dan dapat mengakibatkan konsekuensi hukum bagi individu yang terlibat.

Menurut ACFE (2016), *fraud* adalah tindakan tidak jujur yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan menipu orang lain untuk mendapatkan keuntungan finansial. ACFE mengklasifikasikan kecurangan ini ke dalam tiga kategori utama dalam sebuah skema yang dikenal sebagai *fraud tree*. Ketiga kategori utama tersebut adalah korupsi, penyalahgunaan aset, dan kecurangan laporan keuangan. Berikut adalah visualisasinya:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

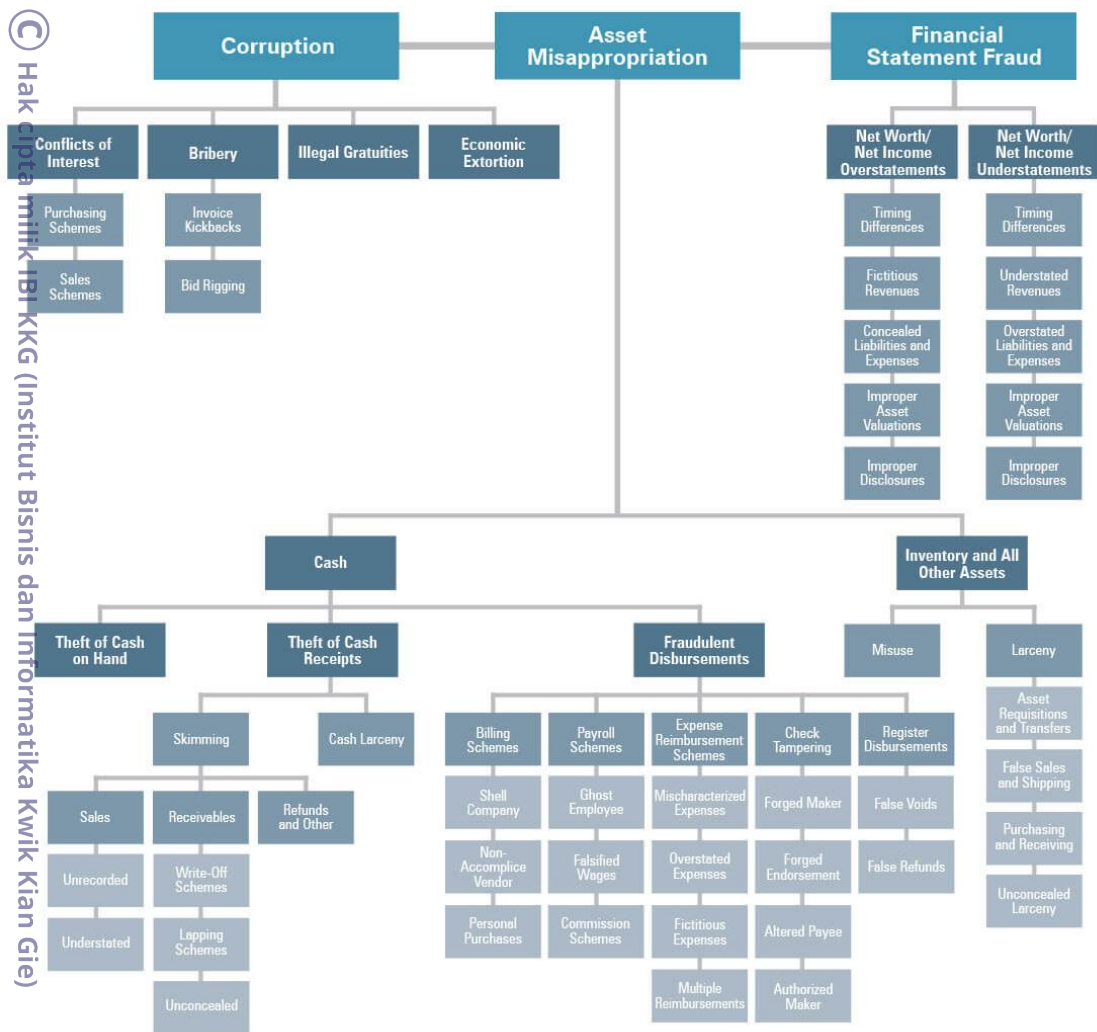
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1
Fraud Tree



© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumber: Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)

(1) Korupsi (*Corruption*)

Korupsi merupakan salah satu bentuk *fraud* yang melibatkan penyalahgunaan kekuasaan atau wewenang oleh individu untuk keuntungan pribadi. Berdasarkan skema yang diberikan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), korupsi mencakup berbagai praktik seperti konflik kepentingan, suap (*bribery*), gratifikasi ilegal, dan pemerasan ekonomi (*economic extortion*). Contohnya dalam konflik kepentingan, individu mungkin memanfaatkan posisinya dalam organisasi untuk mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri atau pihak ketiga yang terkait,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



seperti melalui skema pembelian (*purchasing schemes*) atau skema penjualan (*sales schemes*). Tindakan suap dan *bid rigging* adalah bentuk lain dari korupsi yang melibatkan pemberian atau penerimaan sesuatu yang bernilai untuk mempengaruhi tindakan seorang pejabat publik atau seseorang dalam posisi kekuasaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(2) Penyalahgunaan Asset (*Asset Missappropriation*)

Penyalahgunaan aset adalah bentuk kecurangan yang paling umum, di mana seseorang menyalahgunakan atau mencuri aset perusahaan untuk keuntungan pribadi. ACFE membagi penyalahgunaan aset ini menjadi berbagai kategori, termasuk pencurian uang tunai (*theft of cash*), penyalahgunaan kas (*cash misuse*), dan pengeluaran yang tidak sah (*fraudulent disbursements*). Dalam pencurian uang tunai, misalnya pelaku dapat melakukan skimming atau pencurian kas langsung dari perusahaan sebelum dicatat dalam pembukuan. Bentuk lain termasuk penggelapan dalam penggajian (*payroll schemes*) di mana karyawan mungkin memalsukan catatan gaji atau mengklaim penggantian biaya yang tidak sah (*expense reimbursement schemes*). Penyalahgunaan aset juga dapat melibatkan manipulasi persediaan atau pencurian aset lainnya.

(3) Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Kecurangan laporan keuangan adalah salah satu bentuk fraud yang paling serius dan berbahaya karena melibatkan manipulasi informasi keuangan perusahaan yang digunakan oleh pemangku kepentingan untuk membuat keputusan bisnis. Menurut ACFE, kecurangan laporan keuangan dapat berupa penggelembungan (*overstatement*) atau penurunan (*understatement*) nilai kekayaan bersih atau pendapatan. Ini dapat dilakukan melalui berbagai cara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



seperti perbedaan waktu pengakuan (*timing differences*), pengakuan pendapatan fiktif, atau pengungkapan yang tidak benar (*improper disclosures*). Manipulasi laporan keuangan ini dapat menyebabkan investor atau kreditur mengambil keputusan yang salah berdasarkan data yang keliru, dan dalam jangka panjang, dapat merusak kepercayaan publik terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Fraud atau kecurangan dalam dunia bisnis merupakan fenomena yang kompleks dan memiliki berbagai bentuk serta penyebab. Para ahli telah mengembangkan berbagai teori untuk memahami motif, kesempatan, dan rasionalisasi dibalik tindakan kecurangan tersebut. Beberapa teori yang paling dikenal dalam mempelajari *fraud* adalah *Fraud Triangle*, *Fraud Diamond*, *Fraud Pentagon*, dan *Fraud Hexagon Theory*. Masing-masing teori ini menawarkan perspektif yang berbeda mengenai faktor-faktor yang mendorong individu untuk melakukan kecurangan, dengan menambahkan elemen-elemen yang lebih kompleks dari waktu ke waktu untuk menangkap berbagai nuansa dalam perilaku manusia dan organisasi.

(1) *Fraud Triangle*

Fraud Triangle adalah teori yang dikembangkan oleh Donald Cressey (1953), yang menjelaskan tiga faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan: Tekanan (*Pressure*), Kesempatan (*Opportunity*), dan Rasionalisasi (*Rationalization*). Berikut adalah visualisasinya:

Gambar 2.2
Fraud Triangle

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber: *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*

(a) Tekanan (*Pressure*)

Faktor tekanan biasanya berasal dari tekanan keuangan, seperti kebutuhan mendesak untuk membayar utang atau gaya hidup mewah yang melebihi pendapatan. Tekanan ini mendorong individu untuk mencari cara cepat untuk mendapatkan uang, salah satunya melalui kecurangan.

(b) Kesempatan (*Opportunity*)

Kecurangan dapat terjadi ketika individu melihat kesempatan untuk melakukan kecurangan tanpa tertangkap. Faktor ini sering kali disebabkan oleh kelemahan dalam pengendalian internal perusahaan.

(c) Rasionalisasi (*Rationalization*)

Untuk dapat melakukan kecurangan, individu harus mampu membenarkan tindakan mereka dalam pikiran mereka sendiri. Ini bisa berupa keyakinan bahwa tindakan mereka hanya sementara atau mereka merasa berhak mendapatkan kompensasi lebih.

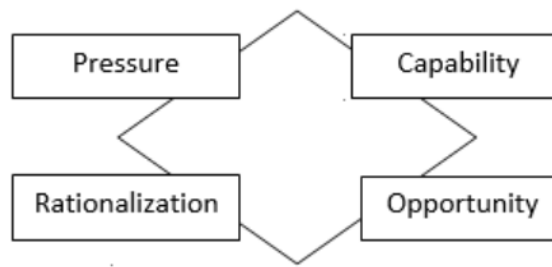
(2) *Fraud Diamond*

Fraud Diamond adalah pengembangan dari *Fraud Triangle* yang diperkenalkan oleh Wolfe & Hermanson (2004). Mereka menambahkan elemen keempat yang disebut kemampuan (*capability*) sebagai komponen yang juga penting dalam tindakan kecurangan. Berikut adalah visualisasinya:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.3
Fraud Diamond



Sumber: *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*

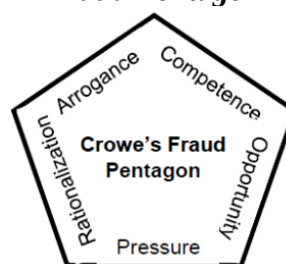
(a) Kemampuan (*Capability*)

Selain tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi, individu yang melakukan kecurangan juga harus memiliki kemampuan untuk melakukannya. Hal ini meliputi pengetahuan, posisi dalam organisasi, dan kepercayaan diri bahwa mereka dapat mengatasi tantangan atau risiko yang muncul dari tindakan kecurangan.

(3) *Fraud Pentagon*

Fraud Pentagon dikembangkan oleh Crowe (2011), yang menambahkan dua elemen baru ke dalam teori sebelumnya yaitu arogansi (*arrogance*) dan kompetensi (*competence*). Berikut adalah visualisasinya:

Gambar 2.4
Fraud Pentagon



Sumber: *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*

(a) Arogansi (*Arrogance*)

Individu yang memiliki rasa superioritas dan keyakinan bahwa aturan tidak berlaku untuk mereka cenderung lebih mudah melakukan



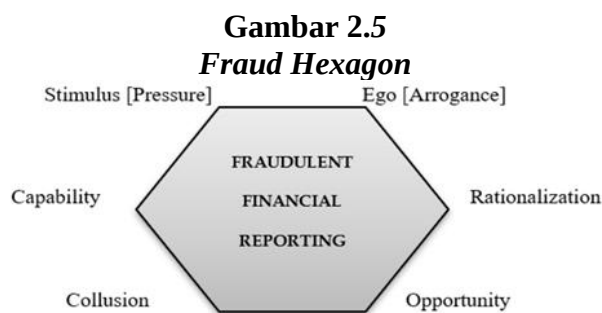
kecurangan. Arogansi ini membuat mereka merasa kebal terhadap konsekuensi dari tindakan mereka.

(b) Kompetensi (*Competence*)

Faktor ini merujuk pada kemampuan dan pengalaman individu dalam melakukan kecurangan dengan cara yang rumit dan sulit dideteksi dan memungkinkan untuk merancang kecurangan dengan cara yang canggih.

(4) *Fraud Hexagon Theory*

Fraud Hexagon adalah teori terbaru yang menambahkan elemen keenam, yaitu kolusi (*collusion*), dalam memahami tindakan kecurangan. Teori ini dikembangkan oleh Voutsinas pada tahun 2019. Berikut adalah visualisasinya:



Sumber: *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*

(a) Kolusi (*Collusion*)

Elemen ini menekankan bahwa kecurangan sering kali melibatkan lebih dari satu individu. Kolusi antara individu atau departemen dalam organisasi meningkatkan kompleksitas kecurangan dan membuatnya lebih sulit dideteksi.

6. Penyebab *Fraud*

Penyebab *fraud* sering kali berkaitan dengan motivasi manajemen dan situasi organisasi yang memberikan tekanan atau kesempatan untuk melakukan tindakan curang. Manipulasi laporan keuangan adalah salah satu bentuk *fraud* yang paling



umum, di mana manajemen mungkin berusaha untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan agar terlihat lebih baik daripada yang sebenarnya. Motivasi lain termasuk mendapatkan bonus, menghindari pajak, dan menjaga reputasi perusahaan. Ketika perusahaan mengalami tekanan finansial atau menghadapi persaingan yang ketat, tekanan untuk melakukan fraud bisa meningkat. *Fraud Triangle*, yang dikembangkan oleh Donald Cressey (1953) menjelaskan bahwa tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi adalah tiga faktor utama yang menyebabkan seseorang melakukan *fraud*. Selain itu, budaya perusahaan yang tidak mengutamakan integritas dan transparansi dapat menciptakan lingkungan yang subur untuk terjadinya *fraud*. Sistem kontrol internal yang lemah juga dapat memberikan kesempatan bagi karyawan atau manajemen untuk melakukan tindakan curang tanpa takut akan ketahuan. Faktor-faktor ini menunjukkan betapa pentingnya perusahaan memiliki struktur kontrol internal yang kuat dan transparansi dalam operasional mereka. Dengan mengidentifikasi dan memitigasi tekanan dan kesempatan yang ada, serta memastikan bahwa tidak ada justifikasi atau rasionalisasi untuk melakukan tindakan curang, perusahaan dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud*.

Karakteristik Pelaku *Fraud*

Pelaku *fraud* sering kali memiliki karakteristik tertentu yang membuat mereka mampu melakukan tindakan curang dan menutupi jejak mereka. Mereka mungkin berada dalam posisi yang memberikan mereka akses atau otoritas yang lebih besar, seperti manajer atau eksekutif senior. Posisi ini memberikan mereka kemampuan untuk memanipulasi sistem atau data tanpa mudah terdeteksi. Pelaku *fraud* juga cenderung memiliki kreativitas dan kecerdasan yang memungkinkan mereka mengeksploitasi kelemahan dalam sistem kontrol internal. *Fraud Diamond*, yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson (2004), menambahkan elemen kapabilitas ke dalam *Fraud Triangle*, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan posisi yang memungkinkan pelaku untuk mengeksploitasi kelemahan dalam kontrol internal perusahaan. Kepercayaan diri yang tinggi dan ego yang besar membuat pelaku merasa kebal terhadap sanksi atau hukuman. Kemampuan untuk membohongi dan menyembunyikan tindakan mereka juga merupakan karakteristik penting, karena mereka perlu menutupi jejak mereka untuk menghindari deteksi oleh pihak berwenang atau auditor. Misalnya, seorang eksekutif yang sangat percaya diri mungkin merasa bahwa mereka tidak akan tertangkap karena mereka merasa mampu menyembunyikan jejak mereka dengan sangat baik. Karakteristik ini menunjukkan betapa pentingnya pengawasan dan audit yang ketat untuk mendeteksi tindakan *fraud*. Selain itu, *Fraud Pentagon* yang dikembangkan oleh Crowe (2011), menambahkan elemen kompetensi dan arogansi untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mendorong tindakan *fraud*.

d. Dampak *Fraud*

Dampak dari tindakan *fraud* bisa sangat merugikan, baik secara finansial maupun reputasi. Kerugian finansial yang signifikan bisa dialami oleh perusahaan, pemegang saham, dan kreditur akibat manipulasi laporan keuangan atau penyalahgunaan aset. Penurunan nilai saham adalah salah satu dampak langsung yang sering terjadi ketika terungkap bahwa suatu perusahaan telah melakukan *fraud*. Hal ini karena investor kehilangan kepercayaan dan mulai menjual saham mereka. Selain itu, perusahaan mungkin menghadapi denda besar dan biaya hukum yang tinggi, yang semakin membebani kondisi keuangan mereka. *Fraud Pentagon*, yang dikembangkan oleh Crowe (2011), menambahkan elemen kompetensi dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



arogansi ke dalam *Fraud Triangle* untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mendorong tindakan *fraud*. Dampak lain dari terungkapnya tindakan *fraud* adalah penurunan kepercayaan investor dan publik terhadap integritas perusahaan. Hal ini dapat menurunkan reputasi perusahaan, yang pada gilirannya bisa mempengaruhi hubungan bisnis dan kemampuan untuk menarik investasi di masa depan. Sanksi hukum yang berat juga bisa dikenakan kepada pelaku *fraud*, termasuk hukuman penjara dan denda yang besar. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan sistem kontrol internal yang kuat dan melakukan audit secara rutin untuk mendeteksi dan mencegah tindakan *fraud*. Misalnya, perusahaan dapat mengadopsi teknologi canggih untuk memantau transaksi keuangan secara *real-time*, yang dapat membantu mendeteksi aktivitas mencurigakan lebih awal. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan risiko *fraud* dan menjaga reputasi serta kesehatan finansial mereka.

4. *Beneish M-Score*

a. *Pengertian Beneish M-Score*

Metode *Beneish M-Score* adalah model statistik yang dirancang untuk mendeteksi kemungkinan manipulasi laba oleh perusahaan berdasarkan data laporan keuangan. Model ini dikembangkan oleh Profesor Messod D. Beneish dan terdiri dari delapan rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi probabilitas suatu perusahaan melakukan manipulasi laba (Beneish, 1999). *Beneish M-Score* secara khusus digunakan untuk mengidentifikasi perusahaan yang mungkin melakukan kecurangan akuntansi.

Metode ini menjadi sangat penting dalam konteks audit dan analisis keuangan karena memberikan alat yang sistematis dan berbasis data untuk mendeteksi potensi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manipulasi laporan keuangan. Keberadaan manipulasi tersebut bisa merugikan pemegang saham, investor, dan pihak-pihak terkait lainnya. Dengan menggunakan *Beneish M-Score*, analis dapat mengurangi risiko pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang tidak akurat atau menyesatkan. Model ini telah terbukti efektif dalam beberapa kasus terkenal, seperti skandal akuntansi Enron, di mana skor yang tinggi pada beberapa indikator dalam *Beneish M-Score* mengindikasikan adanya manipulasi sebelum skandal tersebut terungkap ke publik.

6. Delapan Rasio Keuangan dalam Model Beneish M-Score

(1) Days Sales in Receivables Index (DSRI)

DSRI dihitung sebagai rasio piutang terhadap penjualan. Peningkatan yang signifikan pada DSRI dari tahun ke tahun bisa mengindikasikan bahwa perusahaan sedang memperpanjang periode kredit pelanggan untuk meningkatkan penjualan fiktif atau meningkatkan pendapatan (Beneish, 1999). Misalnya, jika sebuah perusahaan mengalami peningkatan DSRI, hal ini bisa menjadi tanda bahwa perusahaan tersebut memperpanjang kredit kepada pelanggan untuk mengakui penjualan yang belum terealisasi.

Perusahaan yang menunjukkan peningkatan DSRI perlu diawasi lebih ketat, karena hal ini dapat menandakan bahwa mereka menggunakan praktik akuntansi agresif untuk meningkatkan pendapatan mereka secara artifisial. Ini adalah tanda peringatan awal bagi auditor dan analis untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut mengenai kebijakan kredit dan penjualan perusahaan tersebut. Tanpa pemeriksaan mendalam, peningkatan DSRI bisa menjadi indikator awal dari masalah yang lebih besar terkait kebenaran dan keakuratan laporan keuangan perusahaan.

(2) Gross Margin Index (GMI)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



GMI mengukur perubahan margin kotor dari satu tahun ke tahun berikutnya. Penurunan margin kotor bisa menandakan bahwa perusahaan sedang berusaha menyembunyikan penurunan kinerja dengan cara manipulasi laporan keuangan (Beneish, 1999). Ketika perusahaan menghadapi tekanan untuk mempertahankan atau meningkatkan margin kotor mereka, mereka mungkin tergoda untuk mengurangi biaya secara artifisial atau memanipulasi harga pokok penjualan untuk mencapai target margin.

Analisis keuangan dan auditor harus berhati-hati terhadap penurunan GMI yang tidak dapat dijelaskan dengan perubahan operasional yang nyata. Penurunan ini bisa mengindikasikan bahwa perusahaan tidak hanya menghadapi tantangan operasional, tetapi juga menggunakan metode manipulasi untuk menutupi kinerja yang buruk. Memahami konteks dan tren industri sangat penting untuk menilai apakah penurunan GMI adalah hasil dari praktik akuntansi yang tidak etis atau perubahan operasional yang sah.

(3) *Asset Quality Index (AQI)*

AQI adalah rasio aset yang tidak lancar selain properti, pabrik, dan peralatan terhadap total aset. Peningkatan AQI bisa menunjukkan adanya upaya untuk mengalihkan biaya dari laba berjalan ke aset jangka panjang (Beneish, 1999). Ketika perusahaan meningkatkan AQI mereka, ini dapat mengindikasikan bahwa mereka menunda pengakuan biaya atau kerugian ke masa depan untuk meningkatkan laba saat ini.

Peningkatan AQI yang tidak biasa harus memicu pemeriksaan lebih mendalam terhadap kebijakan kapitalisasi dan alokasi biaya perusahaan. Auditor harus memastikan bahwa aset yang dicatat dengan nilai tinggi benar-benar memiliki nilai yang layak dan tidak hanya digunakan untuk menutupi kelemahan kinerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan jangka pendek. Ini penting untuk menjaga keakuratan dan transparansi laporan keuangan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(4) Sales Growth Index (SGI)

SGI menghitung pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang tinggi tidak langsung mengindikasikan manipulasi, namun perusahaan dengan pertumbuhan yang cepat lebih mungkin melakukan manipulasi untuk memenuhi harapan pasar atau menjaga harga saham tetap tinggi (Beneish, 1999). Ketika perusahaan berada di bawah tekanan untuk menunjukkan pertumbuhan yang kuat, mereka mungkin menggunakan praktik yang agresif atau bahkan curang untuk mencapai target tersebut.

Auditor dan analis harus waspada terhadap pertumbuhan penjualan yang tidak sejalan dengan tren industri atau pertumbuhan ekonomi umum. Pertumbuhan yang terlalu tinggi dibandingkan dengan pesaing bisa menjadi tanda bahwa perusahaan sedang menggunakan praktik penjualan yang tidak berkelanjutan atau bahkan manipulasi langsung. Meneliti sumber pertumbuhan penjualan dan validitasnya sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kinerja sebenarnya.

(5) Depreciation Index (DEPI)

DEPI mengukur laju depresiasi dari tahun ke tahun. Penurunan laju depresiasi bisa menunjukkan bahwa perusahaan memperpanjang umur ekonomis asetnya atau menggunakan metode depresiasi yang lebih menguntungkan untuk menaikkan laba (Beneish, 1999). Perubahan dalam kebijakan depresiasi bisa memberikan tampilan yang lebih menguntungkan dari kinerja keuangan perusahaan daripada yang sebenarnya terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Auditor harus mengevaluasi kebijakan dan asumsi depresiasi perusahaan secara kritis. Penurunan yang tidak wajar dalam laju depresiasi mungkin merupakan tanda bahwa perusahaan sedang mencoba untuk menunda pengakuan biaya dan meningkatkan laba saat ini. Memastikan bahwa asumsi depresiasi sesuai dengan praktik industri dan kondisi aktual aset sangat penting untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kesehatan keuangan perusahaan.

(6) *Sales, General and Administrative Expenses Index (SGAI)*

SGAI adalah rasio antara beban penjualan, umum, dan administrasi terhadap penjualan. Peningkatan SGAI bisa menjadi tanda bahwa perusahaan meningkatkan pengeluaran untuk mendorong penjualan yang tidak berkelanjutan (Beneish, 1999). Misalnya, perusahaan mungkin mengeluarkan lebih banyak untuk iklan atau promosi untuk meningkatkan penjualan dalam jangka pendek, yang mungkin tidak berkelanjutan dalam jangka panjang.

Peningkatan SGAI yang signifikan harus menjadi tanda peringatan bagi auditor dan analis. Pengeluaran yang meningkat tanpa peningkatan pendapatan yang sebanding bisa mengindikasikan bahwa perusahaan sedang berusaha keras untuk mencapai target penjualan mereka dengan cara yang tidak berkelanjutan. Evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memahami apakah peningkatan biaya ini merupakan strategi bisnis yang sah atau upaya untuk menutupi kinerja yang buruk.

(7) *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

TATA adalah rasio total akrual terhadap total aset. Tingginya akrual relatif terhadap aset bisa menunjukkan bahwa laba perusahaan lebih berbasis pada estimasi akuntansi daripada arus kas aktual (Beneish, 1999). Rasio ini penting



karena akrual tinggi dapat menandakan bahwa perusahaan sedang menggunakan estimasi akuntansi yang agresif untuk mengatur laba mereka.

Analisis dan auditor harus memeriksa komposisi akrual dan memahami sejauh mana akrual tersebut dapat dipercaya. Tingginya rasio akrual bisa menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada asumsi dan estimasi akuntansi, yang dapat meningkatkan risiko manipulasi. Pemeriksaan mendetail terhadap akrual dan kebijakan pengakuan pendapatan diperlukan untuk memastikan bahwa laba yang dilaporkan mencerminkan kinerja operasional yang sebenarnya.

(8) *Leverage Index (LVGI)*

LVGI mengukur perubahan dalam rasio total utang terhadap total aset. Peningkatan leverage bisa menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki insentif untuk memanipulasi laba guna memenuhi persyaratan perjanjian utang (Beneish, 1999). Ketika perusahaan meningkatkan leverage mereka, mereka mungkin berada di bawah tekanan untuk menunjukkan kinerja yang kuat agar tetap mematuhi perjanjian utang mereka.

Auditor dan analisis harus mengevaluasi perubahan dalam struktur utang perusahaan dengan hati-hati. Peningkatan leverage yang tidak sesuai dengan peningkatan aset produktif atau pendapatan bisa menjadi tanda bahwa perusahaan sedang berusaha untuk menutupi masalah keuangan. Memahami konteks dan alasan di balik perubahan leverage ini sangat penting untuk menilai risiko dan kesehatan keuangan perusahaan.

Model *Beneish M-Score* menggunakan kombinasi dari rasio-rasio ini untuk menghasilkan skor yang menunjukkan probabilitas manipulasi laba. Skor di atas -2,22 menunjukkan kemungkinan besar bahwa perusahaan sedang memanipulasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laba (Beneish, 1999). Dengan demikian, model ini memberikan alat yang kuat untuk mendeteksi manipulasi keuangan yang mungkin tidak segera terlihat melalui analisis keuangan tradisional.

c. Pentingnya Model *Beneish M-Score*

Model *Beneish M-Score* adalah alat yang berguna bagi investor, auditor, dan regulator dalam mengidentifikasi perusahaan yang berpotensi melakukan kecurangan akuntansi (Beneish, 1999). Dengan hanya membutuhkan data dari laporan tahunan, model ini dapat diterapkan secara luas dan membantu dalam proses penyaringan perusahaan untuk investigasi lebih lanjut. Metode ini membantu mengidentifikasi pola keuangan yang tidak normal yang dapat mengindikasikan manipulasi, sehingga memungkinkan tindakan pencegahan dan korektif lebih cepat.

Namun, model ini juga memiliki keterbatasan termasuk tingginya tingkat kesalahan klasifikasi dan ketidakmampuan untuk diterapkan pada perusahaan swasta atau untuk mendeteksi penurunan laba yang disengaja (Beneish, 1999). Meskipun demikian, model ini tetap merupakan salah satu alat terbaik yang tersedia untuk mendeteksi potensi kecurangan dalam laporan keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti menyajikan rangkuman dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait *financial statement fraud* yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Analisis <i>Financial Statement Fraud</i> Menggunakan Beneish M-Score Model Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun Penelitian	2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	Fitri Aulia Rachmi, Djoko Supatmoko, Bunga Maharani
	Sektor Penelitian	Pertambangan
	Variabel Independen	<i>Days Sales Receivable Index (DSRI), Gross Margin Index (GMI), Asset Quality Index (AQI), Sales Growth Index (SGI), Depreciation Index (DEPI), Sales General Administration Expenses Index (SGAI), Leverage Index (LVGI), Total Accrual to Total Asset (TATA)</i>
	Variabel Dependen	<i>Financial Statement Fraud</i>
	Hasil Penelitian	1) <i>Days Sales Receivable Index (DSRI)</i> mampu mendeteksi laporan keuangan yang telah dimanipulasi. 2) <i>Gross Margin Index (GMI)</i> mampu mendeteksi laporan keuangan yang telah dimanipulasi. 3) <i>Asset Quality Index (AQI)</i> tidak mampu mendeteksi laporan keuangan yang telah dimanipulasi. 4) <i>Sales Growth Index (SGI)</i> mampu mendeteksi laporan keuangan yang telah dimanipulasi. 5) <i>Depreciation Index (DEPI)</i> tidak mampu mendeteksi laporan keuangan yang telah dimanipulasi. 6) <i>Sales General Administration Expenses Index (SGAI)</i> tidak mampu mendeteksi laporan keuangan yang telah dimanipulasi. 7) <i>Leverage Index (LVGI)</i> tidak mampu mendeteksi laporan keuangan yang telah dimanipulasi. 8) <i>Total Accrual to Total Asset (TATA)</i> mampu mendeteksi laporan keuangan yang telah dimanipulasi. 9) Fungsi diskriminan atau persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut: $Z\text{-score} = -4,423 + 2,014 \text{ DSRI} + 0,965 \text{ GMI} + 1,730 \text{ SGI} + 12,741 \text{ TATA}$.
	Judul Penelitian	Mendeteksi <i>Financial Statement Fraud</i> Dengan Menggunakan Model <i>Beneish M-Score</i> (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
	Tahun Penelitian	2020
	Nama Peneliti	Venny Suheni, Muhammad Faisal Arif
	Sektor Penelitian	Barang Konsumen Primer
	Variabel Independen	<i>Days Sales In Receivable Index (DSRI), Gross Margin Index (GMI), Asset Quality Index (AQI), Sales Growth Index (SGI), Depreciation Index (DEPI), Sales, General, and Administration Expenses Index (SGAI), Leverage Index (LVGI), Total Accruals to Total Assets (TATA)</i>
	Variabel Dependen	<i>Financial Statement Fraud</i>
	Hasil Penelitian	<i>Financial Statement Fraud</i> tidak dipengaruhi oleh <i>Days Sales In Receivable Index (DSRI), Gross Margin Index (GMI), Asset Quality Index (AQI), Sales Growth Index</i>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3 © Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie		(SGI), <i>Depreciation Index</i> (DEPI), <i>Sales General, And Administrative Expense Index</i> (SGAI), <i>Leverage Index</i> (LVGI), <i>Total Accruals To Total Assets Index</i> (TATA). Hal ini menunjukkan bahwa variabel <i>Beneish M-Score</i> tidak mampu mendeteksi laporan keuangan yang telah dimanipulasi.
	Judul Penelitian	Analisis Pendeteksian <i>Financial Statement Fraud</i> Dengan Pendekatan Model <i>Beneish</i> Pada Perusahaan BUMN
	Tahun Penelitian	2018
	Nama Peneliti	Hantono
	Sektor Penelitian	Perusahaan BUMN
	Variabel Independen	<i>Days Sales In Receivable Index</i> (DSRI), <i>Gross Margin Index</i> (GMI), <i>Asset Quality Index</i> (AQI), <i>Sales Growth Index</i> (SGI), <i>Depreciation Index</i> (DEPI), <i>Sales and General Administration Expenses Index</i> (SGAI), <i>Leverage Index</i> (LVGI), <i>Total Accrual</i> (TATA)
	Variabel Dependen	<i>Financial Statement Fraud</i>
	Hasil Penelitian	<i>Financial Statement Fraud</i> tidak dipengaruhi oleh <i>Days Sales In Receivable Index</i> (DSRI), <i>Gross Margin Index</i> (GMI), <i>Asset Quality Index</i> (AQI), <i>Sales Growth Index</i> (SGI), <i>Depreciation Index</i> (DEPI), <i>Sales General, And Administrative Expense Index</i> (SGAI), <i>Leverage Index</i> (LVGI), <i>Total Accruals To Total Assets Index</i> (TATA). Hal ini menunjukkan bahwa variabel <i>Beneish M-Score</i> tidak mampu mendeteksi laporan keuangan yang telah dimanipulasi.
	Judul Penelitian	Penerapan Model Dan Analisis Rasio Untuk Mendeteksi Kecurangan <i>Beneish M-Score</i> Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Mendapat <i>Suspend</i> Dari BEI Tahun 2018)
	Tahun Penelitian	2019
	Nama Peneliti	Yuyun Fadilah, Maslichah, M Cholid Mawardi
	Sektor Penelitian	Perusahaan <i>Go Public</i>
	Variabel Independen	<i>Days Sales In Receivable Index</i> (DSRI), <i>Gross Margin Index</i> (GMI), <i>Asset Quality Index</i> (AQI), <i>Sales Growth Index</i> (SGI), <i>Depreciation Index</i> (DEPI), <i>Sales and General Administration Expenses Index</i> (SGAI), <i>Leverage Index</i> (LVGI), <i>Total Accrual to Total Assets</i> (TATA), Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio <i>Leverage</i>
	Variabel Dependen	<i>Financial Statement Fraud</i>
	Hasil Penelitian	Variabel <i>Days Sales in Receivables Index</i> (DSRI), <i>Gross Margin Index</i> (GMI), <i>Asset Quality Index</i> (AQI), <i>Sales</i>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		<i>Growth Index (SGI), Depreciation Index (DEPI), Sales General and Administration Expenses Index (SGAI), Total Accrual to Total Assets (TATA), Leverage Index (LVGI)</i> dari Beneish M-Score, dan Analisis Rasio dari aspek Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel <i>Beneish M-Score</i> dan Analisis Rasio mampu mendeteksi laporan keuangan yang telah dimanipulasi.
	Judul Penelitian	Deteksi <i>Financial Statement Fraud</i> Dengan Model <i>Beneish M-Score</i>
	Tahun Penelitian	2016
	Nama Peneliti	Fernanda Kusuma I.P
	Sektor Penelitian	Perusahaan yang terdaftar di BEI
	Variabel Independen	<i>Days Sales In Receivable Index (DSRI), Gross Margin Index (GMI), Asset Quality Index (AQI), Sales Growth Index (SGI), Depreciation Index (DEPI), Sales and General Administration Expenses Index (SGAI), Leverage Index (LVGI), dan Total Accrual to Total Assets (TATA)</i>
	Variabel Dependen	<i>Financial Statement Fraud</i>
	Hasil Penelitian	1) DSRI memberikan pengaruh terhadap pendeteksian <i>fraud</i>. 2) GMI memberikan pengaruh terhadap pendeteksian <i>fraud</i>. 3) AQI memberikan pengaruh terhadap pendeteksian <i>fraud</i>. 4) SGI memberikan pengaruh terhadap pendeteksian <i>fraud</i>. 5) DEPI tidak memberikan pengaruh terhadap pendeteksian <i>fraud</i>. 6) SGAI tidak memberikan pengaruh terhadap pendeteksian <i>fraud</i>. 7) LVGI memberikan pengaruh terhadap pendeteksian <i>fraud</i>. 8) TATA memberikan pengaruh terhadap pendeteksian <i>fraud</i>. 9) Keseluruhan Beneish M-Score dapat mendeteksi adanya indikasi <i>fraud</i>.

Sumber: Data Penelitian 2024

C. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah visualisasi dari kerangka pemikiran pada penelitian kali ini:



1. Days Sales in Receivable Index Terhadap Financial Statement Fraud

Days Sales in Receivables Index (DSRI) merupakan indikator penting yang mengukur perubahan jumlah hari penjualan dalam piutang dari tahun ke tahun. Peningkatan DSRI seringkali menjadi indikasi bahwa perusahaan mungkin memperpanjang waktu penagihan piutang untuk mencatat penjualan fiktif atau menghindari pencatatan penurunan penjualan yang seharusnya dilakukan. Hal ini bisa menjadi tanda adanya manipulasi dalam laporan keuangan. Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Beneish (1999) memperkenalkan DSRI sebagai bagian dari model *M-Score* untuk mendeteksi manipulasi laba, menunjukkan bahwa DSRI yang tinggi berhubungan dengan potensi kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian yang sama juga didukung oleh Skousen et al. (2008), yang menemukan bahwa perusahaan dengan DSRI tinggi lebih mungkin terlibat dalam aktivitas manajemen laba. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dechow et al. (2010) menegaskan bahwa peningkatan DSRI sering kali dikaitkan dengan perusahaan yang mencoba memanipulasi penjualan kredit untuk meningkatkan pendapatan mereka secara artifisial.

2. Gross Margin Index Terhadap Financial Statement Fraud

Gross Margin Index (GMI) digunakan untuk membandingkan margin kotor perusahaan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Penurunan margin kotor dapat memotivasi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan guna menutupi kinerja yang buruk. GMI yang tinggi menunjukkan adanya penurunan dalam margin kotor, yang bisa menjadi tanda bahwa perusahaan sedang berusaha untuk memperbaiki situasi dengan memanipulasi angka-angka keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Beneish (1999) menunjukkan bahwa GMI yang tinggi berhubungan dengan peningkatan risiko fraud dalam laporan keuangan. Penelitian ini diperkuat oleh studi Skousen et al. (2008), yang menemukan bahwa penurunan margin kotor cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



meningkatkan tekanan pada manajemen untuk memalsukan laporan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2021) juga menemukan hubungan positif antara GMI dan kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

3. *Asset Quality Index Terhadap Financial Statement Fraud*

Asset Quality Index (AQI) mengukur kualitas aset perusahaan dengan melihat proporsi aktiva lancar dan aktiva tetap dalam total aset. Peningkatan AQI dapat mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menginvestasikan asetnya dalam aset yang kurang nyata atau berkualitas lebih rendah, seperti *goodwill* atau aktiva tak berwujud lainnya. Perubahan signifikan dalam AQI dapat menjadi indikator bahwa perusahaan sedang mencoba menyembunyikan penurunan kualitas aset, yang pada akhirnya bisa mengarah pada manipulasi laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Beneish (1999) menemukan bahwa AQI yang meningkat berhubungan dengan risiko yang lebih tinggi terhadap financial statement *fraud*. Skousen et al. (2008) juga menemukan bahwa AQI yang lebih tinggi sering kali dikaitkan dengan peningkatan kemungkinan manipulasi laporan keuangan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Kourdoumpalou (2017) menemukan bahwa penurunan kualitas aset sering kali merupakan tanda peringatan awal bagi terjadinya kecurangan keuangan.

4. *Sales Growth Index Terhadap Financial Statement Fraud*

Sales Growth Index (SGI) mengukur pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang cepat dapat memberikan tekanan pada manajemen untuk memenuhi ekspektasi pasar, yang bisa mendorong mereka untuk memanipulasi laporan keuangan. SGI yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan berada di bawah tekanan besar untuk mempertahankan laju pertumbuhan yang cepat, sehingga meningkatkan risiko terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan. Beneish



(1999) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan yang signifikan sering kali berhubungan dengan peningkatan kemungkinan manipulasi laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Skousen et al. (2008) mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang cepat lebih cenderung melakukan manipulasi. Selain itu, penelitian oleh Dechow et al. (2010) juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi sering kali menggunakan taktik manipulatif untuk mempertahankan kinerja keuangan yang diharapkan oleh pemegang saham.

5. *Depreciation Index Terhadap Financial Statement Fraud*

Depreciation Index (DEPI) mengukur perubahan dalam rasio depresiasi dari tahun ke tahun. Jika DEPI meningkat, ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan memperlambat laju depresiasi untuk meningkatkan laba jangka pendek, yang bisa menjadi tanda adanya manipulasi laporan keuangan. Beneish (1999) mengidentifikasi bahwa DEPI yang tinggi berhubungan dengan kemungkinan manipulasi laba melalui perubahan kebijakan akuntansi. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Skousen et al. (2008), yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan DEPI tinggi lebih mungkin terlibat dalam aktivitas manipulatif. Selain itu, (Dechow et al., 2010) juga menemukan bahwa perubahan dalam kebijakan depresiasi sering kali digunakan sebagai alat untuk memanipulasi laporan keuangan guna meningkatkan penampilan laba perusahaan.

6. *Sales, General and Administration Expenses Index Terhadap Financial Statement Fraud*

Sales, General and Administrative Expenses Index (SGAI) mengukur perubahan dalam beban penjualan, umum, dan administrasi dari tahun ke tahun. Peningkatan dalam SGAI dapat menunjukkan bahwa biaya operasional perusahaan meningkat secara signifikan dibandingkan dengan penjualan, yang mungkin mendorong



manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan guna menutupi penurunan laba operasi. Beneish (1999) menunjukkan bahwa peningkatan SGAI dapat menjadi indikator awal dari potensi manipulasi laporan keuangan. Skousen et al. (2008) juga menemukan bahwa peningkatan signifikan dalam biaya administrasi sering kali berhubungan dengan aktivitas manipulatif. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dechow et al. (2010), yang menyatakan bahwa peningkatan dalam SGAI dapat menjadi tanda bahwa perusahaan mencoba untuk menyembunyikan kondisi keuangan yang sebenarnya melalui manipulasi laporan keuangan.

7. *Total Accruals to Total Asset Terhadap Financial Statement Fraud*

Total Accruals to Total Assets (TATA) mengukur total akrual relatif terhadap total aset, dan akrual yang tinggi sering kali menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan tidak didukung oleh arus kas aktual, yang dapat menjadi indikasi manipulasi laporan keuangan. Beneish (1999) menunjukkan bahwa TATA yang tinggi berhubungan dengan peningkatan risiko *financial statement fraud*. Skousen et al. (2008) juga menemukan bahwa perusahaan dengan TATA tinggi cenderung terlibat dalam praktik manajemen laba. Selain itu, penelitian oleh Dechow et al. (2010) menegaskan bahwa akrual yang tinggi sering kali digunakan sebagai alat untuk memanipulasi laporan keuangan guna menciptakan kesan kinerja yang lebih baik daripada yang sebenarnya.

8. *Leverage Index Terhadap Financial Statement Fraud*

Leverage Index (LVGI) mengukur perubahan dalam *leverage* finansial, yaitu perbandingan antara total kewajiban dan total aset. Peningkatan LVGI menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada utang, yang dapat menambah tekanan untuk memanipulasi laporan keuangan guna menghindari pelanggaran perjanjian utang atau menarik tambahan pendanaan. Beneish (1999) menemukan bahwa peningkatan LVGI berhubungan dengan peningkatan risiko manipulasi laporan

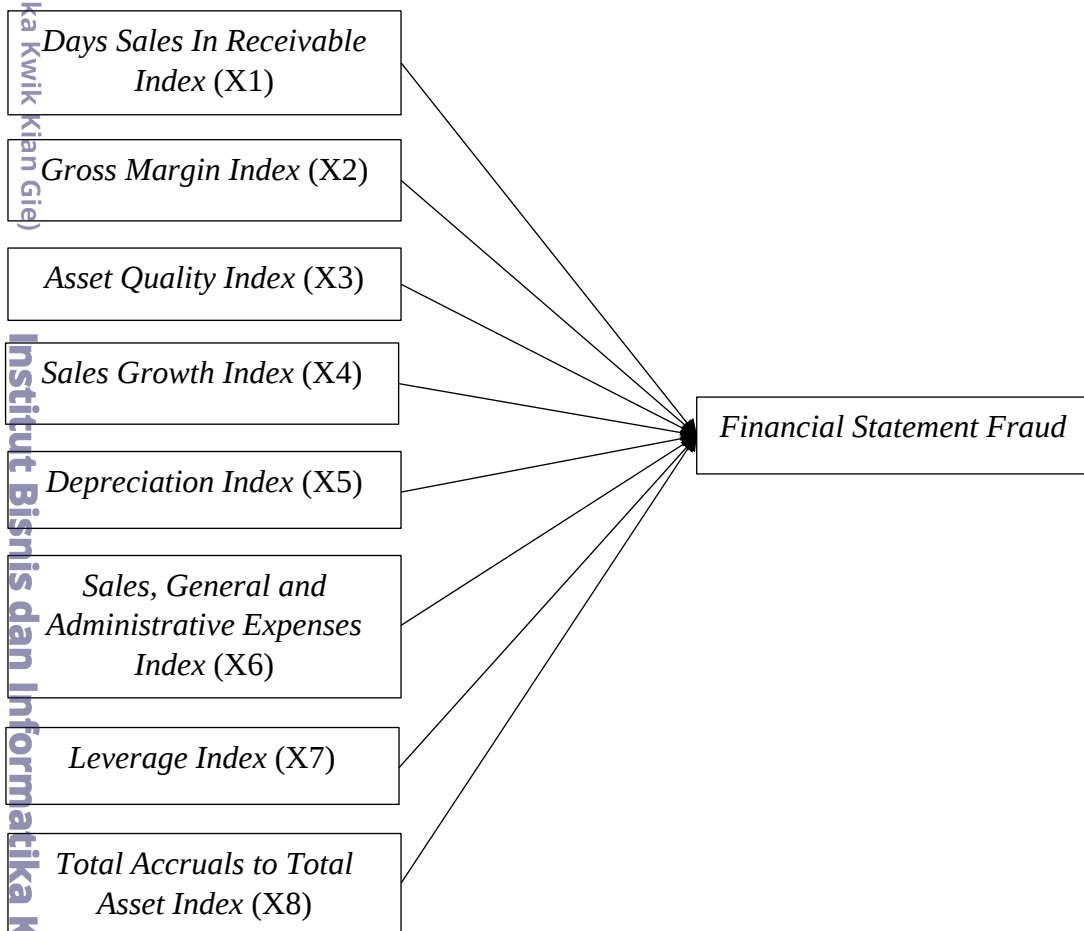
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

keuangan. Hasil ini juga didukung oleh Skousen et al. (2008), yang menemukan bahwa perusahaan dengan leverage tinggi lebih cenderung terlibat dalam aktivitas manipulatif. Penelitian oleh (Dechow et al., 2010) juga menunjukkan bahwa peningkatan leverage sering kali berhubungan dengan peningkatan tekanan pada manajemen untuk memalsukan laporan keuangan guna memenuhi kewajiban keuangan dan ekspektasi pasar.

D. Hipotesis

Berikut adalah visualisasi kerangka hipotesis pada penelitian ini:

Gambar 2.6
Kerangka Hipotesis



Sumber: Data Penelitian 2024



Berikut adalah beberapa hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan kerangka hipotesis di atas dan berdasarkan metode *Beneish M-Score* untuk mendeteksi kemungkinan manipulasi laba oleh perusahaan:

H1: *Days Sales Receivable Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

H2: *Gross Margin Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

H3: *Asset Quality Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

H4: *Sales Growth Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

H5: *Depreciation Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

H6: *Sales, General and Administrative Expenses Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

H7: *Total Accruals to Total Asset* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

H8: *Leverage Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang mencakup berbagai aspek penting, dimulai dengan pembahasan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Objek penelitian dan desain penelitian akan dibahas secara mendalam untuk menjelaskan kriteria serta kerangka kerja yang digunakan dalam pengumpulan data. Dengan memahami ini, penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya adalah penjelasan akan diberikan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta metode pengukurannya. Peneliti juga akan merinci teknik pengumpulan data yang diterapkan, termasuk metode pengambilan sampel yang tepat untuk memastikan representativitas data. Terakhir, teknik analisis data yang akan digunakan akan dijelaskan untuk memberikan gambaran mengenai pendekatan yang dipakai dalam mengolah dan menginterpretasikan data penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer dengan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023. Data keuangan perusahaan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan terkait.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2014) ialah sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal karena diawali dengan pertanyaan dan hipotesis yang dirumuskan untuk menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode studi pengamatan (*monitoring*) karena penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data langsung dari perusahaan atau wawancara dengan pihak terkait, melainkan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*) dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol atau kendali terhadap seluruh variabel-variabel penelitian yang ada sehingga peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi kausal atau sebab-akibat karena bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga peneliti dapat menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan di masa mendatang.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi gabungan, yaitu menggabungkan antara teknik penelitian *cross-section* dengan *time series* karena peneliti melakukan penelitian pada satu titik waktu tertentu dan mengambil data dalam jangka waktu tertentu, yaitu tahun 2020-2023.

6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena penelitian ini bertujuan untuk menangkap karakteristik dari populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel yang kemudian hipotesisnya akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field setting*) karena data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berasal dari kondisi lingkungan yang sebenarnya, yaitu perusahaan yang benar adanya dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran & Bougie, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini disebutkan sebagai berikut:

a. *Financial Statement Fraud*

Financial Statement Fraud menurut ACFE (2016) adalah tindak kecurangan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang secara sengaja atas informasi yang material dengan tujuan untuk menutupi kondisi keuangan perusahaan yang



sebenarnya dan akan memberikan suatu keuntungan bagi pihak yang melakukan kecurangan. Kecurangan ini dapat bersifat finansial dan non finansial. *Fraud* ini dapat diukur menggunakan Model *Beneish M-Score* yang dirancang untuk mendeteksi manipulasi laporan keuangan. Model ini menghasilkan nilai yang menunjukkan kemungkinan suatu perusahaan telah memanipulasi laporan keuangannya. Variabel ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$M\text{-Score} = -4.84 + 0.920 \text{ DSRI} + 0.528 \text{ GMI} + 0.404 \text{ AQI} + 0.892 \text{ SGI} + 0.115 \text{ DEPI} - 0.172 \text{ SGAI} - 0.327 \text{ LVGI} + 4.697 \text{ TATA}$$

Keterangan:

DSRI = *Days Sales Receivables Index*

GMI = *Gross Profit Margin*

AQI = *Asset Quality Index*

SGI = *Sales Growth Index*

DEPI = *Depreciation Index*

SGAI = *Sales, General and Administration Expenses Index*

LVGI = *Leverage Index*

TATA = *Total Assets*

Dummy:

0 = nilai *Beneish M-Score* < -2.22, perusahaan tidak terindikasi *fraud*.

1 = nilai *Beneish M-Score* > -2.22, perusahaan terindikasi *fraud*.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sekaran & Bougie (2013), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. *Days Sales in Receivables Index (DSRI)*

C *Days Sales in Receivables Index (DSRI)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perubahan jumlah hari penjualan dalam piutang dari tahun ke tahun. Rasio ini mencerminkan seberapa cepat perusahaan dapat menagih piutangnya. Peningkatan yang signifikan pada DSRI dapat menunjukkan bahwa perusahaan memperpanjang waktu penagihan piutang, yang mungkin dilakukan untuk mencatat penjualan fiktif atau untuk menutupi penurunan penjualan yang sebenarnya. Penelitian Beneish (1999) menunjukkan bahwa perusahaan yang cenderung melakukan manipulasi laporan keuangan sering kali memiliki DSRI yang lebih tinggi, karena mereka mencoba meningkatkan pendapatan dengan metode yang tidak sepenuhnya *valid*.

DSRI dihitung dengan membagi rasio piutang terhadap penjualan pada tahun berjalan dengan rasio piutang terhadap penjualan pada tahun sebelumnya:

$$DSRI = \frac{\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \text{ Tahun Sekarang}}{\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \text{ Tahun Sebelumnya}}$$

DSRI dianggap aman dari dugaan fraud jika nilainya mendekati 1. Nilai DSRI yang lebih tinggi dari 1, terutama jika mendekati atau melebihi 1,031, mengindikasikan adanya potensi manipulasi laporan keuangan.

b. *Gross Margin Index (GMI)*

Gross Margin Index (GMI) membandingkan margin kotor dari satu periode ke periode lainnya. Rasio ini mengindikasikan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola biaya produksinya. Penurunan margin kotor yang ditunjukkan oleh GMI yang tinggi dapat menjadi motivasi bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan demi menutupi kinerja yang buruk. Beneish (1999) mengidentifikasi bahwa perusahaan dengan GMI yang tinggi lebih mungkin untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan manipulasi dalam laporan keuangan, karena penurunan margin kotor sering kali dihubungkan dengan penurunan profitabilitas yang signifikan.

GMI dihitung dengan membagi margin kotor pada tahun sebelumnya dengan margin kotor pada tahun berjalan:

$$GMI = \frac{\text{Margin Kotor Tahun Sebelumnya}}{\text{Margin Kotor Tahun Sekarang}}$$

GMI dianggap aman jika nilainya mendekati 1 atau di bawah 1. Nilai GMI yang lebih tinggi dari 1, terutama jika melebihi 1,106, menunjukkan penurunan margin kotor, yang bisa menjadi indikasi adanya upaya manipulasi.

c. *Asset Quality Index (AQI)*

Asset Quality Index (AQI) mengukur perubahan dalam kualitas aset perusahaan dengan membandingkan proporsi aktiva lancar dan aktiva tetap terhadap total aset. Peningkatan AQI menunjukkan bahwa perusahaan mungkin lebih banyak menginvestasikan asetnya dalam bentuk yang kurang nyata atau yang kualitasnya lebih rendah, seperti *goodwill* atau aktiva tak berwujud lainnya. Beneish (1999) menemukan bahwa perusahaan yang cenderung melakukan manipulasi sering menunjukkan peningkatan AQI, yang bisa menjadi tanda bahwa perusahaan berusaha menyembunyikan penurunan kualitas aset mereka.

AQI dihitung dengan membandingkan proporsi aktiva lancar dan tetap terhadap total aset pada tahun sekarang dengan tahun sebelumnya:

$$AQI = \frac{1 - \left(\frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \right) \text{ Tahun Sekarang}}{1 - \left(\frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \right) \text{ Tahun Sebelumnya}}$$

AQI dianggap aman jika nilainya mendekati 1. Nilai AQI yang lebih tinggi dari 1, terutama jika melebihi 1,039, dapat menunjukkan peningkatan dalam aset yang kurang berkualitas, yang bisa menjadi tanda potensi fraud.



d. *Sales Growth Index (SGI)*

C *Sales Growth Index (SGI)* mengukur pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang cepat bisa menjadi tanda positif, namun bisa juga menambah tekanan bagi manajemen untuk terus menunjukkan performa yang kuat, sehingga mendorong mereka untuk memanipulasi laporan keuangan. Beneish (1999) menunjukkan bahwa perusahaan dengan SGI yang tinggi mungkin berisiko lebih besar untuk melakukan manipulasi, terutama jika pertumbuhan tersebut tidak didukung oleh peningkatan yang sepadan dalam kinerja operasional.

SGI dihitung dengan membagi penjualan pada tahun sekarang dengan penjualan pada tahun sebelumnya:

$$SGI = \frac{\text{Penjualan Tahun Sekarang}}{\text{Penjualan Tahun Sebelumnya}}$$

SGI dianggap aman jika nilainya tidak jauh dari 1. SGI yang lebih tinggi dari 1, terutama jika melebihi 1,134, dapat menunjukkan tekanan bagi manajemen untuk mempertahankan pertumbuhan yang dapat memicu manipulasi.

e. *Depreciation Index (DEPI)*

Depreciation Index (DEPI) mengukur perubahan dalam rasio depresiasi dari satu periode ke periode berikutnya. Rasio ini dapat mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan dalam mencatat penyusutan aset tetapnya. Peningkatan DEPI menunjukkan bahwa perusahaan mungkin memperlambat laju depresiasi untuk memperlihatkan laba yang lebih tinggi dalam jangka pendek, yang dapat menjadi indikator manipulasi laporan keuangan. Beneish (1999) menemukan bahwa DEPI yang tinggi sering kali dikaitkan dengan upaya perusahaan untuk memperbaiki citra keuangan mereka secara artifisial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DEPI dihitung dengan membagi rasio depresiasi pada tahun sebelumnya dengan rasio depresiasi pada tahun sekarang:

$$DEPI = \frac{\text{Rasio Depresiasi Tahun Sebelumnya}}{\text{Rasio Depresi Tahun Sekarang}}$$

DEPI dianggap aman jika nilainya mendekati 1 atau di bawah 1. Nilai DEPI yang lebih tinggi dari 1, terutama jika melebihi 1,001, menunjukkan perusahaan mungkin memperlambat laju depresiasi untuk memperlihatkan laba yang lebih tinggi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Sales, General and Administrative Expenses Index (SGAI)

Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI) membandingkan perubahan dalam beban penjualan, umum, dan administrasi dari satu periode ke periode lainnya. Peningkatan SGAI dapat menunjukkan bahwa biaya operasional perusahaan meningkat lebih cepat dibandingkan dengan penjualannya, yang dapat memotivasi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan guna menutupi penurunan laba operasi. Penelitian Beneish (1999) menyebutkan bahwa SGAI yang tinggi bisa menjadi indikator bahwa perusahaan sedang berupaya menyembunyikan kondisi keuangan yang sebenarnya melalui manipulasi angka. SGAI dihitung dengan membandingkan rasio beban penjualan, umum, dan administrasi terhadap penjualan pada tahun sekarang dengan tahun sebelumnya:

$$SGAI = \frac{\left(\frac{\text{Beban Penjualan} + \text{Beban Umum} + \text{Beban Administrasi}}{\text{Penjualan}} \right) \text{Tahun Sekarang}}{\left(\frac{\text{Beban Penjualan} + \text{Beban Umum} + \text{Beban Administrasi}}{\text{Penjualan}} \right) \text{Tahun Sebelumnya}}$$

SGAI dianggap aman jika nilainya mendekati 1. Nilai SGAI yang lebih tinggi dari 1, terutama jika melebihi 1,041, dapat mengindikasikan adanya upaya untuk menyembunyikan peningkatan biaya operasional.



g. Total Accruals to Total Assets (TATA)

C **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)** **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Total Accruals to Total Assets (TATA) mengukur total akrual relatif terhadap total aset perusahaan. Tingginya akrual dapat menjadi tanda bahwa laba yang dilaporkan perusahaan tidak didukung oleh arus kas yang nyata. Perusahaan yang memiliki TATA tinggi cenderung menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan lebih banyak berasal dari penyesuaian akuntansi daripada dari operasional nyata. Beneish (1999) menyoroti bahwa TATA yang tinggi merupakan salah satu indikator utama dari potensi manipulasi laba, karena perusahaan mungkin berusaha untuk mempengaruhi persepsi investor melalui akrual yang agresif. TATA dihitung dengan mengurangi arus kas operasi dari laba bersih dan membaginya dengan total aset:

$$TATA = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Aset}}$$

TATA dianggap aman jika nilainya mendekati 0 atau negatif. Nilai TATA yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan tidak didukung oleh arus kas, yang bisa menjadi indikasi adanya manipulasi. Nilai TATA yang tinggi berpotensi menjadi tanda adanya manipulasi jika melebihi 0,018.

h. Leverage Index (LVGI)

Leverage Index (LVGI) mengukur perubahan dalam *leverage* finansial perusahaan, yaitu perbandingan antara total kewajiban dan total aset. Peningkatan LVGI menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada utang untuk membiayai operasionalnya, yang dapat meningkatkan tekanan untuk memanipulasi laporan keuangan guna menghindari pelanggaran perjanjian utang atau untuk memperoleh pendanaan tambahan. Beneish (1999) menyimpulkan bahwa LVGI yang tinggi sering kali dikaitkan dengan risiko yang lebih besar



dalam manipulasi laporan keuangan, terutama dalam situasi di mana perusahaan berada dalam kesulitan finansial.

LVGI dihitung dengan membandingkan rasio total kewajiban terhadap total aset pada tahun sekarang dengan tahun sebelumnya:

$$LVGI = \frac{\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \text{ Tahun Sekarang}}{\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \text{ Tahun Sebelumnya}}$$

LVGI dianggap aman jika nilainya mendekati 1. LVGI yang lebih tinggi dari 1, terutama jika melebihi 1,037, dapat menunjukkan peningkatan leverage yang bisa memicu tekanan untuk memanipulasi laporan keuangan.

Tabel 3.1
Tabel Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran
Financial Statement Fraud	Dependen	FFR	0, jika Beneish M-Score < -2.22 1, jika Beneish M-Score > -2.22
Days Sales in Receivables Index	Independen	DSRI	$\frac{\frac{\text{Piutang Penjualan}}{\text{Penjualan}} \text{ Tahun Sekarang}}{\frac{\text{Piutang Penjualan}}{\text{Penjualan}} \text{ Tahun Sebelumnya}}$
Gross Margin Index	Independen	GMI	$\frac{\text{Margin Kotor Tahun Sebelumnya}}{\text{Margin Kotor Tahun Sekarang}}$
Asset Quality Index	Independen	AQI	$\frac{1 - \left(\frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \right) \text{ Tahun Sekarang}}{1 - \left(\frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \right) \text{ Tahun Sebelumnya}}$
Sales Growth Index	Independen	SGI	$\frac{\text{Penjualan Tahun Sekarang}}{\text{Penjualan Tahun Sebelumnya}}$



Depreciation Index	Independen	DEPI	$\frac{\text{Rasio Depresiasi Tahun Sebelumnya}}{\text{Rasio Depresi Tahun Sekarang}}$
Sales, General and Administrative Expenses Index	Independen	SGAI	$\frac{\left(\frac{SGA \text{ Expenses}}{\text{Penjualan}}\right) \text{ Tahun Sekarang}}{\left(\frac{SGA \text{ Expenses}}{\text{Penjualan}}\right) \text{ Tahun Sebelumnya}}$
Total Accruals to Total Assets	Independen	TATA	$\frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Aset}}$
Leverage Index	Independen	LVGI	$\frac{\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \text{ Tahun Sekarang}}{\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \text{ Tahun Sebelumnya}}$

Sumber: Data Penelitian (2024)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, di mana peneliti melakukan observasi terhadap laporan keuangan yang terdapat di www.idx.co.id, yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* atau *judgment sampling*, yang artinya perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian harus memenuhi beberapa kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:



1. Perusahaan sektor barang konsumen primer subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.
2. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* atau *relisting* selama periode 2020-2023.
3. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan berakhir pada 31 Desember untuk setiap tahun selama periode 2020-2023.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Perusahaan yang memiliki data keuangan yang lengkap dan relevan.

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor barang konsumen primer subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023	96
2	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2020-2023	(44)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data keuangan yang lengkap dan relevan	(3)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(2)
5	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> atau <i>relisting</i> selama periode 2020-2023	(1)
Jumlah perusahaan		46
Total Observasi selama empat tahun		184

Sumber: Hasil Pengolahan Data



F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menyajikan data variabel independen dan variabel dependen secara singkat dan jelas, sehingga mudah dipahami. Dalam statistik deskriptif terdapat informasi karakteristik data, seperti nilai minimum, nilai maximum, nilai mean, nilai modus, dan standar deviasi (Ghozali, 2018). Analisis statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Minimum*

Minimum adalah nilai terkecil dari seluruh nilai

b. *Maximum*

Maximum adalah nilai terbesar dari seluruh nilai

c. *Mean*

Mean adalah nilai rata rata dari penjumlahan seluruh nilai data

d. *Modus*

Modus adalah nilai data yang paling sering muncul

e. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran persebaran data dari nilai rata-rata. Semakin besar standar deviasi, semakin menyebar dan bervariasi datanya. Begitupun sebaliknya, semakin kecil standar deviasi, semakin menyebar dan bervariasi pula datanya.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Pengujian ini menggunakan penggabungan data antara *time series* dan *cross section*. Sehingga penelitian ini memerlukan pengujian untuk menguji apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross section* dan *time series*) dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan. Uji kesamaan koefisien ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi

27. Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* pada periode 2020-2023 dan menggunakan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika diperoleh nilai $\text{sig.} > \alpha = 0,05$, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika diperoleh nilai $\text{sig.} < \alpha = 0,05$, dapat simpulkan terdapat perbedaan koefisien yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan secara *cross section*.

$$\begin{aligned} \text{FRAUD} : & \beta_0 + \beta_1\text{DSRI} + \beta_2\text{GMI} + \beta_3\text{AQI} + \beta_4\text{SGI} + \beta_5\text{DEPI} + \beta_6\text{SGAI} + \\ & \beta_7\text{TATA} + \beta_8\text{LVGI} + \beta_9\text{D1} + \beta_{10}\text{D2} + \beta_{11}\text{D3} + \beta_{12}\text{DSRI}*\text{D1} + \\ & \beta_{13}\text{GMI}*\text{D1} + \beta_{14}\text{AQI}*\text{D1} + \beta_{15}\text{SGI}*\text{D1} + \beta_{16}\text{DEPI}*\text{D1} + \\ & \beta_{17}\text{SGAI}*\text{D1} + \beta_{18}\text{LVGI}*\text{D1} + \beta_{19}\text{TATA}*\text{D1} + \beta_{20}\text{DSRI}*\text{D2} + \\ & \beta_{21}\text{GMI}*\text{D2} + \beta_{22}\text{AQI}*\text{D2} + \beta_{23}\text{SGI}*\text{D2} + \beta_{24}\text{DEPI}*\text{D2} + \\ & \beta_{25}\text{SGAI}*\text{D2} + \beta_{26}\text{LVGI}*\text{D2} + \beta_{27}\text{TATA}*\text{D2} + \beta_{28}\text{DSRI}*\text{D3} + \\ & \beta_{29}\text{GMI}*\text{D3} + \beta_{30}\text{AQI}*\text{D3} + \beta_{31}\text{SGI}*\text{D3} + \beta_{32}\text{DEPI}*\text{D3} + \\ & \beta_{33}\text{SGAI}*\text{D3} + \beta_{34}\text{LVGI}*\text{D3} + \beta_{35}\text{TATA}*\text{D3} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

FRAUD = Variabel *Dummy*

DSRI = *Days Sales in Receivables Index*

GMI = *Gross Margin Index*

AQI = *Asset Quality Index*

SGI = *Sales Growth Index*

DEPI = *Depreciation Index*

SGAI = *Sales, General and Administrative Expenses Index*

LVGI = *Leverage Index*

TATA = *Total Accruals to Total Assets*

D1 = Variabel *dummy* (1=tahun 2021, 0 =selain tahun 2021)



D2 = Variabel *dummy* (1=tahun 2022, 0 =selain tahun 2022)

© D3 = Variabel *dummy* (1=tahun 2023, 0 =selain tahun 2023)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{35}$ = Koefisien regresi

ε = *Residual*

3. Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini mengevaluasi hipotesisnya dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Menurut David W. Hosmer et al. (2013), regresi logistik memungkinkan peneliti untuk memperkirakan probabilitas kejadian tertentu berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang tersedia. Teknik ini sangat berguna ketika variabel dependen bersifat dikotomis, misalnya, "manipulasi" atau "tidak manipulasi". Regresi logistik juga mempertimbangkan interaksi antara variabel independen, sehingga peneliti dapat memahami bagaimana kombinasi variabel-variabel ini memengaruhi hasil yang diharapkan.

Dalam konteks penelitian ini, regresi logistik dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan fraud berdasarkan nilai-nilai rasio keuangan yang dihasilkan dari Model *Beneish*. Model ini tidak hanya memungkinkan untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan termasuk dalam kategori "*manipulators*" atau "*non-manipulators*," tetapi juga memberikan insight tentang seberapa besar pengaruh masing-masing rasio dalam model tersebut terhadap kemungkinan manipulasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Regresi logistik juga memiliki kelebihan dalam hal interpretasi. Koefisien

dari regresi logistik dapat diinterpretasikan sebagai perubahan logaritma dari *odds ratio*, yang kemudian dapat dikonversi menjadi probabilitas. Ini memudahkan dalam memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan persamaan model regresi logistik dalam penelitian ini :

$$\ln \frac{FFR}{1 - FFR} = \alpha + \beta_1 DSRI + \beta_2 GMI + \beta_3 AQI + \beta_4 SGI + \beta_5 DEPI + \beta_6 SGAI + \beta_7 LVGI + \beta_8 TATA$$

Keterangan:

FFR	= <i>Fraudulent Financial Reporting</i>
α	= Konstanta
β_{1-8}	= Koefisien regresi masing-masing variabel
DSRI	= <i>Days Sales In Receivables Index</i>
GMI	= <i>Gross Profit Margin</i>
AQI	= <i>Asset Quality Index</i>
SGI	= <i>Sales Growth Index</i>
DEPI	= <i>Depreciation Index</i>
SGAI	= <i>Sales, General and Administration Expenses Index</i>
LVGI	= <i>Leverage Index</i>
TATA	= <i>Total Accruals to Total Assets</i>

a. Pengujian Model Fit

Pengujian model fit adalah langkah penting dalam analisis regresi, terutama ketika menggunakan model regresi logistik atau model statistik lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk menilai seberapa baik model yang digunakan cocok dengan data yang dianalisis. Dalam konteks penelitian ini, pengujian model fit dilakukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memastikan bahwa model yang dibangun untuk mendeteksi manipulasi laporan keuangan berdasarkan rasio-rasio keuangan yang dihasilkan dari Model *Beneish*, benar-benar sesuai dengan data yang tersedia.

Menurut David W. Hosmer et al. (2013), pengujian model fit dalam regresi logistik dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah uji Hosmer-Lemeshow. Uji ini mengevaluasi seberapa baik model prediksi sesuai dengan data yang diamati. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara prediksi model dan hasil yang sebenarnya, maka model tersebut dianggap fit atau cocok dengan data.

Selain uji Hosmer-Lemeshow, pengujian model fit juga dapat dilakukan dengan melihat nilai -2 Log Likelihood (*deviance*), *Akaike Information Criterion* (AIC), dan *Bayesian Information Criterion* (BIC). Nilai-nilai ini membantu dalam memilih model terbaik dari beberapa model yang mungkin diuji. Semakin kecil nilai AIC dan BIC, semakin baik model tersebut dalam menyeimbangkan antara kompleksitas model dan kecocokannya dengan data.

Menurut Gujarati (2003), pengujian model fit adalah bagian esensial dari validasi model statistik. Melalui pengujian ini, peneliti dapat memastikan bahwa model tidak hanya mampu menjelaskan data sampel, tetapi juga dapat diaplikasikan pada populasi yang lebih luas. Dalam kasus penelitian ini, pengujian model fit membantu dalam menilai apakah Model *Beneish* efektif dalam mendeteksi manipulasi laporan keuangan di perusahaan Sektor barang konsumen primer subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau *R-squared* (R^2) adalah salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk menilai seberapa baik variabel independen dalam sebuah model regresi dapat menjelaskan variabel dependen. *R-squared* memberikan ukuran proporsi varians total dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut.

Menurut Gujarati (2003), koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam model regresi. Nilai *R-squared* berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 nilai *R-squared*, semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai *R-squared* yang rendah menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.

Dalam konteks penelitian ini, jika sedang mengukur pengaruh berbagai rasio keuangan terhadap kemungkinan manipulasi laporan keuangan, *R-squared* akan memberi tahu kita seberapa besar variasi dalam manipulasi laporan keuangan (variabel dependen) yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam rasio-rasio keuangan yang dianalisis (variabel independen).

Namun, Wooldridge, (2013) mengingatkan bahwa meskipun *R-squared* memberikan informasi tentang kekuatan penjelas model, nilai yang tinggi tidak selalu menunjukkan model yang baik. Hal ini karena *R-squared* hanya mengukur kecocokan model terhadap data sampel dan tidak mempertimbangkan faktor lain seperti kemungkinan *overfitting* atau kegunaan model dalam prediksi. Oleh karena itu, interpretasi *R-squared* harus dilakukan dengan hati-hati, dan sebaiknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan bersama dengan pengujian lain seperti *adjusted R-squared*, yang menyesuaikan nilai *R-squared* berdasarkan jumlah variabel dalam model.

c. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness-of-Fit Test*)

Dalam penelitian ini, Uji Kelayakan Model Regresi atau *Goodness-of-Fit Test* digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang dihasilkan cukup baik dalam menjelaskan variabilitas data. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa model yang dibangun benar-benar dapat merepresentasikan hubungan antara variabel yang diteliti dan dapat digunakan untuk membuat prediksi yang akurat.

Menurut David W. Hosmer et al. (2013), salah satu cara untuk menguji kelayakan model regresi adalah dengan menggunakan *Hosmer-Lemeshow Goodness-of-Fit Test*. Uji ini membandingkan antara nilai yang diprediksi oleh model dengan nilai yang sebenarnya, yang kemudian diuji apakah terdapat perbedaan signifikan di antara keduanya. Jika hasil uji menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan, maka model dianggap fit dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Pengujian ini memberikan dasar yang kuat dalam menentukan apakah model yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dan dapat diandalkan. Jika model dianggap tidak fit, maka perlu dilakukan penyesuaian model atau pemilihan model alternatif yang lebih sesuai. Menurut Ghazali (2018), hipotesis yang terkait dengan nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-Fit Test* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-Fit Test* kurang dari atau sama dengan 0.05, maka hipotesis nol ditolak. Ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara model yang dihasilkan dengan nilai observasi, yang berarti



model tersebut tidak memiliki kecocokan yang baik dan gagal memprediksi nilai observasi dengan akurat.

(C)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

- (b) Sebaliknya jika nilai tes lebih besar dari 0.05, hipotesis nol diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut berhasil memprediksi nilai observasi dengan baik dan dapat dianggap sesuai dengan data observasi yang digunakan, sehingga model tersebut dapat diterima.

d. Tabel Klasifikasi 2x2

Dalam penelitian ini, **Tabel Klasifikasi 2 x 2** digunakan untuk menilai akurasi model regresi logistik dalam mengklasifikasikan data ke dalam dua kategori: perusahaan yang diduga melakukan kecurangan laporan keuangan dan perusahaan yang tidak. Tabel ini memungkinkan peneliti untuk melihat seberapa baik model tersebut dalam memprediksi kategori yang benar. Menurut Field (2013), Tabel Klasifikasi 2 x 2 terdiri dari empat komponen utama:

- (1) *True Positives* (TP): Kasus di mana model memprediksi positif dan hasilnya benar-benar positif.
- (2) *True Negatives* (TN): Kasus di mana model memprediksi negatif dan hasilnya benar-benar negatif.
- (3) *False Positives* (FP): Kasus di mana model memprediksi positif tetapi hasilnya negatif.
- (4) *False Negatives* (FN): Kasus di mana model memprediksi negatif tetapi hasilnya positif.

Tabel ini memberikan informasi penting mengenai akurasi (*accuracy*), sensitivitas (*sensitivity*), dan spesifisitas (*specificity*) model. Akurasi menunjukkan proporsi dari total prediksi yang benar, sensitivitas menunjukkan kemampuan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk benar-benar mengidentifikasi kategori positif, dan spesifisitas menunjukkan kemampuan model untuk benar-benar mengidentifikasi kategori negatif.

Misalnya, jika model regresi logistik digunakan untuk memprediksi apakah suatu perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan, Tabel Klasifikasi 2 x 2 akan menunjukkan seberapa sering model tersebut benar dalam prediksinya dibandingkan dengan data aktual. Semakin tinggi nilai TP dan TN, serta semakin rendah nilai FP dan FN, maka semakin baik kinerja model tersebut.

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *financial statement fraud*. Uji parsial yang digunakan adalah Uji Wald, yang bertujuan untuk menentukan apakah setiap variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap model regresi logistik yang digunakan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Hipotesis 1 (*Days Sales Receivable Index* - DSRI):

(1). $H_0: \beta_1 = 0$

Artinya, *Days Sales Receivable Index* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

(2). $H_a: \beta_1 \neq 0$

Artinya, *Days Sales Receivable Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

b. Hipotesis 2 (*Gross Margin Index* - GMI):

(1). $H_0: \beta_2 = 0$



Artinya, *Gross Margin Index* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*..

(2). Ha2: $\beta_2 \neq 0$

Artinya, *Gross Margin Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hipotesis 3 (*Asset Quality Index* - AQI):

(1). Ho3: $\beta_3 = 0$

Artinya, *Asset Quality Index* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

(2). Ha3: $\beta_3 \neq 0$

Artinya, *Asset Quality Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hipotesis 4 (*Sales Growth Index* - SGI):

(1). Ho4: $\beta_4 = 0$

Artinya, *Sales Growth Index* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

(2). Ha4: $\beta_4 \neq 0$

Artinya, *Sales Growth Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hipotesis 5 (*Depreciation Index* - DEPI):

(1). Ho5: $\beta_5 = 0$

Artinya, *Depreciation Index* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

(2). Ha5: $\beta_5 \neq 0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Artinya, *Depreciation Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

h.

Hipotesis 6 (*Sales, General and Administrative Expense Index* - SGAI):

(1). $H_06: \beta_6 = 0$

Artinya, *Sales, General and Administrative Expense Index* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

(2). $H_a6: \beta_6 \neq 0$

Artinya, *Sales, General and Administrative Expense Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hipotesis 7 (*Leverage Index* - LVGI):

(1). $H_07: \beta_7 = 0$

Artinya, *Leverage Index* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

(2). $H_a7: \beta_7 \neq 0$

Artinya, *Leverage Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hipotesis 8 (*Total Accruals to Total Assets* - TATA):

(1). $H_08: \beta_8 = 0$

Artinya, *Total Accruals to Total Assets* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

(2). $H_a8: \beta_8 \neq 0$

Artinya, *Total Accruals to Total Assets* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan arah koefisien regresi untuk setiap variabel dengan nilai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

- a. Jika arah koefisien regresi sesuai dengan hipotesis alternatif (H_a) dan nilai $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel independen tersebut secara signifikan mempengaruhi berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
 - b. Jika arah koefisien regresi tidak sesuai dengan hipotesis alternatif (H_a) dan nilai $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini dimulai dengan penyajian gambaran umum mengenai objek penelitian, yang mencakup informasi detail tentang objek yang digunakan, sumber data yang diperoleh, serta daftar perusahaan yang menjadi subjek penelitian. Tahapan berikutnya melibatkan analisis statistik deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam terkait variabel-variabel penelitian melalui penyajian data statistik yang relevan.

Selain itu, bab ini juga akan menguraikan hasil penelitian, yang mencakup penjelasan mengenai uji statistik yang telah dilakukan oleh peneliti, serta interpretasi hasil pengujian tersebut. Penjelasan lebih lanjut akan diberikan mengenai hipotesis yang diterima maupun yang ditolak berdasarkan hasil pengujian, termasuk analisis tentang bagaimana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam konteks penelitian ini.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Sektor industri yang termasuk dalam penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi. Dari total 184 perusahaan yang terdaftar selama periode tersebut, sebanyak 46 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* atau *judgment sampling*, seperti yang telah dijelaskan pada bab 3. Jumlah perusahaan yang terpilih ini mencerminkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Daftar lengkap perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.



B. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai karakteristik dari setiap variabel yang dianalisis. Deskriptif statistik ini melibatkan penyajian data yang mencakup standar deviasi, nilai rata-rata (*mean*), serta nilai maksimum dan minimum dari setiap variabel. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai distribusi dan variasi data yang digunakan dalam penelitian. Hasil dari analisis statistik deskriptif tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut, yang memberikan informasi penting mengenai masing-masing variabel penelitian:

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DSRI	184	,00	2078,75	123,270	15,317,279
GMI	184	-3,57	70,44	15,460	548,100
AQI	184	-2,27	221,95	24,409	1,644,788
SGI	184	,15	15,64	11,751	112,931
DEPI	184	,00	30,30	11,160	218,367
SGAI	184	,12	7,51	10,793	,63493
TATA	184	-,33	,57	-,0336	,09111
LVGI	184	,31	3,15	10,059	,26011
M_Score	184	-5,39	1908,82	88,071	14,102,450
Valid N (listwise)	184				

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel yang digunakan untuk menganalisis potensi kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Setiap variabel diukur dan dianalisis melalui berbagai parameter seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi, yang keseluruhannya disajikan dalam tabel statistik deskriptif.

Dimulai dari *Days Sales in Receivables Index* (DSRI), rata-rata nilai DSRI sebesar 12,3270 menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam piutang penjualan



pada beberapa perusahaan, meskipun ada variasi yang cukup besar, dengan standar deviasi mencapai 153,17279. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada perusahaan yang menunjukkan peningkatan moderat dalam piutang, ada juga yang mengalami peningkatan yang sangat ekstrem. *Gross Margin Index* (GMI), dengan rata-rata 1,5460, menunjukkan adanya penurunan margin kotor pada kebanyakan perusahaan, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami penurunan profitabilitas. Standar deviasi sebesar 5,48100 menunjukkan variasi yang cukup signifikan antar perusahaan, dengan beberapa perusahaan bahkan mengalami peningkatan margin yang besar, tercermin dari nilai maksimum sebesar 70,44.

Selanjutnya, *Asset Quality Index* (AQI) memiliki rata-rata 2,4409, menunjukkan peningkatan kualitas aset secara umum, namun dengan variasi yang cukup besar antar perusahaan, seperti yang terlihat dari standar deviasi sebesar 16,44788. Beberapa perusahaan menunjukkan peningkatan besar dalam kualitas aset, sementara yang lain justru mengalami penurunan. Pada *Sales Growth Index* (SGI), rata-rata 1,1751 menunjukkan adanya pertumbuhan penjualan yang moderat di sebagian besar perusahaan. Namun, ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan penjualan, terlihat dari nilai minimum 0,15, sedangkan perusahaan lain menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan nilai maksimum sebesar 15,64.

Depreciation Index (DEPI) rata-rata sebesar 1,1160 menunjukkan adanya sedikit peningkatan dalam depresiasi, yang dapat mengindikasikan penurunan estimasi masa manfaat aset tetap pada beberapa perusahaan. Meskipun demikian, terdapat variasi yang cukup besar antar perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 2,18367. *Sales, General, and Administrative Expenses Index* (SGAI) menunjukkan sedikit peningkatan dalam biaya umum dan administrasi, dengan rata-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rata 1,0793. Variasi biaya ini di antara perusahaan juga tidak terlalu besar, seperti yang terlihat dari standar deviasi sebesar 0,63493.

Total Accruals to Total Assets (TATA) menunjukkan rata-rata sebesar -0,0336, yang mengindikasikan sebagian besar perusahaan memiliki akrual negatif, mungkin menandakan adanya tingkat manajemen laba yang rendah. Variasi antar perusahaan dalam hal ini juga relatif kecil dengan standar deviasi sebesar 0,09111. *Leverage Index* (LVGI), dengan rata-rata 1,0059, menunjukkan stabilitas leverage di sebagian besar perusahaan dari tahun ke tahun, meskipun ada beberapa perusahaan yang menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini tercermin dari standar deviasi sebesar 0,26011.

Pada akhirnya *Beneish M-Score* menunjukkan rata-rata sebesar 8,8071, yang menunjukkan adanya indikasi risiko kecurangan pada laporan keuangan di beberapa perusahaan. Variasi dalam *M-Score* sangat besar, dengan standar deviasi sebesar 141,02450, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam risiko kecurangan di antara perusahaan yang diteliti. Secara keseluruhan, analisis statistik deskriptif ini memberikan gambaran yang jelas mengenai distribusi dan variasi data, serta karakteristik dasar dari variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi potensi kecurangan laporan keuangan di industri makanan dan minuman di Indonesia selama periode yang diteliti.

C. Hasil Penelitian

Sub bab ini menyajikan hasil penelitian yang meliputi beberapa analisis utama yang digunakan untuk menguji dan menginterpretasikan data. Tahapannya ialah Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling), Analisis Regresi Logistik, dan terakhir adalah pengujian hipotesis.

1. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Berikut adalah hasil dari uji *pooling* yang didapatkan dari penggunaan SPSS:

Tabel 4.2
Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,835	,015		-317,007	,000
	DSRI	,920	,000	,999	49,353,543	,000
	GMI	,528	,000	,021	1,736,806	,000
	AQI	,403	,005	,047	85,373	,000
	SGI	,891	,001	,007	812,077	,000
	DEPI	,114	,000	,002	241,141	,000
	SGAI	-,168	,008	-,001	-21,827	,000
	TATA	4,613	,036	,003	129,030	,000
	LVGI	-,337	,009	-,001	-37,898	,000
	DT1	-,012	,027	,000	-,443	,658
	DT2	-,001	,024	,000	-,025	,980
	DT3	-,016	,026	,000	-,588	,557
	DT1_DSRI	-,005	,005	,000	-,984	,327
	DT1_GMI	,000	,004	,000	,072	,943
	DT1_AQI	,002	,005	,000	,437	,663
	DT1_SGI	,018	,010	,000	1,838	,068
	DT1_DEPI	-,019	,018	,000	-1,058	,292
	DT1_SGAI	,011	,011	,000	,962	,338
	DT1_TATA	,064	,042	,000	1,524	,130
	DT1_LVGI	,007	,011	,000	,618	,538
	DT2_GMI	,005	,003	,000	1,759	,081
	DT2_AQI	,001	,005	,000	,286	,775
	DT2_SGI	,008	,009	,000	,832	,407
	DT2_DEPI	-,003	,014	,000	-,229	,819
	DT2_SGAI	,003	,009	,000	,307	,759
	DT2_TATA	,064	,045	,000	1,432	,154
	DT2_LVGI	-,009	,016	,000	-,543	,588
	DT3_DSRI	,003	,002	,000	1,620	,107
	DT3_GMI	,004	,003	,000	1,289	,199
	DT3_AQI	,001	,005	,000	,298	,766
	DT3_SGI	-,010	,010	,000	-1,047	,297
	DT3_DEPI	,014	,020	,000	,694	,489
	DT3_SGAI	-,004	,011	,000	-,331	,741
	DT3_TATA	,072	,045	,000	1,597	,112
	DT3_LVGI	,009	,015	,000	,596	,552

Sumber: Data Olahan SPSS 27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Berdasarkan hasil uji pooling yang ditampilkan dalam tabel, terlihat bahwa sebagian besar nilai signifikansi (Sig.) dari hasil perkalian variabel *dummy* tahun dengan masing-masing variabel kontrol dan variabel independen memiliki nilai yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan koefisien yang signifikan antara kelompok data yang berbeda, sehingga pendekatan pooling dapat diterapkan dalam analisis ini.

Hasil ini menegaskan bahwa variabel-variabel yang dianalisis cenderung stabil dari tahun ke tahun, sehingga analisis regresi yang akan dilakukan dapat menggunakan model yang sama untuk seluruh periode yang diteliti. Ini memberikan landasan yang kuat untuk melanjutkan ke tahap analisis selanjutnya, yaitu analisis regresi logistik dan pengujian hipotesis.

2. Analisis Regresi Logistik

Sub bab ini menyajikan hasil dari Analisis Regresi Logistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel independen dan dependen dalam penelitian ini. Analisis dimulai dengan Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*) untuk menentukan seberapa baik model yang diusulkan cocok dengan data yang ada. Selanjutnya, Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dalam model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Kemudian, Pengujian Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*) dilakukan untuk memastikan bahwa model yang dihasilkan sesuai dan dapat diandalkan. Terakhir, Tabel Klasifikasi 2 x 2 disajikan untuk mengevaluasi kinerja model dalam memprediksi kategori-kategori dari variabel dependen, memberikan gambaran mengenai akurasi prediksi yang dihasilkan oleh model regresi logistik ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)



Pada tahap ini, analisis dilakukan untuk menilai keseluruhan model regresi logistik yang digunakan. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memastikan bahwa model yang dihasilkan cocok dengan data yang dianalisis, serta untuk mengevaluasi seberapa baik model tersebut dalam mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah hasil dari *overall model fit* awal yang dihitung menggunakan SPSS:

Tabel 4.3
Overall Model Fit (Awal)

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	232,382	-,696
	2	232,345	-,726
	3	232,345	-,726

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Tabel tersebut menunjukkan proses estimasi parameter dalam model regresi logistik. Proses ini dimulai pada Step 0, di mana hanya konstanta yang dipertimbangkan dengan nilai awal -2 Log Likelihood sebesar 232,345 dan konstanta 0,696. Selama iterasi, nilai -2 Log Likelihood menurun sedikit pada iterasi kedua menjadi 232,345, dan nilai konstanta diperbarui menjadi -0,726. Iterasi ketiga menghasilkan nilai yang sama untuk kedua metrik tersebut, menunjukkan bahwa perubahan dalam estimasi parameter sangat kecil (kurang dari 0,001). Dengan demikian, estimasi dihentikan setelah iterasi ketiga karena konvergensi tercapai dan parameter model sudah stabil. Kemudian dilanjutkan dengan mencari *overall model fit* akhir yang didapatkan hasilnya sebagai berikut, adapun data yang lengkap terlampir pada Lampiran 6:



Tabel 4.4
Overall Model Fit (Awal)

Iteration	Step	-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	DSRI	GMI	AQI	...	LVGI
1	1	180,145	-,773	,001	,077	,016	...	-,151
2	2	164,760	-,229	,003	,163	,043	...	-,501
3	3	140,435	-,456	,004	,270	,410	...	-,923
4	4	128,814	-,529	,007	,495	,770	...	-1,668
5	5	117,905	-2,974	,010	1,088	1,747	...	-2,262
6	6	72,607	-6,510	1,676	1,645	2,258	...	-2,827
7	7	44,043	-12,181	3,903	2,509	3,419	...	-4,001
8	8	26,181	-21,064	7,096	4,128	5,055	...	-5,713
9	9	15,349	-33,900	11,591	6,597	7,007	...	-7,858
10	10	8,734	-52,299	17,975	10,140	9,430	...	-9,988
11	11	4,768	-77,513	26,836	15,011	12,744	...	-12,818
12	12	2,434	-111,537	38,822	21,711	17,189	...	-17,134
13	13	1,079	-157,817	55,243	30,646	22,862	...	-23,371
14	14	,441	-214,020	74,693	40,810	30,208	...	-30,262
15	15	,170	-277,227	96,119	51,456	38,334	...	-37,045
16	16	,064	-343,737	118,500	62,283	46,831	...	-43,867
17	17	,024	-411,580	141,283	73,201	55,495	...	-50,876
18	18	,009	-479,999	164,260	84,196	64,250	...	-58,085
19	19	,003	-548,731	187,357	95,259	73,065	...	-65,458
20	20	,001	-617,661	210,539	106,375	81,924	...	-72,958

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Tabel tersebut menunjukkan proses iterasi dalam analisis regresi logistik untuk memperkirakan parameter model. Proses ini dimulai dengan nilai awal -2 Log Likelihood sebesar 232,345. Selama iterasi, nilai -2 Log Likelihood terus menurun, menunjukkan peningkatan kecocokan model dengan data. Pada iterasi ke-1 hingga ke-20, nilai-nilai parameter seperti koefisien untuk variabel DSRI, GMI, AQI, dan seterusnya diperbarui secara bertahap. Meskipun -2 Log Likelihood terus menurun, mencapai nilai akhir -617,661, proses estimasi dihentikan pada iterasi ke-20 karena mencapai batas maksimum iterasi. Hal ini menunjukkan bahwa solusi akhir tidak dapat ditemukan dalam jumlah iterasi yang telah ditentukan, menandakan kebutuhan untuk evaluasi lebih lanjut atau penyesuaian model.



b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam regresi logistik berfungsi untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Pada bagian ini, akan dibahas seberapa besar kontribusi variabel-variabel independen dalam model terhadap penjelasan variabilitas dari variabel dependen, serta implikasinya terhadap interpretasi hasil penelitian. Berikut adalah tabel dari koefisien determinasi yang didapatkan dari perhitungan di SPSS:

Tabel 4 5
Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	,001 ^a	,717	1,000

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Tabel tersebut menyajikan hasil ringkasan dari analisis regresi logistik. Pada langkah terakhir (Step 1), nilai -2 Log Likelihood adalah 0,001, yang menunjukkan perbaikan signifikan dalam kecocokan model dibandingkan dengan model awal. Cox & Snell R Square menunjukkan bahwa model menjelaskan sekitar 71,7% dari variasi dalam data. Sementara itu, Nagelkerke R Square mencapai 1,000, yang mengindikasikan bahwa model mampu menjelaskan seluruh variasi dalam data. Namun, nilai ini juga bisa menandakan masalah dalam konvergensi karena estimasi dihentikan pada iterasi ke-20 setelah mencapai batas maksimum iterasi, menunjukkan bahwa solusi akhir mungkin belum sepenuhnya optimal.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness Fit of Test*)

Pengujian kelayakan model regresi, atau *Goodness of Fit Test*, merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sesuai dengan data yang ada. Bagian ini akan membahas hasil pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah model yang dihasilkan layak digunakan dan dapat



diandalkan dalam menggambarkan hubungan antar variabel. Berikut adalah tabel dari

Goodness Fit of Test yang didapatkan dari perhitungan di SPSS:

Tabel 4.6
Goodness Fit of Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	,000	7	1,000

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Tabel *Hosmer and Lemeshow Test* menilai kecocokan model regresi logistik dengan data. Pada langkah pertama (Step 1), nilai *Chi-square* adalah 0,000 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 7, dan nilai signifikansi (Sig.) mencapai 1,000. Nilai signifikansi yang sangat tinggi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara prediksi model dan data aktual. Dengan kata lain, model cocok dengan data yang ada, karena nilai p yang tinggi menunjukkan bahwa model tidak menyimpang dari data secara signifikan.

d. Tabel Klasifikasi 2 x 2

Tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk mengevaluasi kemampuan model regresi logistik dalam memprediksi kategori dari variabel dependen. Pada bagian ini, hasil prediksi model akan dibandingkan dengan data aktual, yang disajikan dalam bentuk tabel klasifikasi, untuk menilai tingkat akurasi dan efektivitas model dalam melakukan prediksi. Berikut adalah tabelnya:

Tabel 4.7
Tabel Klasifikasi 2x2

Classification Table ^{a,b}					
	Observed		Predicted		
			FRAUD		Percentage Correct
			Tidak Fraud	Fraud	
Step 0	FRAUD	Tidak Fraud	124	0	100,0
		Fraud	60	0	,0
	Overall Percentage				67,4

Sumber: Data Olahan SPSS 27



Berdasarkan tabel klasifikasi di atas, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat ketepatan prediksi sebesar 67,4%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, model mampu mengklasifikasikan perusahaan dengan benar dalam 67,4% kasus.

Namun, jika dilihat lebih detail, kekuatan prediksi model dalam mengidentifikasi perusahaan yang melakukan kecurangan (*fraud*) sangat lemah, dengan tingkat ketepatan sebesar 0%. Artinya, dari 60 perusahaan yang diprediksi oleh model akan melakukan *fraud*, tidak ada satu pun yang benar-benar teridentifikasi dengan tepat sebagai perusahaan yang melakukan *fraud*. Dengan kata lain, seluruh 60 perusahaan tersebut diprediksi oleh model sebagai perusahaan yang tidak melakukan *fraud*, meskipun sebenarnya mereka melakukan *fraud*.

Sebaliknya, model ini menunjukkan kekuatan prediksi yang sangat baik dalam mengidentifikasi perusahaan yang tidak melakukan *fraud*, dengan tingkat ketepatan sebesar 100%. Artinya, dari 124 perusahaan yang diprediksi tidak melakukan *fraud*, seluruhnya tidak melakukan *fraud*. Model ini berhasil memprediksi dengan tepat bahwa semua perusahaan yang diklasifikasikan sebagai tidak melakukan *fraud*.

Secara keseluruhan, meskipun model regresi menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memprediksi perusahaan yang tidak terlibat dalam kecurangan, model ini masih belum mampu secara efektif mengidentifikasi perusahaan yang melakukan *fraud*. Hal ini menunjukkan adanya kelemahan dalam model yang perlu diperbaiki atau dievaluasi lebih lanjut agar dapat menghasilkan prediksi yang lebih akurat terkait perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan.

e. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

Pada sub bab ini mencakup evaluasi dari model regresi logistik yang telah diterapkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil uji ini mencakup penilaian



terhadap kecocokan model, signifikansi masing-masing variabel independen, serta kemampuan model dalam mengklasifikasikan data dengan benar.. Berikut adalah tabel dari Uji Analisis Regresi Logistik:

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step a	DSRI	210,539	970,019	,047	1	,828	2.73E+94
	GMI	106,375	768,519	,019	1	,890	1.58E+49
	AQI	81,924	384,799	,045	1	,831	3.79E+37
	SGI	230,670	1,496,767	,024	1	,878	1.51E+103
	DEPI	53,854	1,189,470	,002	1	,964	2.45E+26
	SGAI	-47,920	470,638	,010	1	,919	,000
	TATA	1,021,789	5,967,167	,029	1	,864	.
	LVGI	-72,958	855,825	,007	1	,932	,000
	Constant	-617,661	3,027,934	,042	1	,838	,000

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, tidak ada satu pun variabel independen yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. *Days Sales Receivable Index* (DSRI) memiliki koefisien positif sebesar 210,539 dengan nilai signifikansi (p-value) 0,828, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap *fraud* tidak signifikan. *Gross Margin Index* (GMI) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan, dengan koefisien sebesar 106,375 dan p-value 0,890. *Asset Quality Index* (AQI) memiliki koefisien sebesar 81,924 dengan p-value 0,831, yang juga tidak signifikan. Begitu pula dengan *Sales Growth Index* (SGI) yang memiliki koefisien sebesar 230,670 dan p-value 0,878. *Depreciation Index* (DEPI) menunjukkan koefisien sebesar 53,854 dengan p-value 0,964, yang menegaskan bahwa pengaruhnya terhadap *fraud* juga tidak signifikan. Selain itu, *Sales, General and Administrative Expense Index* (SGAI) dan *Leverage Index* (LVGI) menunjukkan koefisien negatif masing-masing sebesar -47,920 dan -72,958, tetapi dengan nilai p-value 0,919 dan 0,932, keduanya juga tidak signifikan. *Total Accruals*



to Total Asset (TATA), dengan koefisien sebesar 1,021,789, memiliki p-value 0,864, yang menegaskan bahwa pengaruhnya terhadap *financial statement fraud* juga tidak signifikan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang secara statistik mempengaruhi terjadinya *financial statement fraud* dalam model yang diuji.

D. Pembahasan

Pada sub bab ini, pembahasan akan difokuskan pada analisis pengaruh variabel-variabel independen yang telah diidentifikasi dalam penelitian terhadap variabel dependen, yaitu *financial statement fraud* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. *Days Sales Receivable Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Days Sales Receivable Index (DSRI) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur perubahan dalam jumlah hari penjualan dalam piutang dari tahun ke tahun. Peningkatan DSRI dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memperpanjang waktu penagihan piutang, yang sering kali dilakukan untuk mencatatkan penjualan fiktif atau menghindari pencatatan penurunan penjualan yang sebenarnya. Dalam beberapa kasus, ini bisa menjadi sinyal bahwa manajemen sedang berusaha memanipulasi pendapatan untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik. Namun, dalam hasil penelitian ini, nilai signifikansi DSRI sebesar 0,828 menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Artinya, tidak ada bukti bahwa peningkatan DSRI secara langsung terkait dengan upaya manipulasi laporan keuangan.

Dalam konteks teori agensi, situasi ini bisa dijelaskan dengan mempertimbangkan hubungan antara manajemen (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal). Teori agensi menjelaskan bahwa manajemen, sebagai agen, mungkin memiliki insentif untuk



memanipulasi informasi keuangan demi kepentingan pribadi, seperti untuk mendapatkan bonus atau mempertahankan posisinya. Namun, ketika DSRI tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, ini dapat mengindikasikan bahwa agen tidak merasa cukup tertekan atau tidak memiliki insentif yang kuat untuk memanipulasi data penjualan piutang. Dengan kata lain, tekanan atau pengawasan dari prinsipal mungkin sudah cukup untuk mencegah manajemen terlibat dalam perilaku curang yang terkait dengan DSRI.

Lebih lanjut, hasil ini juga dapat diinterpretasikan bahwa meskipun DSRI adalah salah satu indikator yang dapat memberikan petunjuk awal adanya manipulasi, dalam kasus ini, tidak ada bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan DSRI lebih cenderung melakukan *financial statement fraud*. Oleh karena itu, DSRI mungkin perlu dipertimbangkan bersama dengan indikator lain untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang risiko kecurangan. Sumber ini mendukung pemahaman tentang hubungan agen-prinsipal dan pentingnya pengawasan yang memadai dalam mencegah kecurangan (Jensen & Meckling, 1976).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rachmi et al. (2020), Fadilah et al. (2019), dan Fernanda (2016) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh DSRI terhadap laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Suheni et al., (2020) dan Hantono (2018) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh DSRI terhadap laporan keuangan.

2. *Gross Margin Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Gross Margin Index (GMI) adalah rasio yang membandingkan margin kotor tahun sebelumnya dengan margin kotor tahun berjalan. Penurunan margin kotor sering kali menjadi alasan bagi manajemen untuk mencoba menutupi kinerja yang buruk dengan cara memanipulasi laporan keuangan. Misalnya, manajemen mungkin mencoba untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunda pengakuan biaya atau meningkatkan pendapatan melalui cara-cara yang tidak wajar. Namun, dalam penelitian ini, nilai signifikansi GMI sebesar 0,890 menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Ini berarti bahwa meskipun ada penurunan margin kotor, tidak ada bukti kuat yang menunjukkan bahwa manajemen termotivasi untuk melakukan kecurangan.

Dari sudut pandang teori agensi, hal ini dapat dijelaskan dengan asumsi bahwa agen (manajemen) mungkin tidak merasa cukup tertekan oleh penurunan margin kotor untuk memanipulasi laporan keuangan. Teori agensi menyatakan bahwa ada potensi konflik antara kepentingan agen dan prinsipal, di mana agen mungkin tergoda untuk memanipulasi informasi keuangan demi keuntungan pribadi. Namun, jika GMI tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kecurangan, ini dapat berarti bahwa prinsipal telah menetapkan mekanisme kontrol yang efektif untuk mengurangi insentif agen dalam melakukan manipulasi laporan keuangan, seperti pengawasan yang ketat atau sistem kompensasi yang tidak terlalu bergantung pada margin kotor.

Hasil ini juga menyiratkan bahwa manajemen mungkin lebih memilih untuk fokus pada perbaikan operasional atau strategi lain daripada memanipulasi laporan keuangan ketika menghadapi penurunan margin kotor. Ini menunjukkan bahwa GMI, meskipun merupakan indikator penting dalam analisis risiko, mungkin tidak selalu menjadi prediktor yang andal untuk *financial statement fraud* tanpa adanya tekanan tambahan atau insentif bagi agen untuk bertindak curang. Penelitian ini menekankan pentingnya pengendalian internal yang efektif untuk meminimalkan potensi konflik dalam hubungan agen-prinsipal (Eisenhardt, 1989). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rachmi et al. (2020), Fadilah et al. (2019), dan Fernanda (2016) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh GMI terhadap laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Suheni et al., (2020) dan Hantono (2018) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh GMI terhadap laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Asset Quality Index berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Asset Quality Index (AQI) digunakan untuk mengukur kualitas aset perusahaan dengan memperhatikan proporsi aset tetap dan aset lancar dalam total aset perusahaan. Peningkatan AQI dapat mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak mengalokasikan asetnya ke dalam bentuk yang kurang nyata atau berisiko lebih tinggi, seperti *goodwill* atau aset tidak berwujud lainnya. Perubahan signifikan dalam AQI sering kali dianggap sebagai tanda bahwa perusahaan mungkin mencoba menyembunyikan penurunan kualitas asetnya, yang bisa menjadi indikasi adanya upaya manipulasi laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AQI memiliki nilai signifikansi sebesar 0,831, yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Dalam perspektif teori agensi, hal ini dapat dilihat sebagai indikasi bahwa meskipun ada perubahan dalam komposisi aset, manajemen tidak merasa perlu untuk memanipulasi laporan keuangan. Teori agensi menjelaskan bahwa agen mungkin tergoda untuk menyembunyikan informasi buruk dari prinsipal untuk menjaga reputasi atau keuntungan pribadi mereka. Namun, jika AQI tidak signifikan, ini bisa berarti bahwa manajemen merasa cukup percaya diri dalam kualitas aset mereka atau bahwa pengawasan oleh prinsipal cukup ketat sehingga meminimalkan risiko kecurangan terkait dengan kualitas aset.

Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa AQI mungkin tidak selalu menjadi indikator yang kuat untuk mendeteksi *financial statement fraud* secara langsung.



Meskipun AQI dapat memberikan petunjuk tentang potensi risiko penurunan kualitas aset, dalam konteks penelitian ini, tidak ada bukti yang mendukung bahwa perubahan dalam AQI secara langsung berkorelasi dengan tindakan manipulasi laporan keuangan. Hal ini menekankan pentingnya menggunakan AQI bersama dengan indikator lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang risiko *fraud* (Fama & Jensen, 1983). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rachmi et al. (2020), Fadilah et al. (2019), dan Fernanda (2016) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh AQI terhadap laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Suheni et al., (2020) dan Hantono (2018) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh AQI terhadap laporan keuangan.

4. *Sales Growth Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Sales Growth Index (SGI) merupakan indikator yang mengukur pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Secara umum, pertumbuhan penjualan yang cepat dapat memberikan tekanan tambahan pada manajemen untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham dan pasar, yang dapat mendorong mereka untuk memanipulasi laporan keuangan. Tekanan ini sering kali muncul karena keinginan untuk mempertahankan citra perusahaan yang kuat dan untuk mengamankan bonus atau insentif yang terkait dengan kinerja penjualan. Namun, berdasarkan hasil penelitian ini, nilai signifikansi SGI sebesar 0,878 menunjukkan bahwa SGI tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Menurut teori agensi, manajemen sebagai agen mungkin merasa tekanan dari prinsipal untuk menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan. Namun, ketika SGI tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*, ini dapat menunjukkan bahwa agen tidak cukup tertekan untuk melakukan manipulasi



laporan keuangan, atau bahwa ada mekanisme kontrol yang efektif untuk mencegah terjadinya hal tersebut. Pengendalian yang ketat oleh prinsipal, seperti audit internal dan eksternal, dapat berperan dalam memastikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mendorong manajemen untuk terlibat dalam kecurangan.

Hasil ini juga mengindikasikan bahwa dalam situasi tertentu, pertumbuhan penjualan yang cepat mungkin lebih disebabkan oleh strategi pemasaran atau operasi yang sukses daripada tindakan manipulatif. Manajemen mungkin lebih memilih untuk fokus pada pengembangan bisnis yang berkelanjutan daripada mengambil risiko dengan memanipulasi laporan keuangan. Oleh karena itu, meskipun SGI adalah indikator yang berguna dalam menganalisis kinerja perusahaan, tidak selalu dapat diandalkan untuk memprediksi *financial statement fraud* tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh (Stephen A., 1973). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rachmi et al. (2020), Fadilah et al. (2019), dan Fernanda (2016) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh SGI terhadap laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Suheni et al., (2020) dan Hantono (2018) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh SGI terhadap laporan keuangan.

5. *Depreciation Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Depreciation Index (DEPI) mengukur perubahan dalam rasio depresiasi dari tahun ke tahun. Penurunan dalam rasio depresiasi (DEPI yang lebih tinggi) dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memperlambat laju depresiasi untuk meningkatkan laba dalam jangka pendek. Ini sering kali dilihat sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja yang terlihat di laporan keuangan dengan menunda pengakuan biaya, yang bisa menjadi tanda manipulasi. Namun, dalam penelitian ini, nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikansi DEPI sebesar 0,964 menunjukkan bahwa DEPI tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Dalam konteks teori agensi, hasil ini mungkin menunjukkan bahwa manajemen tidak merasa cukup tertekan untuk mengubah kebijakan depresiasi secara signifikan guna memanipulasi laporan keuangan. Teori agensi menyoroti potensi konflik antara agen dan prinsipal, terutama ketika agen memiliki insentif untuk memperlihatkan kinerja yang lebih baik daripada yang sebenarnya. Namun, jika DEPI tidak signifikan, ini bisa berarti bahwa manajemen tidak menggunakan depresiasi sebagai alat untuk manipulasi atau bahwa mekanisme pengawasan yang ada cukup kuat untuk mencegah tindakan tersebut.

Selain itu, hasil ini menyoroti bahwa meskipun DEPI adalah indikator yang berguna untuk mendeteksi potensi manipulasi laporan keuangan, tidak selalu menjadi prediktor yang andal untuk *financial statement fraud* tanpa adanya bukti kuat dari perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi terkait depresiasi. Ini menekankan pentingnya evaluasi yang komprehensif terhadap berbagai faktor yang mungkin berkontribusi terhadap risiko kecurangan (Ross L. Watts & Jerold L. Zimmerman, 1990). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rachmi et al. (2020), Fadilah et al. (2019), dan Fernanda (2016) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh DEPI terhadap laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Suheni et al., (2020) dan Hantono (2018) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh DEPI terhadap laporan keuangan.

6. *Sales, General and Administrative Expense Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Sales, General, and Administrative Expenses Index (SGAI) mengukur perubahan dalam biaya penjualan, umum, dan administrasi dari tahun ke tahun. Peningkatan



SGAI dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami peningkatan biaya operasional yang mungkin tidak sebanding dengan peningkatan penjualan, yang dapat menambah tekanan pada manajemen untuk mempertahankan kinerja yang terlihat di laporan keuangan. Dalam beberapa kasus, ini bisa mendorong manajemen untuk memanipulasi angka untuk menutupi peningkatan biaya yang tidak sebanding dengan pendapatan. Namun, dalam hasil penelitian ini, nilai signifikansi SGAI sebesar 0,919 menunjukkan bahwa SGAI tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Dari sudut pandang teori agensi, hasil ini dapat diartikan bahwa manajemen tidak merasa perlu untuk memanipulasi biaya operasional meskipun ada peningkatan dalam SGAI. Teori agensi menunjukkan bahwa ada potensi konflik antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemegang saham), di mana agen mungkin terdorong untuk menyembunyikan informasi yang merugikan untuk melindungi kepentingan mereka sendiri. Namun, jika SGAI tidak signifikan, ini bisa berarti bahwa manajemen lebih memilih untuk transparan dalam melaporkan biaya operasional atau bahwa pengendalian internal dan eksternal sudah cukup kuat untuk mencegah manipulasi.

Hasil ini juga menyiratkan bahwa meskipun peningkatan SGAI dapat menambah tekanan pada manajemen, tidak ada bukti kuat yang menunjukkan bahwa tekanan ini cukup untuk mendorong *financial statement fraud*. Oleh karena itu, meskipun SGAI adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai risiko fraud, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan langsung yang signifikan antara peningkatan biaya operasional dan kecurangan laporan keuangan (Healy & Palepu, 2001). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rachmi et al. (2020), Fadilah et al. (2019), dan Fernanda (2016) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh SGAI terhadap laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini sejalan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan Suheni et al., (2020) dan Hantono (2018) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh SGAI terhadap laporan keuangan.

7. *Total Accruals to Total Asset* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Total Accruals to Total Assets (TATA) adalah rasio yang mengukur besarnya akrual terhadap total aset perusahaan. Akrual yang tinggi sering kali dikaitkan dengan upaya manajemen untuk memanipulasi laba, terutama karena akrual memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam menentukan kapan pendapatan dan biaya diakui. Ini bisa menjadi alat yang digunakan untuk memperlihatkan kinerja keuangan yang lebih baik daripada yang sebenarnya. Namun, berdasarkan hasil penelitian ini, nilai signifikansi TATA sebesar 0,864 menunjukkan bahwa TATA tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Menurut teori agensi, manajemen mungkin memiliki insentif untuk menggunakan akrual guna memanipulasi laba demi keuntungan pribadi, seperti untuk memenuhi target bonus atau menjaga harga saham tetap tinggi. Namun, ketika TATA tidak menunjukkan pengaruh signifikan, ini dapat berarti bahwa manajemen tidak menggunakan akrual sebagai alat manipulasi, atau bahwa ada pengawasan yang ketat dari prinsipal yang mengurangi kemungkinan manipulasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akrual menawarkan peluang untuk manipulasi, dalam konteks penelitian ini, tidak ada bukti bahwa hal itu dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan kecurangan.

Selain itu, hasil ini juga menegaskan pentingnya akrual sebagai komponen penting dalam analisis laporan keuangan, namun juga menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan dengan akrual tinggi akan terlibat dalam *financial statement fraud*. Oleh karena itu, TATA harus dilihat dalam konteks yang lebih luas bersama dengan indikator lain untuk menilai risiko manipulasi laporan keuangan secara lebih akurat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Sloan, 1996). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rachmi et al. (2020), Fadilah et al. (2019), dan Fernanda (2016) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh TATA terhadap laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Suheni et al., (2020) dan Hantono (2018) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh TATA terhadap laporan keuangan.

8. *Leverage Index* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Leverage Index (LVGI) adalah indikator yang mengukur perubahan dalam tingkat *leverage* perusahaan dari tahun ke tahun. Peningkatan *leverage* dapat menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada utang, yang dapat menambah tekanan pada manajemen untuk memastikan perusahaan tetap memenuhi kewajibannya dan tidak melanggar perjanjian utang. Dalam beberapa kasus, ini dapat mendorong manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan guna mempertahankan citra keuangan yang sehat. Namun, dalam penelitian ini, nilai signifikansi LVGI sebesar 0,932 menunjukkan bahwa LVGI tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Dari perspektif teori agensi, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun *leverage* tinggi dapat meningkatkan risiko bagi perusahaan, manajemen mungkin tidak merasa perlu untuk memanipulasi laporan keuangan untuk memenuhi kewajiban utang. Teori agensi menyatakan bahwa ada potensi konflik antara kepentingan manajemen dan pemegang saham, di mana manajemen mungkin terdorong untuk mengambil langkah-langkah yang dapat membahayakan perusahaan dalam jangka panjang untuk mencapai tujuan jangka pendek. Namun, jika LVGI tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*, ini bisa berarti bahwa mekanisme pengendalian yang ada, seperti pengawasan oleh dewan direksi atau pengawasan oleh pemberi pinjaman, cukup kuat untuk mencegah manipulasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil ini juga memberikan wawasan bahwa meskipun *leverage* tinggi dapat meningkatkan tekanan pada manajemen, tidak ada bukti kuat yang menunjukkan bahwa hal ini secara langsung terkait dengan kecurangan laporan keuangan. Oleh karena itu, LVGI harus dipertimbangkan sebagai salah satu dari banyak faktor dalam analisis risiko *fraud*, dan hasil penelitian ini menekankan pentingnya pengawasan dan pengendalian yang efektif untuk memitigasi risiko tersebut (Jensen, 1986). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan dengan Rachmi et al. (2020), Fadilah et al. (2019), dan Fernanda (2016) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh LVGI terhadap laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Suheni et al., (2020) dan Hantono (2018) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh LVGI terhadap laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir penelitian ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS IBM Versi 27. Kesimpulan ini dirancang untuk membantu pembaca memahami temuan utama dari penelitian ini dengan lebih jelas. Selain itu, peneliti juga akan memberikan rekomendasi berupa saran bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya, yang didasarkan pada keterbatasan serta pengalaman yang diperoleh selama proses penelitian. Harapannya rekomendasi berupa saran ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang menelaah hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Days Sales Receivable Index (DSRI)* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
2. *Gross Margin Index (GMI)* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
3. *Asset Quality Index (AQI)* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
4. *Sales Growth Index (SGI)* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
5. *Depreciation Index (DEPI)* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
6. *Sales, General and Administrative Expense Index (SGAI)* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
7. *Total Accruals to Total Assets (TATA)* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.



8. *Leverage Index (LVGI)* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada satu pun dari kedelapan rasio *Beneish M-Score* yang terbukti berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

B. Saran

Saran yg dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan makanan dan minuman dalam penelitian ini disarankan untuk memperkuat pengawasan internal dan tata kelola secara menyeluruh, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Beneish M-Score* tidak efektif dalam mendeteksi kecurangan di sektor ini. Disarankan agar perusahaan melakukan evaluasi berkala terhadap proses pelaporan keuangan dan mempertimbangkan penggunaan metode deteksi kecurangan yang lebih spesifik dan relevan dengan karakteristik industri mereka. Peningkatan transparansi dan akurasi laporan keuangan melalui audit internal yang lebih ketat, penerapan kebijakan anti-kecurangan yang jelas, serta pelatihan berkala bagi manajemen dan karyawan tentang etika bisnis dan pelaporan keuangan yang benar juga merupakan langkah penting untuk mencegah manipulasi finansial.

2. Bagi investor

Investor sebaiknya mengadopsi pendekatan analisis yang lebih holistik dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, dan tidak hanya mengandalkan satu model deteksi kecurangan seperti *Beneish M-Score*. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan berbagai indikator keuangan dan non-keuangan lainnya, seperti kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, stabilitas



pendapatan, serta pengaruh faktor-faktor eksternal yang mungkin berdampak pada kinerja perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan analisis yang lebih beragam dan mempertimbangkan aspek-aspek yang lebih luas, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat, terinformasi, dan aman, yang pada akhirnya akan meningkatkan portofolio mereka dan meminimalkan risiko.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan atau memodifikasi model deteksi kecurangan yang lebih sesuai dengan karakteristik spesifik industri makanan dan minuman di Indonesia, mengingat model *Beneish M-Score* tidak terbukti efektif dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel tambahan yang mungkin lebih relevan, seperti kualitas audit, struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan, atau faktor ekonomi makro yang mempengaruhi industri ini. Disarankan juga untuk menggunakan analisis diskriminan untuk mengetahui dari ke delapan variabel *Beneish M-Score* manakah yang paling berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

ACFE. (2016). The Fraud Tree. *Https://Www.Acfe.Com/, December*, 1–13.

ACFE Global. (2020). Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2020 Global Fraud Study. *Association of Certified Fraud Examiners, Inc.*, 1–88. <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>

Amarakamini, N. P., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 dan 2017. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 125–136. <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/7243/6381>

Anggiani, I., Tasha, N., & Munawaroh, R. (2021). Analisis Perilaku Investor Pemula Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 1–11. <https://jptam.org/index.php/jptam/issue/view/20>

Ansori, M., & Fajri, S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Dengan Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 141–159. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.805>

Artanti, N. P. (2021). Meningkatkan Kesadaran Untuk Berperilaku Anti Koruptif Berlandaskan Sembilan Nilai Anti Korupsi. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2, 6–7. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-malang/baca-artikel/13948/Meningkatkan-Kesadaran-Untuk-Berperilaku-Anti-Koruptif-Berlandaskan-Sembilan-Nilai-Anti-Korupsi.html>

Bernard, V., Ciesielski, J., Deangelo, L., Fridson, M., Harvey, C., Lee, C., Press, E., Whaley, B., & Zmijewski, M. (1999). The Detection of Earnings Manipulation Messod D . Beneish * June 1999 Comments Welcome. *Financial Analysts Journal*, 5(June), 24–36.

Board, F. A. S. (2010). *Statement of Financial Accounting Concepts No. 1*. 5.

Christopher J. Skousen, Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud : The Efectiveness Of The Fraud Triangle and SAS No.99*. <http://ssrn.com/abstract=1295494Electroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=1295494Electroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=1295494Electroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=1295494>

Cooper, D., & Schindler, P. (2014). *The Twelfth Edition of Business Research Methods reflects a thoughtful revision of a market standard*. www.mhhe.com

Crowe, H. (2011). Why the Fraud Triangle is No Longer Enough. *Sarbanes Oxley : Fraud : Risk Management*. http://www.s-ox.com/dsp_getWebinarDetails.cfm?CID=2668

Dalimunthe, N., Kholid Azhari, A., Habib Wahyudi, I., Tareq Aziz, M., Dwi Cintana, A., Syahfitri, M., & Adila, P. (2023). Penerapan Perjanjian Kerja Dalam Perusahaan Terhadap Hak Ketenagakerjaan. *Jura : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 83–106. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2>



David W. Hosmer, J., Lemeshow, S., & Sturdivant, R. X. (2013). *Applied Logistic Regression*.

Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>

Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review Linked references are available on JSTOR. *Agency Theory : An Assessment and Review*, 14(1)(1), 57–74.

Erdoğan, M., & Erdoğan, E. O. (2020). Financial Statement Manipulation: a Beneish Model Application. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 102(February), 173–188. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102014>

Ernst & Young Indonesia. (2019). Laporan atas Investigasi Berbasis Fakta PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. *Laporan Atas Investigasi Berbasis Fakta PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk*, 1–109. <https://accounting.binus.ac.id/2021/12/27/kasus-fraud-pt-tiga-pilar-sejahtera-masalah-fraud/>

Eugene F. Fama, & Jensen, M. C. (1983). *Separation Of Ownership And Control*. XXVI.

Hadilah, Y., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2019). Penerapan model beneish m-score dan analisis rasio untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan yang mendapat suspend dari BEI tahun 2018). *E-Jra*, 08(01), 1–13.

Febrianti, G. R., & Kodirin, K. (2022). Analisis Beneish M-Score Untuk Mendeteksi Rekayasa Laporan Keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk. *Jurnalku*, 2(4), 527–539. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i4.313>

Field, A. (n.d.). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (Issue 1079).

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Gujarati, D. N. (2003). Basic Econometrics. In *The Economic Journal* (Vol. 82, Issue 326). <https://doi.org/10.2307/2230043>

Hans, K. (2019). Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS (IAI). 978-979-9020-57-4.

Hantono. (2018). Analisis Pendeteksian Financial Statement Fraud Dengan Pendekatan Model Beneish Pada Perusahaan Bumh. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 254–269. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20170.2018>

Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Information asymmetry, corporate disclosure, and the capital markets: A review of the empirical disclosure literature. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1–3), 405–440. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00018-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00018-0)

I.P, F. K. (2016). *Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Model Beneish M-Score*. 1–22. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i7.9328>

Jensen, M. C. (1986). Journal of Social and Personal. *Journal of Social and Personal Relationship*, 15(6), 755–773.



Jensen, M. C. & W. H. M. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.

Kieso, D. E., Kimmel, P. D., & Weygandt, J. J. (2015). Financial Accounting : IFRS, 3rd edition. In *Financial Accounting*.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). Intermediate Accounting IFRS 2e - Wiley. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*.

Kourdoumpalou, S. (2017). Detecting earnings management: a review of the proxies. *International Journal of Critical Accounting*, 9(2), 103. <https://doi.org/10.1504/ijca.2017.10005951>

Rachmi, F. A., Supatmoko, D., & Maharani, B. (2020). Analisis Financial Statement Fraud Menggunakan Beneish M-Score Model Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 7. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v7i1.16091>

Ross L Watts, & Jerold L. Zimmerman. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156. <https://www.jstor.org/stable/247880>

Sahara, N. F. (2022). Etika Profesi Akuntan Publik dalam Kasus PT Kimia Farma Tbk. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/nadirafs/62baf4b70428245a0d596413/etika-profesi-akuntan-publik-dalam-kasus-pt-kimia-farma-tbk>

Sari, P. N., Reny, A., & Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2018-2020. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1), 41–50. <https://doi.org/10.30873/jbd.v9i1.3534>

Sasongko, N., & Wijayantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown'S Fraud Pentagon Theory). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.7809>

Schroeder, Clark, & Cathey. (2020). *Teori Akuntansi Keuangan* (Vol. 12).

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. *Leadership & Organization Development Journal*, 34(7), 700–701. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>

Setyowati, L., Marthika, L. D., Andhitiyara, R., Saprudin, Alfiana, Atiningsih, S., Nurhikmat, M., Nugraha, A., Yulaikah, Solovida, G. T., Padriyansyah, Rikah, Mulatsih, L. S., Siregar, R. A., Imaningati, S., & Riyadi, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.

Sloan, R. G. (1996). Do stock prices fully reflect information in accruals and cash flows about future earnings? *Accounting Review*, 71(3), 289–315. <https://doi.org/10.2469/dig.v27.n1.5>

Stephen A., R. (1973). The economic theory of agency: the principal's problem. *American Economic Review*, 63(2), 134–139.

Suheni, V., Arif, M. F., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2020). Mendeteksi financial statement fraud dengan menggunakan Model Beneish M-score (studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia). *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(2), 92–99.

Triyanto, D. N. (2020). Detection of Financial Reporting Fraud: The Case of Socially Responsible Firms. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 399–410. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1792>

Widowati, A. I., & Oktoriza, L. A. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Benish M-Score Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.2994>

Wijaya, J., Mulyaraqwani, S., Rinaningsih, R., & Budhijono, F. (2021). Rasio Keuangan sebagai Pendeteksi Indikasi Tindak Kecurangan Laporan Keuangan. *Equity*, 24(1), 59–84. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2388>

William R. Scott. (2012). Financial Accounting Theory. In *Essentials of Logistics and Management, the Global Supply Chain, Third Edition*.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) 'The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant', *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond: Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Wooldridge, J. M. (2013). *Introductory Econometrics A Modern Approach*. <https://doi.org/10.1201/9781315215402-43>

Wulandari, S., & Marwata, M. (2020). Pengaruh Keamanan Aset Pemerintah Daerah Terhadap Penyalahgunaan Peralatan Kantor: Studi Kasus Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Salatiga. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 22–35. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2802>

Yuliana, Y., Hartono, A., Fernando, A., Meiden, C., Apriwenni, P., Nurlela, N., & Dema, Y. (2022). a Literature Study of Financial Statement Fraud Detection. *International Journal of Social Science*, 2(3), 1745–1754. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i3.3647>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Makanan Dan Minuman

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL LISTING
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09 Des 1997
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Jun 1994
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	02 Des 2019
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	11 Jun 1997
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Jul 2012
6	ANDI	Andira Agro Tbk.	16 Agt 2018
7	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	10 Jan 2019
8	BISI	BISI International Tbk.	28 Mei 2007
9	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	14 Mei 2004
10	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
11	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27 Okt 2009
12	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Des 2017
13	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Jul 1996
14	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017
15	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	20 Mar 2019
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	18 Mar 1991
17	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	28 Nov 2006
18	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Feb 1984
19	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	08 Des 2015
20	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk.	24 Mar 2000
21	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Jun 2013
22	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Jan 2019
23	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	10 Okt 2018
24	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	15 Mei 2008
25	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Jun 2017
26	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30 Mei 2011
27	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Okt 1989
28	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	05 Jul 1996
29	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	10 Feb 2006
30	MGRO	Mahkota Group Tbk.	12 Jul 2018
31	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15 Des 1981
32	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Jul 1990
33	PSGO	Palma Serasih Tbk.	25 Nov 2019
34	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Jun 2010
35	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18 Jun 2007
36	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	09 Jun 2011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL LISTING
37	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	27 Des 1996
38	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28 Sep 2012
39	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 Sep 1993
40	SMAR	Smart Tbk.	20 Nov 1992
41	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Des 1996
42	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Feb 2000
43	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11 Jun 1990
44	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	02 Jul 1990
45	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	06 Mar 1990
46	WAP0	Wahana Pronatural Tbk.	22 Jun 2001

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Undang-Undang

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2 Rekapitulasi Data Penelitian

NO	TAHUN	KODE EMITEN	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	BENEISH M-SCORE	FRAUD
1	2020	AALI	1,93	0,78	0,97	1,08	0,90	0,88	-0,05	1,04	-1,93	1
2	2020	ADES	1,01	0,89	0,80	0,88	0,90	0,86	-0,10	0,87	-3,12	0
3	2020	AGAR	0,78	1,01	2,04	0,86	0,73	1,37	-0,07	0,84	-2,75	0
4	2020	AISA	1,47	1,19	0,89	0,85	0,46	1,05	0,57	0,31	0,70	1
5	2020	ALTO	0,90	1,05	0,94	0,93	1,02	0,75	-0,04	1,01	-2,77	0
6	2020	ANDI	1,37	1,23	0,88	0,83	1,14	2,28	-0,08	1,02	-2,78	0
7	2020	BEEF	0,99	-0,45	24,25	0,56	0,82	2,19	-0,23	1,67	4,25	1
8	2020	BISI	0,86	0,99	1,26	0,80	0,97	0,81	-0,15	0,74	-3,27	0
9	2020	BTEK	0,00	-0,09	1,19	1,45	0,83	0,76	-0,12	1,07	-4,06	0
10	2020	BUDI	1,25	0,98	0,46	0,91	0,86	1,16	-0,04	0,97	-2,80	0
11	2020	BWPT	0,67	0,15	0,72	0,87	0,91	0,80	-0,08	1,09	-3,86	0
12	2020	CAMP	0,73	1,08	-0,21	0,93	1,00	0,98	-0,14	1,00	-3,90	0
13	2020	CEKA	1,00	1,27	0,66	1,16	0,98	1,20	0,01	1,04	-2,35	0
14	2020	CLEO	1,08	0,86	0,78	0,90	0,92	1,18	-0,07	0,83	-2,98	0
15	2020	COCO	1,12	1,02	3,10	0,79	0,80	1,16	0,13	1,02	-1,12	1
16	2020	CPIN	0,91	0,97	1,13	1,00	0,97	1,03	-0,03	0,89	-2,65	0
17	2020	CPRO	0,88	1,05	1,59	1,06	1,25	0,77	-0,06	0,94	-2,47	0
18	2020	DLTA	0,78	1,07	1,03	0,66	0,98	1,52	-0,10	1,13	-3,53	0
19	2020	DPUM	1,24	1,12	1,76	0,36	0,76	1,75	-0,22	1,28	-3,72	0
20	2020	DSFI	1,44	1,16	0,73	0,77	0,97	1,21	-0,03	0,97	-2,50	0
21	2020	DSNG	0,94	0,97	0,76	1,17	1,28	0,82	-0,04	0,82	-2,58	0
22	2020	FOOD	0,74	1,11	1,44	0,75	0,90	1,20	-0,16	1,34	-3,62	0
23	2020	GOOD	1,16	1,08	2,30	0,91	1,02	0,98	-0,09	1,23	-2,32	0

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	TAHUN	KODE EMITEN	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	BENEISH M-SCORE	FRAUD
24	2020	GZCO	1,00	1,82	1,09	1,06	1,03	0,59	-0,09	0,90	-2,28	0
25	2020	HOKI	1,37	1,19	8,58	0,71	0,87	1,30	-0,04	1,10	0,46	1
26	2020	JAWA	1,39	-0,50	1,03	0,64	0,89	1,28	-0,02	1,05	-3,39	0
27	2020	JPFA	0,90	1,01	1,02	0,95	0,94	1,06	-0,11	1,01	-3,14	0
28	2020	LSIP	0,61	0,00	0,92	0,96	0,95	0,77	-0,06	0,89	-3,64	0
29	2020	MAIN	0,97	1,30	0,70	0,94	0,96	0,92	-0,07	0,99	-2,84	0
30	2020	MGRO	0,59	2,36	0,95	2,10	0,91	0,58	0,02	1,17	-1,06	1
31	2020	MLBI	0,73	1,30	0,00	0,53	0,84	1,46	-0,20	0,84	-4,38	0
32	2020	MYOR	0,95	1,06	0,54	0,98	1,06	0,96	-0,08	0,90	-3,04	0
33	2020	PSGO	2,51	0,61	0,93	1,28	1,10	0,68	-0,07	1,01	-1,36	1
34	2020	ROTI	0,75	0,99	1,84	0,96	1,05	1,07	-0,07	0,81	-2,69	0
35	2020	SGRO	2,39	0,82	0,99	1,07	0,91	0,82	-0,09	1,09	-1,67	1
36	2020	SIMP	0,93	0,74	0,92	1,06	1,00	0,79	-0,06	0,97	-2,90	0
37	2020	SIPD	1,04	1,18	1,21	1,07	0,97	0,95	-0,04	1,02	-2,37	0
38	2020	SKBM	0,86	1,27	1,17	1,50	0,76	0,75	-0,01	1,06	-1,98	1
39	2020	SKLT	0,89	0,95	0,77	0,98	0,90	1,09	-0,07	0,91	-3,07	0
40	2020	SMAR	1,45	0,74	0,77	1,12	0,92	1,12	0,03	1,06	-2,12	1
41	2020	STTP	0,75	0,98	0,57	1,10	1,15	0,88	-0,09	0,88	-3,14	0
42	2020	TBLA	1,28	1,02	1,01	1,27	0,91	0,94	0,03	1,01	-1,81	1
43	2020	TGKA	1,00	0,93	1,32	0,93	0,98	0,96	-0,10	0,98	-2,89	0
44	2020	ULTJ	0,96	1,01	0,82	0,96	1,01	0,96	-0,01	3,15	-3,38	0
45	2020	UNSP	0,30	0,40	1,05	1,26	0,89	0,87	-0,13	1,17	-3,83	0
46	2020	WAP0	0,60	2,96	1,83	0,99	0,90	0,47	-0,02	0,63	-1,39	1
47	2021	AALI	0,46	0,79	0,86	1,29	0,94	0,97	-0,09	0,99	-3,31	0
48	2021	ADES	0,98	0,95	0,35	1,39	1,14	0,76	-0,03	0,95	-2,52	0

Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



NO	TAHUN	KODE EMITEN	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	BENEISH M-SCORE	FRAUD
49	2021	AGAR	0,48	0,77	0,49	1,19	0,91	1,26	-0,04	1,04	-3,35	0
50	2021	AISA	0,73	1,11	1,40	1,19	0,64	0,73	0,05	1,12	-2,14	1
51	2021	ALTO	0,84	1,18	0,74	1,14	0,94	0,76	-0,05	1,00	-2,69	0
52	2021	ANDI	0,11	1,48	0,94	1,33	0,89	0,59	-0,06	1,01	-3,00	0
53	2021	BEEF	3,84	-3,46	1,37	0,20	0,84	3,91	-0,33	1,27	-4,95	0
54	2021	BISI	0,71	0,95	0,88	1,11	0,94	0,96	-0,09	0,82	-3,07	0
55	2021	BTEK	2078,75	4,40	1,02	0,15	0,85	7,51	-0,03	1,03	1908,82	1
56	2021	BUDI	1,16	1,04	0,44	0,96	0,90	1,46	-0,04	0,97	-2,85	0
57	2021	BWPT	0,48	0,12	1,23	1,34	0,94	0,76	-0,13	1,08	-3,65	0
58	2021	CAMP	0,83	0,99	0,89	1,07	0,93	0,88	-0,10	0,91	-3,04	0
59	2021	CEKA	0,92	1,37	-2,27	1,47	1,06	0,78	0,16	0,94	-2,43	0
60	2021	CLEO	0,35	1,01	0,73	1,13	1,00	0,89	-0,04	0,88	-3,18	0
61	2021	COCO	1,06	0,95	0,20	1,31	0,78	0,84	0,09	0,71	-1,96	1
62	2021	CPIN	0,73	1,23	0,98	1,22	1,00	1,01	0,04	1,16	-2,27	0
63	2021	CPRO	1,04	0,95	1,03	1,06	0,96	0,99	0,33	0,62	-0,75	1
64	2021	DLTA	0,70	0,96	1,10	1,25	1,00	0,86	-0,11	1,36	-3,13	0
65	2021	DPUM	0,81	2,22	1,17	1,27	0,81	0,73	-0,04	1,05	-1,87	1
66	2021	DSFI	1,25	0,66	0,82	1,46	1,00	1,09	0,02	0,95	-2,00	1
67	2021	DSNG	0,61	0,92	0,93	1,06	0,95	0,96	-0,02	0,87	-2,91	0
68	2021	FOOD	0,96	1,17	0,75	0,97	0,91	0,92	-0,07	1,17	-2,95	0
69	2021	GOOD	1,05	1,01	0,90	1,14	0,91	0,87	-0,03	0,98	-2,48	0
70	2021	GZCO	0,24	-3,57	0,91	1,74	0,97	0,60	-0,11	0,90	-5,39	0
71	2021	HOKI	1,46	1,01	0,86	0,80	0,80	1,28	0,00	1,20	-2,44	0
72	2021	JAWA	0,68	-0,54	1,01	1,83	0,90	0,52	-0,01	1,01	-2,84	0
73	2021	JPFA	1,03	1,12	0,87	1,21	0,94	0,82	0,05	0,97	-1,98	1

Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



NO	TAHUN	KODE EMITEN	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	BENEISH M-SCORE	FRAUD
74	2021	LSIP	0,63	0,76	0,94	1,28	0,84	0,88	-0,07	0,93	-3,05	0
75	2021	MAIN	0,97	1,53	1,09	1,30	0,94	0,80	-0,04	1,04	-2,09	1
76	2021	MGRO	0,70	0,36	0,70	1,78	0,87	2,52	0,10	1,08	-2,34	0
77	2021	MLBI	0,78	0,86	1,14	1,25	0,96	0,87	-0,17	1,23	-3,34	0
78	2021	MYOR	0,95	1,20	0,63	1,14	0,96	1,01	0,01	1,00	-2,41	0
79	2021	PSGO	0,03	1,17	0,87	1,90	0,87	0,50	-0,04	0,96	-2,64	0
80	2021	ROTI	1,07	1,03	0,94	1,02	0,85	0,87	-0,09	1,15	-2,84	0
81	2021	SGRO	0,15	0,79	0,00	1,49	0,93	0,65	-0,10	0,87	-3,70	0
82	2021	SIMP	0,90	0,79	0,93	1,36	1,13	0,98	-0,07	0,94	-2,66	0
83	2021	SIPD	0,84	2,09	1,51	1,25	0,98	0,67	0,01	1,05	-1,54	1
84	2021	SKBM	1,03	0,72	0,89	1,22	0,90	1,47	-0,01	1,09	-2,61	0
85	2021	SKLT	0,94	0,96	0,95	1,08	1,03	1,00	-0,05	0,82	-2,68	0
86	2021	SMAR	1,01	0,76	1,23	1,41	0,92	1,41	0,05	1,00	-1,97	1
87	2021	STTP	0,96	1,14	0,84	1,10	0,96	1,14	0,00	0,70	-2,35	0
88	2021	TBLA	0,78	1,23	-1,40	1,47	1,84	0,97	-0,06	1,78	-3,56	0
89	2021	TGKA	1,18	1,06	1,14	0,95	1,01	0,98	0,12	0,92	-1,67	1
90	2021	ULTJ	1,00	1,04	0,32	1,11	1,08	0,86	-0,02	0,68	-2,58	0
91	2021	UNSP	0,47	0,64	0,79	1,58	1,12	0,61	0,00	0,95	-2,64	0
92	2021	WAP0	1,36	0,56	221,95	1,39	0,44	1,17	0,00	1,47	86,96	1
93	2022	AALI	2,06	1,13	1,12	0,90	0,95	1,16	0,00	0,79	-1,44	1
94	2022	ADES	0,84	1,03	0,76	1,38	1,16	0,95	0,03	0,74	-2,11	1
95	2022	AGAR	1,01	1,18	21,45	1,38	0,36	1,01	0,02	1,18	6,17	1
96	2022	AISA	1,01	0,85	0,93	1,21	0,72	1,02	0,00	0,87	-2,41	0
97	2022	ALTO	0,76	1,19	0,70	1,11	0,97	0,94	-0,02	0,99	-2,69	0
98	2022	ANDI	4,00	1,54	0,78	0,92	1,00	0,85	-0,14	0,96	-0,21	1

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	TAHUN	KODE EMITEN	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	BENEISH M-SCORE	FRAUD
99	2022	BEEF	0,04	0,81	1,23	0,27	0,88	2,33	-0,01	1,14	-4,37	0
100	2022	BISI	0,65	0,95	1,08	1,20	0,96	1,04	-0,04	0,82	-2,77	0
101	2022	BTEK	0,38	1,03	0,96	1,04	0,96	0,93	-0,04	1,13	-3,23	0
102	2022	BUDI	1,05	1,04	0,81	0,94	0,92	0,92	-0,01	1,00	-2,59	0
103	2022	BWPT	0,63	0,94	0,97	1,56	0,98	0,69	-0,04	1,00	-2,51	0
104	2022	CAMP	1,04	0,98	0,91	1,11	1,02	0,98	-0,05	1,19	-2,70	0
105	2022	CEKA	1,31	0,98	1,13	1,15	1,02	0,88	0,12	0,54	-1,28	1
106	2022	CLEO	0,91	0,83	1,95	1,52	0,94	1,79	-0,03	1,16	-2,17	1
107	2022	COCO	1,14	0,88	1,97	1,29	1,31	2,02	0,17	1,41	-1,22	1
108	2022	CPIN	0,86	1,10	1,14	1,10	0,98	1,02	0,03	1,17	-2,32	0
109	2022	CPRO	1,16	0,93	1,01	1,03	0,98	1,08	0,01	0,96	-2,28	0
110	2022	DLTA	1,14	1,00	1,16	1,14	1,01	0,95	0,03	1,03	-2,04	1
111	2022	DPUM	0,37	11,25	1,09	4,16	0,85	0,21	-0,03	1,04	5,17	1
112	2022	DSFI	0,65	0,92	0,84	1,04	0,99	1,08	0,00	0,86	-2,84	0
113	2022	DSNG	1,36	0,88	0,89	1,35	0,98	0,89	-0,02	0,96	-2,01	1
114	2022	FOOD	0,94	1,51	0,60	0,95	0,94	0,95	-0,12	1,01	-3,04	0
115	2022	GOOD	0,97	1,09	0,92	1,19	0,96	0,95	-0,01	0,99	-2,38	0
116	2022	GZCO	0,52	0,43	0,87	0,78	1,00	1,35	-0,05	0,93	-3,74	0
117	2022	HOKI	0,64	1,10	1,16	0,99	0,64	1,07	-0,26	0,54	-3,81	0
118	2022	JAWA	0,80	3,47	1,00	1,15	0,92	0,94	-0,05	1,03	-1,45	1
119	2022	JPFA	0,94	1,14	0,96	1,09	1,00	0,93	0,00	1,07	-2,40	0
120	2022	LSIP	1,29	1,23	0,91	1,01	0,96	0,94	0,00	0,85	-2,08	1
121	2022	MAIN	0,86	0,98	0,77	1,22	0,96	0,92	-0,04	1,04	-2,73	0
122	2022	MGRO	2,10	1,16	0,70	1,03	0,95	0,95	0,10	1,23	-1,09	1
123	2022	MLBI	1,08	0,89	0,81	1,26	1,02	1,07	-0,17	1,09	-3,13	0

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	TAHUN	KODE EMITEN	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	BENEISH M-SCORE	FRAUD
124	2022	MYOR	1,00	1,11	1,34	1,10	0,96	0,78	0,02	0,99	-2,08	1
125	2022	PSGO	7,41	0,86	0,86	1,12	0,94	1,20	-0,07	0,96	3,06	1
126	2022	ROTI	1,07	1,03	0,86	1,20	0,92	0,89	-0,07	1,11	-2,64	0
127	2022	SGRO	2,82	0,91	0,00	1,09	0,97	1,12	-0,02	0,93	-1,27	1
128	2022	SIMP	0,91	1,00	0,93	0,91	0,95	0,85	-0,06	0,92	-2,90	0
129	2022	SIPD	1,01	0,74	1,01	1,11	0,99	1,23	-0,06	1,14	-2,86	0
130	2022	SKBM	1,01	0,86	0,93	0,99	0,91	1,10	-0,01	0,96	-2,64	0
131	2022	SKLT	0,99	1,05	1,02	1,13	0,98	1,01	0,06	1,10	-2,10	1
132	2022	SMAR	0,83	1,08	1,04	1,32	0,95	0,72	0,03	0,85	-2,07	1
133	2022	STTP	0,87	1,17	0,95	1,16	0,98	0,95	-0,01	0,91	-2,41	0
134	2022	TBLA	0,99	0,94	-0,65	1,04	0,87	1,07	-0,01	0,57	-3,08	0
135	2022	TGKA	1,05	1,17	0,95	1,09	1,20	0,82	-0,04	1,06	-2,45	0
136	2022	ULTJ	0,85	1,12	1,26	1,16	0,98	1,07	0,10	0,69	-1,77	1
137	2022	UNSP	0,80	1,32	2,80	1,05	0,62	0,94	0,22	1,26	-0,80	1
138	2022	WAPO	1,13	1,61	1,01	1,04	0,96	1,19	-0,02	1,07	-2,17	1
139	2023	AALI	0,84	1,31	1,01	0,95	0,96	1,09	-0,05	0,91	-2,73	0
140	2023	ADES	1,00	0,98	0,65	1,18	0,98	1,21	-0,03	0,90	-2,62	0
141	2023	AGAR	1,10	0,90	1,23	0,81	0,90	1,03	0,04	0,99	-2,35	0
142	2023	AISA	1,18	0,80	0,98	0,92	4,22	0,97	-0,03	0,83	-2,22	1
143	2023	ALTO	0,98	0,71	0,89	0,70	0,94	1,80	-0,03	1,02	-3,25	0
144	2023	ANDI	0,24	70,44	1,15	0,69	0,91	3,29	-0,19	1,12	31,95	1
145	2023	BEEF	2,48	0,63	0,93	15,64	0,84	0,12	-0,06	0,56	11,70	1
146	2023	BISI	2,56	0,84	1,05	0,95	1,16	1,21	0,14	1,10	-0,55	1
147	2023	BTEK	0,34	2,51	0,97	1,28	0,95	0,92	-0,06	1,02	-2,34	0
148	2023	BUDI	0,94	0,99	1,16	1,61	0,94	0,78	-0,03	0,97	-2,01	1

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	TAHUN	KODE EMITEN	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	BENEISH M-SCORE	FRAUD
149	2023	BWPT	0,85	0,90	1,00	0,92	0,95	1,04	-0,05	0,94	-2,96	0
150	2023	CAMP	0,98	0,94	3,26	1,01	1,10	1,10	-0,07	1,01	-1,94	1
151	2023	CEKA	0,72	1,12	-0,18	1,03	0,95	1,29	-0,21	1,36	-4,26	0
152	2023	CLEO	0,83	0,89	0,96	1,25	1,00	1,09	-0,08	1,05	-2,89	0
153	2023	COCO	1,07	2,52	0,34	0,59	1,20	1,72	-0,08	1,24	-2,78	0
154	2023	CPIN	1,01	1,07	1,08	1,08	0,92	1,01	-0,02	1,00	-2,43	0
155	2023	CPRO	1,13	1,07	0,98	1,10	1,04	1,01	0,01	0,94	-2,17	1
156	2023	DLTA	1,40	1,00	1,18	0,95	1,00	1,13	0,05	0,97	-1,85	1
157	2023	DPUM	0,89	23,95	0,94	1,27	0,70	0,66	-0,13	1,12	9,14	1
158	2023	DSFI	1,19	1,28	0,77	1,01	0,99	0,79	0,00	0,99	-2,20	1
159	2023	DSNG	0,81	1,22	1,00	0,99	0,00	1,12	-0,06	0,96	-2,97	0
160	2023	FOOD	0,85	1,16	2,22	0,89	0,62	1,28	0,04	0,98	-2,05	1
161	2023	GOOD	1,14	0,93	1,02	1,00	0,92	1,01	-0,04	0,87	-2,52	0
162	2023	GZCO	0,98	0,22	0,91	1,34	0,00	0,94	-0,12	1,03	-3,32	0
163	2023	HOKI	0,61	1,37	0,79	1,39	0,79	0,84	0,06	2,09	-2,47	0
164	2023	JAWA	1,40	-1,58	1,02	0,92	0,93	1,08	-0,05	0,76	-3,71	0
165	2023	JPFA	0,98	1,07	1,05	1,05	0,99	1,03	-0,04	1,00	-2,61	0
166	2023	LSIP	0,16	1,18	0,99	0,91	0,96	1,07	-0,05	0,78	-3,43	0
167	2023	MAIN	1,19	0,80	1,34	1,09	0,92	1,00	-0,07	0,94	-2,52	0
168	2023	MGRO	1,81	2,05	1,02	0,72	0,98	0,66	-0,18	1,08	-2,23	0
169	2023	MLBI	1,26	1,02	0,89	1,07	0,92	0,87	0,01	0,87	-2,10	1
170	2023	MYOR	0,92	0,84	1,06	1,03	1,05	0,91	0,00	0,85	-2,53	0
171	2023	PSGO	1,06	1,03	0,73	1,04	0,89	1,23	-0,03	0,78	-2,61	0
172	2023	ROTI	0,99	0,98	0,73	0,97	0,94	1,14	-0,07	1,12	-3,05	0
173	2023	SGRO	0,69	1,48	1,00	0,99	0,99	1,06	-0,10	0,92	-2,96	0

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	TAHUN	KODE EMITEN	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	BENEISH M-SCORE	FRAUD
174	2023	SIMP	0,69	1,25	1,02	0,90	0,94	1,09	-0,08	0,92	-3,10	0
175	2023	SIPD	0,89	0,85	1,06	1,01	0,99	1,03	-0,05	0,83	-2,80	0
176	2023	SKBM	0,73	1,33	1,02	0,75	0,97	0,75	-0,07	0,89	-3,04	0
177	2023	SKLT	0,89	1,01	1,24	1,17	0,98	0,98	0,02	0,85	-2,19	1
178	2023	SMAR	0,66	1,75	1,24	0,89	0,98	0,89	-0,08	0,95	-2,74	0
179	2023	STTP	0,92	0,69	0,68	0,97	30,30	1,07	-0,02	0,80	0,44	1
180	2023	TBLA	1,17	1,10	1,04	0,92	0,94	0,89	0,01	0,96	-2,27	0
181	2023	TGKA	0,93	1,11	1,13	1,09	1,39	0,92	-0,04	1,01	-2,48	0
182	2023	ULTJ	1,06	0,99	1,51	1,08	0,99	0,96	-0,03	0,53	-2,12	1
183	2023	UNSP	1,48	0,95	0,89	0,57	0,99	1,61	0,02	1,00	-2,51	0
184	2023	WAPO	1,44	0,30	0,73	1,28	1,11	1,10	-0,07	1,69	-2,88	0

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 3
Rincian Data Penelitian Variabel *Days Sales In Receivable Index*

NO	KODE	TAHUN	Receivable (t)	Receivable (t-1)	Sales (t)	Sales (t-1)	DSRI
1	AALI	2020	765.849.000.000	368.739.000.000	18.807.043.000.000	17.452.736.000.000	1,93
2	ADES	2020	119.610.000.000	134.404.000.000	673.364.000.000	764.703.000.000	1,01
3	AGAR	2020	45.462.190.929	67.068.240.304	329.428.302.218	381.389.700.300	0,78
4	AISA	2020	260.435.000.000	207.871.000.000	1.283.331.000.000	1.510.427.000.000	1,47
5	ALTO	2020	37.287.011.454	44.532.793.246	321.502.485.934	343.971.642.312	0,90
6	ANDI	2020	8.892.148.246	7.755.590.966	260.214.446.632	311.779.628.307	1,37
7	BEEF	2020	82.566.419.808	149.272.624.796	728.034.316.374	1.307.725.839.943	0,99
8	BISI	2020	678.552.000.000	983.510.000.000	1.812.762.000.000	2.272.410.000.000	0,86
9	BTEK	2020	65.179.205	144.495.817.850	1.013.029.439.944	697.914.218.244	0,00
10	BUDI	2020	643.407.000.000	568.977.000.000	2.725.866.000.000	3.003.768.000.000	1,25
11	BWPT	2020	64.420.000.000	110.426.000.000	2.198.666.000.000	2.512.784.000.000	0,67
12	CAMP	2020	124.395.919.918	182.571.429.184	956.634.474.111	1.028.952.947.818	0,73
13	CEKA	2020	416.592.757.852	358.465.058.788	3.634.297.273.749	3.120.937.098.980	1,00
14	CLEO	2020	119.307.435.829	122.813.449.527	972.634.784.176	1.084.912.780.290	1,08
15	COCO	2020	67.725.320.270	76.332.173.527	171.048.708.670	216.197.806.076	1,12
16	CPIN	2020	1.841.008.000.000	2.023.943.000.000	42.518.782.000.000	42.501.146.000.000	0,91
17	CPRO	2020	477.905.000.000	514.267.000.000	7.573.506.000.000	7.175.764.000.000	0,88
18	DLTA	2020	101.780.949.000	197.060.469.000	546.336.411.000	827.136.727.000	0,78
19	DPUM	2020	148.286.465.669	336.382.877.376	137.116.418.764	384.697.286.910	1,24
20	DSFI	2020	55.249.492.414	50.016.866.330	365.870.902.563	476.786.004.054	1,44
21	DSNG	2020	381.764.000.000	349.569.000.000	6.698.918.000.000	5.736.684.000.000	0,94
22	FOOD	2020	14.428.829.676	25.996.124.146	94.563.258.607	126.256.859.256	0,74
23	GOOD	2020	513.796.711.089	482.918.390.746	7.711.334.590.144	8.438.631.355.699	1,16

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	KODE	TAHUN	Receivable (t)	Receivable (t-1)	Sales (t)	Sales (t-1)	DSRI
24	GZCO	2020	5.954.000.000	5.646.000.000	406.924.000.000	385.047.000.000	1,00
25	HOKI	2020	243.220.094.125	249.970.161.581	1.173.189.488.886	1.653.031.823.505	1,37
26	JAWA	2020	17.872.216.544	20.219.450.221	461.342.540.054	723.317.737.664	1,39
27	JPFA	2020	1.880.016.000.000	2.188.589.000.000	36.964.948.000.000	38.872.084.000.000	0,90
28	LSIP	2020	214.240.000.000	367.179.000.000	3.536.721.000.000	3.699.439.000.000	0,61
29	MAIN	2020	401.138.597.000	440.344.100.000	7.000.570.412.000	7.454.920.083.000	0,97
30	MGRO	2020	34.393.879.840	27.687.493.239	4.106.566.376.814	1.953.747.315.540	0,59
31	MLBI	2020	336.773.000.000	860.651.000.000	1.985.009.000.000	3.711.405.000.000	0,73
32	MYOR	2020	5.463.984.744.087	5.901.994.049.176	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	0,95
33	PSGO	2020	32.675.472.987	10.176.660.650	930.503.571.803	728.562.875.731	2,51
34	ROTI	2020	345.778.440.900	481.573.100.686	3.212.034.546.032	3.337.022.314.624	0,75
35	SGRO	2020	333.216.000.000	130.281.000.000	3.502.227.000.000	3.268.127.000.000	2,39
36	SIMP	2020	1.195.610.000.000	1.209.233.000.000	14.474.700.000.000	13.650.388.000.000	0,93
37	SIPD	2020	533.928.000.000	477.138.000.000	4.341.295.000.000	4.049.392.000.000	1,04
38	SKBM	2020	360.402.133.179	277.933.472.039	3.165.530.224.724	2.104.704.872.583	0,86
39	SKLT	2020	157.784.379.116	182.138.380.540	1.253.700.810.596	1.281.116.255.236	0,89
40	SMAR	2020	5.495.406.000.000	3.392.664.000.000	40.434.346.000.000	36.198.102.000.000	1,45
41	STTP	2020	447.594.075.109	541.811.807.501	3.846.300.000.000	3.512.509.000.000	0,75
42	TBLA	2020	3.012.857.000.000	1.849.628.000.000	10.863.256.000.000	8.533.183.000.000	1,28
43	TGKA	2020	1.045.004.168.600	1.122.350.372.485	12.488.883.541.697	13.372.043.554.341	1,00
44	ULTJ	2020	563.444.000.000	613.245.000.000	5.967.362.000.000	6.223.057.000.000	0,96
45	UNSP	2020	40.500.000.000	105.900.000.000	2.506.717.000.000	1.984.017.000.000	0,30
46	WAPO	2020	15.158.680.136	25.309.641.500	227.388.566.486	229.018.851.265	0,60
47	AALI	2021	458.135.000.000	15.158.680.136	24.322.048.000.000	227.388.566.486	0,28
48	ADES	2021	162.895.000.000	458.135.000.000	935.075.000.000	24.322.048.000.000	9,25
49	AGAR	2021	26.237.238.891	162.895.000.000	392.655.804.739	935.075.000.000	0,38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Receivable (t)	Receivable (t-1)	Sales (t)	Sales (t-1)	DSRI
50	AISA	2021	225.473.000.000	26.237.238.891	1.520.879.000.000	392.655.804.739	2,22
51	ALTO	2021	35.888.198.261	225.473.000.000	366.966.569.109	1.520.879.000.000	0,66
52	ANDI	2021	1.337.747.900	35.888.198.261	346.364.995.418	366.966.569.109	0,04
53	BEEF	2021	62.032.192.355	1.337.747.900	142.314.782.595	346.364.995.418	112,86
54	BISI	2021	537.012.000.000	62.032.192.355	2.015.138.000.000	142.314.782.595	0,61
55	BTEK	2021	19.653.382.839	537.012.000.000	146.942.545.316	2.015.138.000.000	1
56	BUDI	2021	712.360.000.000	19.653.382.839	2.611.642.000.000	146.942.545.316	2,04
57	BWPT	2021	41.552.000.000	712.360.000.000	2.938.338.000.000	2.611.642.000.000	0,05
58	CAMP	2021	110.549.359.898	41.552.000.000	1.019.133.657.275	2.938.338.000.000	7,67
59	CEKA	2021	562.910.701.537	110.549.359.898	5.359.440.530.374	1.019.133.657.275	0,97
60	CLEO	2021	47.248.616.208	562.910.701.537	1.103.519.743.574	5.359.440.530.374	0,41
61	COCO	2021	94.235.811.605	47.248.616.208	224.437.956.140	1.103.519.743.574	9,81
62	CPIN	2021	1.643.702.000.000	94.235.811.605	51.698.249.000.000	224.437.956.140	0,08
63	CPRO	2021	529.047.000.000	1.643.702.000.000	8.028.078.000.000	51.698.249.000.000	2,07
64	DLTA	2021	88.976.246.000	529.047.000.000	681.205.785.000	8.028.078.000.000	1,98
65	DPUM	2021	152.244.329.189	88.976.246.000	173.845.008.546	681.205.785.000	6,70
66	DSFI	2021	100.438.060.336	152.244.329.189	532.522.855.555	173.845.008.546	0,22
67	DSNG	2021	249.662.000.000	100.438.060.336	7.124.495.000.000	532.522.855.555	0,19
68	FOOD	2021	13.383.641.471	249.662.000.000	91.560.431.563	7.124.495.000.000	4,17
69	GOOD	2021	614.070.144.711	13.383.641.471	8.799.579.901.024	91.560.431.563	0,48
70	GZCO	2021	2.531.000.000	614.070.144.711	707.102.000.000	8.799.579.901.024	0,05
71	HOKI	2021	282.171.120.367	2.531.000.000	933.597.187.584	707.102.000.000	84,44
72	JAWA	2021	22.363.508.086	282.171.120.367	843.195.153.685	933.597.187.584	0,09
73	JPFA	2021	2.347.809.000.000	22.363.508.086	44.878.300.000.000	843.195.153.685	1,97
74	LSIP	2021	172.396.000.000	2.347.809.000.000	4.525.473.000.000	44.878.300.000.000	0,73
75	MAIN	2021	505.103.864.000	172.396.000.000	9.130.618.395.000	4.525.473.000.000	1,45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

NO	KODE	TAHUN	Receivable (t)	Receivable (t-1)	Sales (t)	Sales (t-1)	DSRI
76	MGRO	2021	42.984.511.527	505.103.864.000	7.313.139.597.522	9.130.618.395.000	0,11
77	MLBI	2021	329.199.000.000	42.984.511.527	2.473.681.000.000	7.313.139.597.522	22,64
78	MYOR	2021	5.911.803.788.723	329.199.000.000	27.904.558.322.183	2.473.681.000.000	1,59
79	PSGO	2021	2.115.420.665	5.911.803.788.723	1.766.254.650.794	27.904.558.322.183	0,01
80	ROTI	2021	379.433.448.781	2.115.420.665	3.287.623.237.457	1.766.254.650.794	96,36
81	SGRO	2021	74.838.000.000	379.433.448.781	5.222.298.000.000	3.287.623.237.457	0,12
82	SIMP	2021	1.462.993.000.000	74.838.000.000	19.658.529.000.000	5.222.298.000.000	5,19
83	SIPD	2021	557.003.000.000	1.462.993.000.000	5.423.774.000.000	19.658.529.000.000	1,38
84	SKBM	2021	451.033.593.875	557.003.000.000	3.847.887.478.570	5.423.774.000.000	1,14
85	SKLT	2021	159.737.697.572	451.033.593.875	1.356.846.112.540	3.847.887.478.570	1,00
86	SMAR	2021	7.801.043.000.000	159.737.697.572	57.004.234.000.000	1.356.846.112.540	1,16
87	STTP	2021	475.980.801.836	7.801.043.000.000	4.241.856.914.012	57.004.234.000.000	0,82
88	TBLA	2021	3.456.927.000.000	475.980.801.836	15.972.216.000.000	4.241.856.914.012	1,93
89	TGKA	2021	1.176.001.750.071	3.456.927.000.000	11.926.149.980.019	15.972.216.000.000	0,46
90	ULTJ	2021	626.006.000.000	1.176.001.750.071	6.616.642.000.000	11.926.149.980.019	0,96
91	UNSP	2021	29.873.000.000	626.006.000.000	3.971.114.000.000	6.616.642.000.000	0,08
92	WAPO	2021	28.726.502.484	29.873.000.000	317.186.703.933	3.971.114.000.000	12,04
93	AALI	2022	848.770.000.000	28.726.502.484	21.828.591.000.000	317.186.703.933	0,43
94	ADES	2022	188.937.000.000	848.770.000.000	1.290.992.000.000	21.828.591.000.000	3,76
95	AGAR	2022	36.321.525.642	188.937.000.000	540.850.470.104	1.290.992.000.000	0,46
96	AISA	2022	275.033.000.000	36.321.525.642	1.843.760.000.000	540.850.470.104	2,22
97	ALTO	2022	30.304.627.036	275.033.000.000	409.161.010.323	1.843.760.000.000	0,50
98	ANDI	2022	4.906.841.645	30.304.627.036	317.855.645.702	409.161.010.323	0,21
99	BEEF	2022	606.990.884	4.906.841.645	39.116.821.863	317.855.645.702	1,01
100	BISI	2022	415.215.000.000	606.990.884	2.415.592.000.000	39.116.821.863	11,08
101	BTEK	2022	7.790.460.984	415.215.000.000	153.501.795.074	2.415.592.000.000	0,30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Receivable (t)	Receivable (t-1)	Sales (t)	Sales (t-1)	DSRI
102	BUDI	2022	700.920.000.000	7.790.460.984	2.451.872.000.000	153.501.795.074	5,63
103	BWPT	2022	41.005.000.000	700.920.000.000	4.574.124.000.000	2.451.872.000.000	0,03
104	CAMP	2022	126.820.874.647	41.005.000.000	1.129.360.552.136	4.574.124.000.000	12,53
105	CEKA	2022	843.504.639.532	126.820.874.647	6.143.759.424.928	1.129.360.552.136	1,22
106	CLEO	2022	65.053.385.724	843.504.639.532	1.674.053.536.287	6.143.759.424.928	0,28
107	COCO	2022	138.898.673.053	65.053.385.724	289.795.165.323	1.674.053.536.287	12,33
108	CPIN	2022	1.553.086.000.000	138.898.673.053	56.867.544.000.000	289.795.165.323	0,06
109	CPRO	2022	628.942.000.000	1.553.086.000.000	8.242.343.000.000	56.867.544.000.000	2,79
110	DLTA	2022	116.208.703.000	628.942.000.000	778.744.315.000	8.242.343.000.000	1,96
111	DPUM	2022	233.279.905.885	116.208.703.000	723.804.994.492	778.744.315.000	2,16
112	DSFI	2022	67.752.760.589	233.279.905.885	552.366.215.890	723.804.994.492	0,38
113	DSNG	2022	460.430.000.000	67.752.760.589	9.633.671.000.000	552.366.215.890	0,39
114	FOOD	2022	11.904.239.660	460.430.000.000	87.016.911.838	9.633.671.000.000	2,86
115	GOOD	2022	707.918.003.514	11.904.239.660	10.510.942.813.705	87.016.911.838	0,49
116	GZCO	2022	1.024.000.000	707.918.003.514	554.721.000.000	10.510.942.813.705	0,03
117	HOKI	2022	178.070.931.550	1.024.000.000	925.708.985.640	554.721.000.000	104,21
118	JAWA	2022	20.570.322.056	178.070.931.550	971.541.518.082	925.708.985.640	0,11
119	JPFA	2022	2.405.250.000.000	20.570.322.056	48.972.085.000.000	971.541.518.082	2,32
120	LSIP	2022	226.026.000.000	2.405.250.000.000	4.585.348.000.000	48.972.085.000.000	1,00
121	MAIN	2022	525.527.363.000	226.026.000.000	11.101.647.275.000	4.585.348.000.000	0,96
122	MGRO	2022	92.646.280.180	525.527.363.000	7.505.700.941.167	11.101.647.275.000	0,26
123	MLBI	2022	446.937.000.000	92.646.280.180	3.114.907.000.000	7.505.700.941.167	11,62
124	MYOR	2022	6.489.405.389.523	446.937.000.000	30.669.405.967.404	3.114.907.000.000	1,47
125	PSGO	2022	17.519.179.875	6.489.405.389.523	1.972.824.875.264	30.669.405.967.404	0,04
126	ROTI	2022	488.178.110.493	17.519.179.875	3.935.182.048.668	1.972.824.875.264	13,97
127	SGRO	2022	229.318.000.000	488.178.110.493	5.671.723.000.000	3.935.182.048.668	0,33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

NO	KODE	TAHUN	Receivable (t)	Receivable (t-1)	Sales (t)	Sales (t-1)	DSRI
128	SIMP	2022	1.200.214.000.000	229.318.000.000	17.794.246.000.000	5.671.723.000.000	1,67
129	SIPD	2022	625.958.000.000	1.200.214.000.000	6.047.203.000.000	17.794.246.000.000	1,53
130	SKBM	2022	448.775.394.470	625.958.000.000	3.802.296.289.773	6.047.203.000.000	1,14
131	SKLT	2022	179.530.242.712	448.775.394.470	1.539.310.803.104	3.802.296.289.773	0,99
132	SMAR	2022	8.514.016.000.000	179.530.242.712	75.045.559.000.000	1.539.310.803.104	0,97
133	STTP	2022	482.911.781.404	8.514.016.000.000	4.931.553.771.470	75.045.559.000.000	0,86
134	TBLA	2022	3.566.953.000.000	482.911.781.404	16.579.960.000.000	4.931.553.771.470	2,20
135	TGKA	2022	1.338.609.720.955	3.566.953.000.000	12.977.529.294.003	16.579.960.000.000	0,48
136	ULTJ	2022	617.192.000.000	1.338.609.720.955	7.656.252.000.000	12.977.529.294.003	0,78
137	UNSP	2022	25.064.000.000	617.192.000.000	4.189.330.000.000	7.656.252.000.000	0,07
138	WAPO	2022	33.637.699.594	25.064.000.000	330.020.475.370	4.189.330.000.000	17,04
139	AALI	2023	674.487.000.000	33.637.699.594	20.745.473.000.000	330.020.475.370	0,32
140	ADES	2023	222.758.000.000	674.487.000.000	1.525.445.000.000	20.745.473.000.000	4,49
141	AGAR	2023	32.464.698.432	222.758.000.000	437.698.250.180	1.525.445.000.000	0,51
142	AISA	2023	299.507.000.000	32.464.698.432	1.704.013.000.000	437.698.250.180	2,37
143	ALTO	2023	20.746.316.046	299.507.000.000	286.654.013.487	1.704.013.000.000	0,41
144	ANDI	2023	806.410.058	20.746.316.046	219.942.382.085	286.654.013.487	0,05
145	BEEF	2023	23.521.927.448	806.410.058	611.771.423.767	219.942.382.085	10,49
146	BISI	2023	1.010.802.000.000	23.521.927.448	2.298.131.000.000	611.771.423.767	11,44
147	BTEK	2023	3.441.806.992	1.010.802.000.000	196.668.165.620	2.298.131.000.000	0,04
148	BUDI	2023	1.063.665.000.000	3.441.806.992	3.944.953.000.000	196.668.165.620	15,41
149	BWPT	2023	32.137.000.000	1.063.665.000.000	4.204.612.000.000	3.944.953.000.000	0,03
150	CAMP	2023	124.423.224.182	32.137.000.000	1.135.790.489.555	4.204.612.000.000	14,33
151	CEKA	2023	623.988.873.034	124.423.224.182	6.337.428.625.946	1.135.790.489.555	0,90
152	CLEO	2023	67.425.623.338	623.988.873.034	2.090.115.884.030	6.337.428.625.946	0,33
153	COCO	2023	88.075.161.275	67.425.623.338	171.060.029.289	2.090.115.884.030	15,96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

NO	KODE	TAHUN	Receivable (t)	Receivable (t-1)	Sales (t)	Sales (t-1)	DSRI
154	CPIN	2023	1.707.909.000.000	88.075.161.275	61.615.850.000.000	171.060.029.289	0,05
155	CPRO	2023	776.571.000.000	1.707.909.000.000	9.027.276.000.000	61.615.850.000.000	3,10
156	DLTA	2023	154.105.739.000	776.571.000.000	736.838.613.000	9.027.276.000.000	2,43
157	DPUM	2023	263.256.351.096	154.105.739.000	920.006.985.202	736.838.613.000	1,37
158	DSFI	2023	81.421.650.226	263.256.351.096	559.596.238.807	920.006.985.202	0,51
159	DSNG	2023	368.754.000.000	81.421.650.226	9.498.749.000.000	559.596.238.807	0,27
160	FOOD	2023	9.048.632.273	368.754.000.000	77.589.046.984	9.498.749.000.000	3,00
161	GOOD	2023	808.176.515.310	9.048.632.273	10.543.572.559.649	77.589.046.984	0,66
162	GZCO	2023	1.348.000.000	808.176.515.310	744.266.000.000	10.543.572.559.649	0,02
163	HOKI	2023	149.761.160.176	1.348.000.000	1.284.510.497.729	744.266.000.000	64,37
164	JAWA	2023	26.591.795.300	149.761.160.176	896.151.775.102	1.284.510.497.729	0,25
165	JPFA	2023	2.456.138.000.000	26.591.795.300	51.175.898.000.000	896.151.775.102	1,62
166	LSIP	2023	32.587.000.000	2.456.138.000.000	4.189.896.000.000	51.175.898.000.000	0,16
167	MAIN	2023	681.309.251.000	32.587.000.000	12.058.023.085.000	4.189.896.000.000	7,26
168	MGRO	2023	121.297.459.785	681.309.251.000	5.425.478.049.944	12.058.023.085.000	0,40
169	MLBI	2023	598.663.000.000	121.297.459.785	3.322.282.000.000	5.425.478.049.944	8,06
170	MYOR	2023	6.098.433.115.213	598.663.000.000	31.485.008.185.525	3.322.282.000.000	1,07
171	PSGO	2023	19.211.818.078	6.098.433.115.213	2.049.487.832.334	31.485.008.185.525	0,05
172	ROTI	2023	468.485.248.455	19.211.818.078	3.820.532.634.926	2.049.487.832.334	13,08
173	SGRO	2023	155.768.000.000	468.485.248.455	5.620.503.000.000	3.820.532.634.926	0,23
174	SIMP	2023	750.139.000.000	155.768.000.000	16.002.643.000.000	5.620.503.000.000	1,69
175	SIPD	2023	562.068.000.000	750.139.000.000	6.091.342.000.000	16.002.643.000.000	1,97
176	SKBM	2023	243.767.970.689	562.068.000.000	2.839.561.359.367	6.091.342.000.000	0,93
177	SKLT	2023	186.648.839.706	243.767.970.689	1.794.345.306.509	2.839.561.359.367	1,21
178	SMAR	2023	4.975.469.000.000	186.648.839.706	66.530.549.000.000	1.794.345.306.509	0,72
179	STTP	2023	427.853.321.329	4.975.469.000.000	4.767.207.433.046	66.530.549.000.000	1,20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

NO	KODE	TAHUN	Receivable (t)	Receivable (t-1)	Sales (t)	Sales (t-1)	DSRI
180	TBLA	2023	3.854.011.000.000	427.853.321.329	15.317.617.000.000	4.767.207.433.046	2,80
181	TGKA	2023	1.366.348.000.000	3.854.011.000.000	14.210.135.000.000	15.317.617.000.000	0,38
182	ULTJ	2023	710.304.000.000	1.366.348.000.000	8.302.741.000.000	14.210.135.000.000	0,89
183	UNSP	2023	21.348.000.000	710.304.000.000	2.405.153.000.000	8.302.741.000.000	0,10
184	WAPO	2023	61.691.905.534	21.348.000.000	420.953.775.283	2.405.153.000.000	16,51

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4
Rincian Data Penelitian Variabel *Gross Margin Index*

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	COGS (t)	COGS (t-1)	GMI
1	AALI	2020	18.807.043.000.000	17.452.736.000.000	15.844.152.000.000	15.308.230.000.000	0,78
2	ADES	2020	673.364.000.000	764.703.000.000	330.799.000.000	417.281.000.000	0,89
3	AGAR	2020	329.428.302.218	381.389.700.300	308.010.991.502	356.380.179.846	1,01
4	AISA	2020	1.283.331.000.000	1.510.427.000.000	965.172.000.000	1.062.970.000.000	1,19
5	ALTO	2020	321.502.485.934	343.971.642.312	284.121.002.771	302.040.144.585	1,05
6	ANDI	2020	260.214.446.632	311.779.628.307	217.871.436.903	249.384.272.351	1,23
7	BEEF	2020	728.034.316.374	1.307.725.839.943	954.954.244.615	1.123.540.746.142	-0,45
8	BISI	2020	1.812.762.000.000	2.272.410.000.000	1.124.032.000.000	1.417.183.000.000	0,99
9	BTEK	2020	1.013.029.439.944	697.914.218.244	1.364.881.167.697	675.755.697.970	-0,09
10	BUDI	2020	2.725.866.000.000	3.003.768.000.000	2.371.651.000.000	2.622.892.000.000	0,98
11	BWPT	2020	2.198.666.000.000	2.512.784.000.000	2.143.029.000.000	2.502.943.000.000	0,15
12	CAMP	2020	956.634.474.111	1.028.952.947.818	439.655.714.828	426.417.881.003	1,08
13	CEKA	2020	3.634.297.273.749	3.120.937.098.980	3.299.157.338.979	2.755.574.838.991	1,27
14	CLEO	2020	972.634.784.176	1.084.912.780.290	562.235.507.989	692.217.433.141	0,86
15	COCO	2020	171.048.708.670	216.197.806.076	143.396.373.624	180.574.517.564	1,02
16	CPIN	2020	42.518.782.000.000	42.501.146.000.000	34.263.799.000.000	34.525.979.000.000	0,97
17	CPRO	2020	7.573.506.000.000	7.175.764.000.000	6.228.003.000.000	5.834.064.000.000	1,05
18	DLTA	2020	546.336.411.000	827.136.727.000	179.156.903.000	230.440.697.000	1,07
19	DPUM	2020	137.116.418.764	384.697.286.910	259.204.089.925	768.545.896.697	1,12
20	DSFI	2020	365.870.902.563	476.786.004.054	327.060.923.380	418.291.601.489	1,16
21	DSNG	2020	6.698.918.000.000	5.736.684.000.000	4.947.242.000.000	4.275.989.000.000	0,97
22	FOOD	2020	94.563.258.607	126.256.859.256	59.675.017.876	74.466.313.008	1,11
23	GOOD	2020	7.711.334.590.144	8.438.631.355.699	5.568.907.814.506	5.910.489.349.236	1,08

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	COGS (t)	COGS (t-1)	GMI
24	GZCO	2020	406.924.000.000	385.047.000.000	545.777.000.000	623.812.000.000	1,82
25	HOKI	2020	1.173.189.488.886	1.653.031.823.505	1.029.660.122.589	1.412.661.195.702	1,19
26	JAWA	2020	461.342.540.054	723.317.737.664	485.484.208.884	704.289.832.096	-0,50
27	JPFA	2020	36.964.948.000.000	38.872.084.000.000	29.535.739.000.000	31.000.234.000.000	1,01
28	LSIP	2020	3.536.721.000.000	3.699.439.000.000	2.460.926.000.000	3137879*1000000	0,00
29	MAIN	2020	7.000.570.412.000	7.454.920.083.000	6.347.056.473.000	6.553.235.568.000	1,30
30	MGRO	2020	4.106.566.376.814	1.953.747.315.540	3.941.247.197.915	1.767.808.433.414	2,36
31	MLBI	2020	1.985.009.000.000	3.711.405.000.000	1.044.783.000.000	1.426.351.000.000	1,30
32	MYOR	2020	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	17.177.830.782.966	17.109.498.526.032	1,06
33	PSGO	2020	930.503.571.803	728.562.875.731	662.204.251.049	600.698.443.331	0,61
34	ROTI	2020	3.212.034.546.032	3.337.022.314.624	1.409.870.836.152	1.487.586.425.468	0,99
35	SGRO	2020	3.502.227.000.000	3.268.127.000.000	2.618.314.000.000	2.590.711.000.000	0,82
36	SIMP	2020	14.474.700.000.000	13.650.388.000.000	11.470.153.000.000	11.564.711.000.000	0,74
37	SIPD	2020	4.341.295.000.000	4.049.392.000.000	3.805.701.000.000	3.459.707.000.000	1,18
38	SKBM	2020	3.165.530.224.724	2.104.704.872.583	2.850.011.161.450	1.837.650.335.553	1,27
39	SKLT	2020	1.253.700.810.596	1.281.116.255.236	920.111.473.686	957.200.088.005	0,95
40	SMAR	2020	40.434.346.000.000	36.198.102.000.000	34.557.130.000.000	32.285.538.000.000	0,74
41	STTP	2020	3.846.300.000.000	3.512.509.000.000	2.776.101.376.253	2.559.476.265.555	0,98
42	TBLA	2020	10.863.256.000.000	8.533.183.000.000	8.239.389.000.000	6.438.390.000.000	1,02
43	TGKA	2020	12.488.883.541.697	13.372.043.554.341	10.806.684.751.704	11.691.107.341.759	0,93
44	ULTJ	2020	5.967.362.000.000	6.223.057.000.000	3.738.835.000.000	3.881.051.000.000	1,01
45	UNSP	2020	2.506.717.000.000	1.984.017.000.000	2.107.993.000.000	1.856.540.000.000	0,40
46	WAP0	2020	227.388.566.486	229.018.851.265	225.664.526.692	223.877.609.367	2,96
47	AALI	2021	24.322.048.000.000	227.388.566.486	19.492.034.000.000	225.664.526.692	0,04
48	ADES	2021	935.075.000.000	24.322.048.000.000	435.507.000.000	19.492.034.000.000	0,37
49	AGAR	2021	392.655.804.739	935.075.000.000	359.459.706.358	435.507.000.000	6,32

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	COGS (t)	COGS (t-1)	GMI
50	AISA	2021	1.520.879.000.000	392.655.804.739	1.179.813.000.000	359.459.706.358	0,38
51	ALTO	2021	366.966.569.109	1.520.879.000.000	330.905.451.303	1.179.813.000.000	2,28
52	ANDI	2021	346.364.995.418	366.966.569.109	308.195.161.023	330.905.451.303	0,89
53	BEEF	2021	142.314.782.595	346.364.995.418	129.509.804.063	308.195.161.023	1,22
54	BISI	2021	2.015.138.000.000	142.314.782.595	1.205.168.000.000	129.509.804.063	0,22
55	BTEK	2021	146.942.545.316	2.015.138.000.000	158.544.255.213	1.205.168.000.000	-5,09
56	BUDI	2021	2.611.642.000.000	146.942.545.316	2.284.263.000.000	158.544.255.213	-0,63
57	BWPT	2021	2.938.338.000.000	2.611.642.000.000	2.313.289.000.000	2.284.263.000.000	0,59
58	CAMP	2021	1.019.133.657.275	2.938.338.000.000	464.038.494.499	2.313.289.000.000	0,39
59	CEKA	2021	5.359.440.530.374	1.019.133.657.275	4.997.372.710.028	464.038.494.499	8,06
60	CLEO	2021	1.103.519.743.574	5.359.440.530.374	642.038.152.501	4.997.372.710.028	0,16
61	COCO	2021	224.437.956.140	1.103.519.743.574	186.111.621.563	642.038.152.501	2,45
62	CPIN	2021	51.698.249.000.000	224.437.956.140	43.559.424.000.000	186.111.621.563	1,08
63	CPRO	2021	8.028.078.000.000	51.698.249.000.000	6.533.173.000.000	43.559.424.000.000	0,85
64	DLTA	2021	681.205.785.000	8.028.078.000.000	204.614.850.000	6.533.173.000.000	0,27
65	DPUM	2021	173.845.008.546	681.205.785.000	243.516.806.455	204.614.850.000	-1,75
66	DSFI	2021	532.522.855.555	173.845.008.546	447.268.210.316	243.516.806.455	-2,50
67	DSNG	2021	7.124.495.000.000	532.522.855.555	5.099.969.000.000	447.268.210.316	0,56
68	FOOD	2021	91.560.431.563	7.124.495.000.000	62.727.646.984	5.099.969.000.000	0,90
69	GOOD	2021	8.799.579.901.024	91.560.431.563	6.379.825.025.746	62.727.646.984	1,15
70	GZCO	2021	707.102.000.000	8.799.579.901.024	639.544.000.000	6.379.825.025.746	2,88
71	HOKI	2021	933.597.187.584	707.102.000.000	820.501.051.093	639.544.000.000	0,79
72	JAWA	2021	843.195.153.685	933.597.187.584	761.001.765.843	820.501.051.093	1,24
73	JPFA	2021	44.878.300.000.000	843.195.153.685	36.858.209.000.000	761.001.765.843	0,55
74	LSIP	2021	4.525.473.000.000	44.878.300.000.000	2.716.108.000.000	36.858.209.000.000	0,45
75	MAIN	2021	9.130.618.395.000	4.525.473.000.000	8.572.738.205.000	2.716.108.000.000	6,54

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	COGS (t)	COGS (t-1)	GMI
76	MGRO	2021	7.313.139.597.522	9.130.618.395.000	6.488.088.769.186	8.572.738.205.000	0,54
77	MLBI	2021	2.473.681.000.000	7.313.139.597.522	1.111.984.000.000	6.488.088.769.186	0,20
78	MYOR	2021	27.904.558.322.183	2.473.681.000.000	20.981.574.813.780	1.111.984.000.000	2,22
79	PSGO	2021	1.766.254.650.794	27.904.558.322.183	1.329.816.431.726	20.981.574.813.780	1,00
80	ROTI	2021	3.287.623.237.457	1.766.254.650.794	1.500.216.194.750	1.329.816.431.726	0,45
81	SGRO	2021	5.222.298.000.000	3.287.623.237.457	3.553.116.000.000	1.500.216.194.750	1,70
82	SIMP	2021	19.658.529.000.000	5.222.298.000.000	14.507.598.000.000	3.553.116.000.000	1,22
83	SIPD	2021	5.423.774.000.000	19.658.529.000.000	5.104.283.000.000	14.507.598.000.000	4,45
84	SKBM	2021	3.847.887.478.570	5.423.774.000.000	3.316.793.099.791	5.104.283.000.000	0,43
85	SKLT	2021	1.356.846.112.540	3.847.887.478.570	979.016.594.096	3.316.793.099.791	0,50
86	SMAR	2021	57.004.234.000.000	1.356.846.112.540	46.047.334.000.000	979.016.594.096	1,45
87	STTP	2021	4.241.856.914.012	57.004.234.000.000	3.209.530.695.002	46.047.334.000.000	0,79
88	TBLA	2021	15.972.216.000.000	4.241.856.914.012	12.832.503.000.000	3.209.530.695.002	1,24
89	TGKA	2021	11.926.149.980.019	15.972.216.000.000	10.410.532.187.393	12.832.503.000.000	1,55
90	ULTJ	2021	6.616.642.000.000	11.926.149.980.019	4.241.696.000.000	10.410.532.187.393	0,35
91	UNSP	2021	3.971.114.000.000	6.616.642.000.000	2.988.820.000.000	4.241.696.000.000	1,45
92	WAPO	2021	317.186.703.933	3.971.114.000.000	312.909.081.659	2.988.820.000.000	18,34
93	AALI	2022	21.828.591.000.000	317.186.703.933	18.006.474.000.000	312.909.081.659	0,08
94	ADES	2022	1.290.992.000.000	21.828.591.000.000	620.240.000.000	18.006.474.000.000	0,34
95	AGAR	2022	540.850.470.104	1.290.992.000.000	502.049.636.989	620.240.000.000	7,24
96	AISA	2022	1.843.760.000.000	540.850.470.104	1.355.222.000.000	502.049.636.989	0,27
97	ALTO	2022	409.161.010.323	1.843.760.000.000	375.416.556.467	1.355.222.000.000	3,21
98	ANDI	2022	317.855.645.702	409.161.010.323	295.077.013.708	375.416.556.467	1,15
99	BEEF	2022	39.116.821.863	317.855.645.702	34.773.998.702	295.077.013.708	0,65
100	BISI	2022	2.415.592.000.000	39.116.821.863	1.395.090.000.000	34.773.998.702	0,26
101	BTEK	2022	153.501.795.074	2.415.592.000.000	165.324.746.502	1.395.090.000.000	-5,49

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	COGS (t)	COGS (t-1)	GMI
102	BUDI	2022	2.451.872.000.000	153.501.795.074	2.155.853.000.000	165.324.746.502	-0,64
103	BWPT	2022	4.574.124.000.000	2.451.872.000.000	3.542.668.000.000	2.155.853.000.000	0,54
104	CAMP	2022	1.129.360.552.136	4.574.124.000.000	500.329.164.288	3.542.668.000.000	0,40
105	CEKA	2022	6.143.759.424.928	1.129.360.552.136	5.722.153.735.172	500.329.164.288	8,12
106	CLEO	2022	1.674.053.536.287	6.143.759.424.928	829.195.545.388	5.722.153.735.172	0,14
107	COCO	2022	289.795.165.323	1.674.053.536.287	233.269.281.315	829.195.545.388	2,59
108	CPIN	2022	56.867.544.000.000	289.795.165.323	48.723.504.000.000	233.269.281.315	1,36
109	CPRO	2022	8.242.343.000.000	56.867.544.000.000	6.597.640.000.000	48.723.504.000.000	0,72
110	DLTA	2022	778.744.315.000	8.242.343.000.000	235.763.528.000	6.597.640.000.000	0,29
111	DPUM	2022	723.804.994.492	778.744.315.000	749.586.646.829	235.763.528.000	-19,57
112	DSFI	2022	552.366.215.890	723.804.994.492	456.203.022.870	749.586.646.829	-0,20
113	DSNG	2022	9.633.671.000.000	552.366.215.890	6.516.096.000.000	456.203.022.870	0,54
114	FOOD	2022	87.016.911.838	9.633.671.000.000	68.922.257.755	6.516.096.000.000	1,56
115	GOOD	2022	10.510.942.813.705	87.016.911.838	7.853.878.614.261	68.922.257.755	0,82
116	GZCO	2022	554.721.000.000	10.510.942.813.705	432.191.000.000	7.853.878.614.261	1,14
117	HOKI	2022	925.708.985.640	554.721.000.000	823.698.275.632	432.191.000.000	2,00
118	JAWA	2022	971.541.518.082	925.708.985.640	944.244.905.030	823.698.275.632	3,92
119	JPFA	2022	48.972.085.000.000	971.541.518.082	41.288.929.000.000	944.244.905.030	0,18
120	LSIP	2022	4.585.348.000.000	48.972.085.000.000	3.093.904.000.000	41.288.929.000.000	0,48
121	MAIN	2022	11.101.647.275.000	4.585.348.000.000	10.407.768.312.000	3.093.904.000.000	5,20
122	MGRO	2022	7.505.700.941.167	11.101.647.275.000	6.777.091.553.853	10.407.768.312.000	0,64
123	MLBI	2022	3.114.907.000.000	7.505.700.941.167	1.191.216.000.000	6.777.091.553.853	0,16
124	MYOR	2022	30.669.405.967.404	3.114.907.000.000	23.829.982.628.480	1.191.216.000.000	2,77
125	PSGO	2022	1.972.824.875.264	30.669.405.967.404	1.408.515.884.939	23.829.982.628.480	0,78
126	ROTI	2022	3.935.182.048.668	1.972.824.875.264	1.849.122.162.973	1.408.515.884.939	0,54
127	SGRO	2022	5.671.723.000.000	3.935.182.048.668	3.688.052.000.000	1.849.122.162.973	1,52

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	COGS (t)	COGS (t-1)	GMI
128	SIMP	2022	17.794.246.000.000	5.671.723.000.000	13.145.039.000.000	3.688.052.000.000	1,34
129	SIPD	2022	6.047.203.000.000	17.794.246.000.000	5.565.971.000.000	13.145.039.000.000	3,28
130	SKBM	2022	3.802.296.289.773	6.047.203.000.000	3.189.017.199.391	5.565.971.000.000	0,49
131	SKLT	2022	1.539.310.803.104	3.802.296.289.773	1.131.872.232.462	3.189.017.199.391	0,61
132	SMAR	2022	75.045.559.000.000	1.539.310.803.104	61.733.885.000.000	1.131.872.232.462	1,49
133	STTP	2022	4.931.553.771.470	75.045.559.000.000	3.901.792.259.235	61.733.885.000.000	0,85
134	TBLA	2022	16.579.960.000.000	4.931.553.771.470	13.105.237.000.000	3.901.792.259.235	1,00
135	TGKA	2022	12.977.529.294.003	16.579.960.000.000	11.567.909.794.351	13.105.237.000.000	1,93
136	ULTJ	2022	7.656.252.000.000	12.977.529.294.003	5.199.164.000.000	11.567.909.794.351	0,34
137	UNSP	2022	4.189.330.000.000	7.656.252.000.000	3.403.447.000.000	5.199.164.000.000	1,71
138	WAPO	2022	330.020.475.370	4.189.330.000.000	327.261.833.448	3.403.447.000.000	22,44
139	AALI	2023	20.745.473.000.000	330.020.475.370	17.974.493.000.000	327.261.833.448	0,06
140	ADES	2023	1.525.445.000.000	20.745.473.000.000	714.509.000.000	17.974.493.000.000	0,25
141	AGAR	2023	437.698.250.180	1.525.445.000.000	402.631.597.459	714.509.000.000	6,64
142	AISA	2023	1.704.013.000.000	437.698.250.180	1.138.415.000.000	402.631.597.459	0,24
143	ALTO	2023	286.654.013.487	1.704.013.000.000	253.520.640.572	1.138.415.000.000	2,87
144	ANDI	2023	219.942.382.085	286.654.013.487	219.718.625.036	253.520.640.572	113,62
145	BEEF	2023	611.771.423.767	219.942.382.085	503.563.411.162	219.718.625.036	0,01
146	BISI	2023	2.298.131.000.000	611.771.423.767	1.136.012.000.000	503.563.411.162	0,35
147	BTEK	2023	196.668.165.620	2.298.131.000.000	202.695.414.069	1.136.012.000.000	-16,50
148	BUDI	2023	3.944.953.000.000	196.668.165.620	3.464.462.000.000	202.695.414.069	-0,25
149	BWPT	2023	4.204.612.000.000	3.944.953.000.000	3.147.466.000.000	3.464.462.000.000	0,48
150	CAMP	2023	1.135.790.489.555	4.204.612.000.000	466.026.945.540	3.147.466.000.000	0,43
151	CEKA	2023	6.337.428.625.946	1.135.790.489.555	5.948.916.192.029	466.026.945.540	9,62
152	CLEO	2023	2.090.115.884.030	6.337.428.625.946	907.366.438.079	5.948.916.192.029	0,11
153	COCO	2023	171.060.029.289	2.090.115.884.030	157.836.386.861	907.366.438.079	7,32

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	COGS (t)	COGS (t-1)	GMI
154	CPIN	2023	61.615.850.000.000	171.060.029.289	53.341.338.000.000	157.836.386.861	0,58
155	CPRO	2023	9.027.276.000.000	61.615.850.000.000	7.339.858.000.000	53.341.338.000.000	0,72
156	DLTA	2023	736.838.613.000	9.027.276.000.000	224.064.759.000	7.339.858.000.000	0,27
157	DPUM	2023	920.006.985.202	736.838.613.000	921.375.441.652	224.064.759.000	- 467,86
158	DSFI	2023	559.596.238.807	920.006.985.202	483.622.238.164	921.375.441.652	-0,01
159	DSNG	2023	9.498.749.000.000	559.596.238.807	6.971.281.000.000	483.622.238.164	0,51
160	FOOD	2023	77.589.046.984	9.498.749.000.000	63.675.697.502	6.971.281.000.000	1,48
161	GOOD	2023	10.543.572.559.649	77.589.046.984	7.670.055.478.763	63.675.697.502	0,66
162	GZCO	2023	744.266.000.000	10.543.572.559.649	650.681.000.000	7.670.055.478.763	2,17
163	HOKI	2023	1.284.510.497.729	744.266.000.000	1.181.248.706.736	650.681.000.000	1,56
164	JAWA	2023	896.151.775.102	1.284.510.497.729	912.113.071.288	1.181.248.706.736	-4,51
165	JPFA	2023	51.175.898.000.000	896.151.775.102	43.664.543.000.000	912.113.071.288	-0,12
166	LSIP	2023	4.189.896.000.000	51.175.898.000.000	3.039.028.000.000	43.664.543.000.000	0,53
167	MAIN	2023	12.058.023.085.000	4.189.896.000.000	11.110.164.868.000	3.039.028.000.000	3,49
168	MGRO	2023	5.425.478.049.944	12.058.023.085.000	5.168.126.795.489	11.110.164.868.000	1,66
169	MLBI	2023	3.322.282.000.000	5.425.478.049.944	1.302.154.000.000	5.168.126.795.489	0,08
170	MYOR	2023	31.485.008.185.525	3.322.282.000.000	23.077.230.426.842	1.302.154.000.000	2,28
171	PSGO	2023	2.049.487.832.334	31.485.008.185.525	1.480.090.120.840	23.077.230.426.842	0,96
172	ROTI	2023	3.820.532.634.926	2.049.487.832.334	1.755.607.661.568	1.480.090.120.840	0,51
173	SGRO	2023	5.620.503.000.000	3.820.532.634.926	4.293.635.000.000	1.755.607.661.568	2,29
174	SIMP	2023	16.002.643.000.000	5.620.503.000.000	12.644.427.000.000	4.293.635.000.000	1,12
175	SIPD	2023	6.091.342.000.000	16.002.643.000.000	5.518.539.000.000	12.644.427.000.000	2,23
176	SKBM	2023	2.839.561.359.367	6.091.342.000.000	2.494.736.201.783	5.518.539.000.000	0,77
177	SKLT	2023	1.794.345.306.509	2.839.561.359.367	1.324.089.959.638	2.494.736.201.783	0,46
178	SMAR	2023	66.530.549.000.000	1.794.345.306.509	59.769.661.000.000	1.324.089.959.638	2,58

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	COGS (t)	COGS (t-1)	GMI
179	STTP	2023	4.767.207.433.046	66.530.549.000.000	3.331.181.756.133	59.769.661.000.000	0,34
180	TBLA	2023	15.317.617.000.000	4.767.207.433.046	12.396.300.000.000	3.331.181.756.133	1,58
181	TGKA	2023	14.210.135.000.000	15.317.617.000.000	12.821.183.000.000	12.396.300.000.000	1,95
182	ULTJ	2023	8.302.741.000.000	14.210.135.000.000	5.611.170.000.000	12.821.183.000.000	0,30
183	UNSP	2023	2.405.153.000.000	8.302.741.000.000	1.928.151.000.000	5.611.170.000.000	1,63
184	WAPO	2023	420.953.775.283	2.405.153.000.000	409.055.891.751	1.928.151.000.000	7,02

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 5
Rincian Data Penelitian Variabel Asset Quality Index

NO	KODE	TAHUN	Current Assets (t)	Current Assets (t-1)	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	AQI
1	AALI	2020	5.937.890.000.000	4.472.011.000.000	9.242.161.000.000	9.841.623.000.000	27.781.231.000.000	26.974.124.000.000	0,97
2	ADES	2020	338.488.000.000	129.049.000.000	351.626.000.000	405.448.000.000	958.791.000.000	822.375.000.000	0,80
3	AGAR	2020	123.787.972.495	149.302.248.413	46.841.229.653	45.753.082.317	171.126.264.401	195.333.157.570	2,04
4	AISA	2020	695.360.000.000	474.261.000.000	1.081.687.000.000	1.150.417.000.000	2.011.557.000.000	1.868.966.000.000	0,89
5	ALTO	2020	192.738.872.245	176.818.868.579	874.144.213.406	885.151.767.583	1.105.874.415.256	1.103.450.087.164	0,94
6	ANDI	2020	64.835.474.263	104.402.732.153	214.580.949.687	151.488.113.311	479.224.284.289	487.338.794.012	0,88
7	BEEF	2020	193.116.898.568	426.133.519.053	370.577.592.335	473.398.409.608	677.803.886.415	905.821.030.739	24,25
8	BISI	2020	2.247.228.000.000	2.319.972.000.000	492.340.000.000	480.957.000.000	2.914.979.000.000	2.941.056.000.000	1,26
9	BTEK	2020	168.698.932.005	914.969.847.759	1.672.298.365.100	1.697.943.510.168	4.223.727.970.626	4.975.248.130.342	1,19
10	BUDI	2020	1.241.540.000.000	1.141.009.000.000	1.699.087.000.000	1.808.968.000.000	2.963.007.000.000	2.999.767.000.000	0,46
11	BWPT	2020	4.646.358.000.000	1.603.656.000.000	3.350.412.000.000	3.869.691.000.000	15.060.968.000.000	15.796.470.000.000	0,72
12	CAMP	2020	751.789.918.087	4.646.358.000.000	237.711.417.828	208.167.764.816	1.086.873.666.641	1.057.529.235.986	-0,02
13	CEKA	2020	1.266.586.465.994	1.067.652.078.121	204.186.009.945	195.283.411.192	1.566.673.828.068	1.393.079.542.074	0,66
14	CLEO	2020	254.187.665.140	240.755.729.131	993.154.588.208	926.961.764.182	1.310.940.121.622	1.245.144.303.719	0,78
15	COCO	2020	76.332.173.527	145.913.697.234	67.899.416.744	67.899.416.744	263.754.414.443	250.442.587.742	3,10
16	CPIN	2020	13.531.817.000.000	12.995.504.000.000	14.494.330.000.000	13.521.979.000.000	31.159.291.000.000	29.109.408.000.000	1,13
17	CPRO	2020	1.702.148.000.000	1.574.516.000.000	4.000.926.000.000	4.052.936.000.000	6.326.293.000.000	6.000.259.000.000	1,59
18	DLTA	2020	1.103.831.856.000	1.292.805.083.000	79.117.279.000	85.234.517.000	1.225.580.913.000	1.425.983.722.000	1,03
19	DPUM	2020	406.427.622.867	757.981.665.838	855.358.852.746	917.528.954.326	1.468.546.602.990	1.820.802.086.894	1,76
20	DSFI	2020	213.707.043.160	225.282.034.125	158.787.756.254	164.383.631.882	373.757.193.361	391.479.346.685	0,73
21	DSNG	2020	2.613.109.000.000	1.932.531.000.000	5.452.520.000.000	3.151.121.000.000	14.151.383.000.000	11.620.821.000.000	0,76
22	FOOD	2020	30.018.199.981	39.436.012.770	79.549.246.582	76.510.448.252	113.192.236.191	118.586.648.946	1,44
23	GOOD	2020	2.314.323.530.275	1.999.886.108.743	3.217.662.289.685	2.715.366.689.138	6.570.969.641.033	5.063.067.672.414	2,30



NO	KODE	TAHUN	Current Assets (t)	Current Assets (t-1)	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	AQI
24	GZCO	2020	234.002.000.000	321.615.000.000	470.985.000.000	429.373.000.000	2.143.393.000.000	1.946.438.000.000	1,09
25	HOKI	2020	423.486.192.138	483.422.211.591	379.776.240.198	353.945.662.234	906.924.214.166	848.676.035.300	8,58
26	JAWA	2020	166.087.733.312	174.522.896.892	892.132.938.272	942.684.941.298	3.493.727.182.127	3.489.776.816.128	1,03
27	JPEA	2020	11.745.138.000.000	12.873.148.000.000	11.143.803.000.000	10.707.724.000.000	25.951.760.000.000	26.650.895.000.000	1,02
28	LSIP	2020	2.920.275.000.000	2.192.494.000.000	6.313.300.000.000	6.311.102.000.000	10.922.788.000.000	10.225.322.000.000	0,92
29	MAIN	2020	1.989.833.442.000	2.012.839.154.000	2.437.268.696.000	2.284.212.362.000	4.674.206.873.000	4.648.577.041.000	0,70
30	MGRO	2020	363.370.254.050	322.185.821.673	857.429.044.834	826.199.341.899	1.433.953.996.487	1.360.106.993.113	0,95
31	MLBI	2020	1.189.261.000.000	1.162.802.000.000	1.479.447.000.000	1.734.148.000.000	2.907.425.000.000	2.896.950.000.000	0,00
32	MYOR	2020	12.838.729.162.094	12.776.102.781.513	6.043.201.970.326	4.674.963.819.225	19.777.500.514.550	19.037.918.806.473	0,54
33	PSGO	2020	560.100.591.588	632.248.405.126	950.537.353.785	675.575.979.658	3.401.723.398.441	3.255.607.109.573	0,93
34	ROTI	2020	1.549.617.329.468	1.874.411.044.438	2.434.486.072.405	2.540.413.874.692	4.452.166.671.985	4.682.083.844.951	1,84
35	SGRO	2020	1.377.714.000.000	1.043.828.000.000	2.007.528.000.000	2.172.058.000.000	9.744.680.000.000	9.466.943.000.000	0,99
36	SIMP	2020	7.808.956.000.000	6.758.593.000.000	20.266.991.000.000	20.342.294.000.000	35.395.264.000.000	34.910.838.000.000	0,92
37	SIPD	2020	1.604.213.000.000	1.481.676.000.000	819.420.000.000	856.230.000.000	2.592.850.000.000	2.470.793.000.000	1,21
38	SKBM	2020	953.792.483.691	889.743.651.128	440.748.401.586	602.802.562.379	1.768.660.546.754	1.820.383.352.811	1,17
39	SKLT	2020	379.723.220.668	378.352.247.338	354.930.905.744	360.346.292.384	773.863.042.440	790.845.543.826	0,77
40	SMAR	2020	18.611.747.000.000	11.477.624.000.000	12.249.316.000.000	12.017.963.000.000	35.026.171.000.000	27.787.527.000.000	0,77
41	STTP	2020	1.505.872.822.478	1.165.406.301.686	1.538.988.540.784	1.124.520.287.704	3.448.995.059.882	2.881.563.083.954	0,57
42	TBLA	2020	8.027.179.000.000	6.551.760.000.000	6.515.193.000.000	6.491.794.000.000	19.431.293.000.000	17.363.003.000.000	1,01
43	TGKA	2020	3.067.116.650.845	2.761.095.717.618	75.635.303.975	86.888.676.915	3.361.956.197.960	2.995.872.438.975	1,32
44	ULTJ	2020	5.593.421.000.000	3.716.641.000.000	1.715.401.000.000	1.556.666.000.000	8.754.116.000.000	6.608.422.000.000	0,82
45	UNSP	2020	765.837.000.000	1.286.513.000.000	5.986.888.000.000	6.244.765.000.000	7.576.090.000.000	8.399.862.000.000	1,05
46	WAPO	2020	44.921.451.967	57.263.726.017	47.532.503.181	50.382.995.071	92.627.105.867	107.757.084.046	1,83
47	AALI	2021	9.414.208.000.000	44.921.451.967	9.172.225.000.000	47.532.503.181	30.399.906.000.000	92.627.105.867	207,88
48	ADES	2021	673.394.000.000	9.414.208.000.000	503.588.000.000	9.172.225.000.000	1.304.108.000.000	30.399.906.000.000	0,25
49	AGAR	2021	132.333.523.487	673.394.000.000	46.602.524.743	503.588.000.000	179.189.557.684	1.304.108.000.000	0,01



NO	KODE	TAHUN	Current Assets (t)	Current Assets (t-1)	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	AQI
50	AISA	2021	432.800.000.000	132.333.523.487	1.041.010.000.000	46.602.524.743	1.761.634.000.000	179.189.557.684	115,49
51	ALTO	2021	189.509.211.466	432.800.000.000	871.177.959.259	1.041.010.000.000	1.089.208.965.375	1.761.634.000.000	0,16
52	ANDI	2021	80.917.168.328	189.509.211.466	212.281.565.095	871.177.959.259	482.681.352.132	1.089.208.965.375	14,99
53	BEEF	2021	141.158.190.507	80.917.168.328	377.413.590.329	212.281.565.095	673.480.916.520	482.681.352.132	0,59
54	BISI	2021	2.468.374.000.000	141.158.190.507	497.760.000.000	377.413.590.329	3.132.202.000.000	673.480.916.520	0,23
55	BTEK	2021	114.748.326.246	2.468.374.000.000	1.645.939.844.857	497.760.000.000	4.173.043.810.054	3.132.202.000.000	10,90
56	BUDI	2021	1.320.277.000.000	114.748.326.246	1.663.014.000.000	1.645.939.844.857	2.993.218.000.000	4.173.043.810.054	0,01
57	BWPT	2021	1.773.163.000.000	1.320.277.000.000	3.295.842.000.000	1.663.014.000.000	12.045.048.000.000	2.993.218.000.000	174,63
58	CAMP	2021	856.198.582.426	1.773.163.000.000	198.170.686.974	3.295.842.000.000	1.146.235.578.463	12.045.048.000.000	0,14
59	CEKA	2021	1.697.387.196.209	856.198.582.426	236.062.886.495	198.170.686.974	1.697.387.196.209	1.146.235.578.463	-1,74
60	CLEO	2021	229.054.550.981	1.697.387.196.209	1.145.233.605.689	236.062.886.495	1.425.031.081.176	1.697.387.196.209	-0,26
61	COCO	2021	273.848.147.193	229.054.550.981	62.932.946.502	1.145.233.605.689	370.684.311.428	1.425.031.081.176	2,57
62	CPIN	2021	15.715.060.000.000	273.848.147.193	16.255.596.000.000	62.932.946.502	35.446.051.000.000	370.684.311.428	1,07
63	CPRO	2021	1.818.753.000.000	15.715.060.000.000	3.973.981.000.000	16.255.596.000.000	6.444.438.000.000	35.446.051.000.000	1,03
64	DETA	2021	1.174.393.432.000	1.818.753.000.000	84.151.006.000	3.973.981.000.000	1.308.722.065.000	6.444.438.000.000	0,38
65	DPUM	2021	371.313.092.931	1.174.393.432.000	787.358.030.923	84.151.006.000	1.388.166.745.320	1.308.722.065.000	4,31
66	DSFI	2021	233.778.414.610	371.313.092.931	156.889.164.262	787.358.030.923	391.754.830.323	1.388.166.745.320	0,02
67	DSNG	2021	2.321.635.000.000	233.778.414.610	5.921.799.000.000	156.889.164.262	13.712.160.000.000	391.754.830.323	143,70
68	FOOD	2021	28.220.720.064	2.321.635.000.000	75.699.856.142	5.921.799.000.000	106.495.352.963	13.712.160.000.000	0,06
69	GOOD	2021	2.613.436.417.820	28.220.720.064	3.194.026.759.059	75.699.856.142	6.766.602.280.143	106.495.352.963	5,86
70	GZCO	2021	318.161.000.000	2.613.436.417.820	469.818.000.000	3.194.026.759.059	2.034.452.000.000	6.766.602.280.143	4,32
71	HEKI	2021	450.325.961.390	318.161.000.000	442.033.942.721	469.818.000.000	989.119.315.334	2.034.452.000.000	0,16
72	JAWA	2021	222.474.701.963	450.325.961.390	836.319.217.253	442.033.942.721	3.566.231.393.023	989.119.315.334	7,19
73	JPFA	2021	14.161.153.000.000	222.474.701.963	11.509.654.000.000	836.319.217.253	28.589.656.000.000	3.566.231.393.023	0,15
74	LSIP	2021	4.307.772.000.000	14.161.153.000.000	5.826.682.000.000	11.509.654.000.000	11.851.269.000.000	28.589.656.000.000	1,42
75	MAIN	2021	2.663.583.383.000	4.307.772.000.000	2.459.801.444.000	5.826.682.000.000	5.436.745.210.000	11.851.269.000.000	0,40



NO	KODE	TAHUN	Current Assets (t)	Current Assets (t-1)	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	AQI
76	MGRO	2021	809.016.739.979	2.663.583.383.000	821.145.104.544	2.459.801.444.000	1.820.202.594.748	5.436.745.210.000	1,81
77	MLBI	2021	1.241.112.000.000	809.016.739.979	1.406.550.000.000	821.145.104.544	2.922.017.000.000	1.820.202.594.748	0,90
78	MYOR	2021	12.969.783.874.643	1.241.112.000.000	6.376.788.515.278	1.406.550.000.000	19.917.653.265.528	2.922.017.000.000	0,31
79	PSGO	2021	953.903.389.311	12.969.783.874.643	971.692.187.639	6.376.788.515.278	3.731.907.652.769	19.917.653.265.528	16,88
80	ROTI	2021	1.282.057.210.341	953.903.389.311	2.492.863.630.370	971.692.187.639	4.191.284.422.677	3.731.907.652.769	0,21
81	SGRO	2021	1397536*1000000	1.282.057.210.341	1.893.959.000.000	2.492.863.630.370	9.751.365.000.000	4.191.284.422.677	0,00
82	SIMP	2021	9.527.236.000.000	1397536*1000000	19.510.043.000.000	1.893.959.000.000	35.964.101.000.000	9.751.365.000.000	0,00
83	SIPD	2021	1.740.642.000.000	9.527.236.000.000	771.558.000.000	19.510.043.000.000	2.787.550.000.000	35.964.101.000.000	0,51
84	SKBM	2021	1.158.132.110.148	1.740.642.000.000	440.353.396.212	771.558.000.000	1.970.428.120.056	2.787.550.000.000	1,91
85	SKLT	2021	433.383.441.542	1.158.132.110.148	413.018.253.918	440.353.396.212	889.125.250.792	1.970.428.120.056	0,25
86	SMAR	2021	22.418.032.000.000	433.383.441.542	12.003.892.000.000	413.018.253.918	40.345.003.000.000	889.125.250.792	3,06
87	SFTP	2021	1.979.855.004.312	22.418.032.000.000	1.552.703.249.576	12.003.892.000.000	3.919.243.683.748	40.345.003.000.000	0,67
88	TBLA	2021	9.293.506.000.000	1.979.855.004.312	6.647.127.000.000	1.552.703.249.576	11.790.511.000.000	3.919.243.683.748	-3,57
89	TGKA	2021	3.071.867.706.530	9.293.506.000.000	78.301.596.511	6.647.127.000.000	3.403.961.007.490	11.790.511.000.000	-0,21
90	UETJ	2021	4.844.821.000.000	3.071.867.706.530	2.165.353.000.000	78.301.596.511	7.406.856.000.000	3.403.961.007.490	0,72
91	UNSP	2021	1.459.764.000.000	4.844.821.000.000	6.086.165.000.000	2.165.353.000.000	8.258.457.000.000	7.406.856.000.000	1,61
92	WAPO	2021	54.953.529.801	1.459.764.000.000	3.852.446.042	6.086.165.000.000	100.505.085.001	8.258.457.000.000	4,81
93	AALI	2022	7.390.608.000.000	54.953.529.801	9.104.799.000.000	3.852.446.042	29.249.340.000.000	100.505.085.001	1,05
94	ADES	2022	815.319.000.000	7.390.608.000.000	708.363.000.000	9.104.799.000.000	1.645.582.000.000	29.249.340.000.000	0,17
95	AGAR	2022	146.496.898.223	815.319.000.000	46.564.588.723	708.363.000.000	199.104.960.001	1.645.582.000.000	0,41
96	AISA	2022	558.960.000.000	146.496.898.223	990.087.000.000	46.564.588.723	1.826.350.000.000	199.104.960.001	5,00
97	AETO	2022	152.626.394.141	558.960.000.000	851.900.053.043	990.087.000.000	1.023.323.308.935	1.826.350.000.000	0,12
98	ANDI	2022	77.817.661.367	152.626.394.141	231.038.676.082	851.900.053.043	444.210.370.402	1.023.323.308.935	16,59
99	BEEF	2022	72.868.710.805	77.817.661.367	368.570.176.165	231.038.676.082	615.017.828.200	444.210.370.402	0,93
100	BISI	2022	2.699.403.000.000	72.868.710.805	515.181.000.000	368.570.176.165	3.410.481.000.000	615.017.828.200	0,20
101	BTEK	2022	75.771.224.837	2.699.403.000.000	1.773.266.561.901	515.181.000.000	4.142.039.803.861	3.410.481.000.000	9,64



NO	KODE	TAHUN	Current Assets (t)	Current Assets (t-1)	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	AQI
102	BUDI	2022	1.493.669.000.000	75.771.224.837	1.566.525.000.000	1.773.266.561.901	3.068.423.000.000	4.142.039.803.861	0,00
103	BWPT	2022	1.883.769.000.000	1.493.669.000.000	3.487.975.000.000	1.566.525.000.000	12.223.568.000.000	3.068.423.000.000	209,01
104	CAMP	2022	772.685.806.645	1.883.769.000.000	223.673.837.741	3.487.975.000.000	1.074.777.460.412	12.223.568.000.000	0,13
105	CEKA	2022	1.718.287.453.575	772.685.806.645	269.389.502.266	223.673.837.741	1.718.287.453.575	1.074.777.460.412	-2,15
106	CEO	2022	293.595.993.980	1.718.287.453.575	1.372.642.123.456	269.389.502.266	1.790.304.606.780	1.718.287.453.575	-0,44
107	COCO	2022	284.173.876.309	293.595.993.980	113.353.753.899	1.372.642.123.456	485.054.412.584	1.790.304.606.780	2,60
108	CPIN	2022	17.764.298.000.000	284.173.876.309	17.627.978.000.000	113.353.753.899	39.847.545.000.000	485.054.412.584	0,62
109	CPRO	2022	2.162.539.000.000	17.764.298.000.000	3.971.104.000.000	17.627.978.000.000	6.833.737.000.000	39.847.545.000.000	0,92
110	DLTA	2022	1.165.412.820.000	2.162.539.000.000	83.554.198.000	3.971.104.000.000	1.307.186.367.000	6.833.737.000.000	0,43
111	DPUM	2022	360.134.312.394	1.165.412.820.000	751.213.517.877	83.554.198.000	1.354.777.869.012	1.307.186.367.000	4,03
112	DSFI	2022	232.603.589.694	360.134.312.394	157.178.305.590	751.213.517.877	390.694.004.239	1.354.777.869.012	0,01
113	DSNG	2022	3.229.582.000.000	232.603.589.694	6.678.723.000.000	157.178.305.590	15.357.229.000.000	390.694.004.239	151,98
114	FOOD	2022	27.248.456.331	3.229.582.000.000	73.560.266.395	6.678.723.000.000	102.297.196.494	15.357.229.000.000	0,04
115	GOOD	2022	3.194.327.374.948	27.248.456.331	3.176.839.184.209	73.560.266.395	7.327.371.934.290	102.297.196.494	8,97
116	GZCO	2022	456.869.000.000	3.194.327.374.948	494.657.000.000	3.176.839.184.209	2.045.406.000.000	7.327.371.934.290	4,10
117	HOKI	2022	389.697.575.028	456.869.000.000	329.698.912.588	494.657.000.000	811.603.660.216	2.045.406.000.000	0,21
118	JAWA	2022	262.493.584.472	389.697.575.028	793.234.807.146	329.698.912.588	3.589.642.467.446	811.603.660.216	6,21
119	JPFA	2022	17.001.468.000.000	262.493.584.472	12.497.177.000.000	793.234.807.146	32.690.887.000.000	3.589.642.467.446	0,14
120	LSIP	2022	5.107.489.000.000	17.001.468.000.000	5.665.815.000.000	12.497.177.000.000	12.417.013.000.000	32.690.887.000.000	1,36
121	MAIN	2022	2.952.189.309.000	5.107.489.000.000	2.538.986.813.000	5.665.815.000.000	5.746.998.087.000	12.417.013.000.000	0,34
122	MGRO	2022	1.429.234.676.110	2.952.189.309.000	945.740.264.206	2.538.986.813.000	2.561.664.000.157	5.746.998.087.000	1,64
123	MLBI	2022	1.649.257.000.000	1.429.234.676.110	1.468.317.000.000	945.740.264.206	3.374.502.000.000	2.561.664.000.157	1,04
124	MYOR	2022	14.772.623.976.128	1.649.257.000.000	6.644.507.001.686	1.468.317.000.000	22.276.160.695.411	3.374.502.000.000	0,51
125	PSGO	2022	1.304.904.227.804	14.772.623.976.128	1.108.936.889.645	6.644.507.001.686	4.140.857.067.187	22.276.160.695.411	10,82
126	ROTI	2022	1.285.672.230.703	1.304.904.227.804	2.493.688.426.380	1.108.936.889.645	4.130.321.616.083	4.140.857.067.187	0,20
127	SGRO	2022	1.800.148.000.000	1.285.672.230.703	1.918.765.000.000	2.493.688.426.380	10.243.238.000.000	4.130.321.616.083	7,50



NO	KODE	TAHUN	Current Assets (t)	Current Assets (t-1)	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	AQI
128	SIMP	2022	10.442.878.000.000	1.800.148.000.000	19.211.553.000.000	1.918.765.000.000	36.113.081.000.000	10.243.238.000.000	0,28
129	SIPD	2022	1.897.751.000.000	10.442.878.000.000	804.171.000.000	19.211.553.000.000	3.002.424.000.000	36.113.081.000.000	0,56
130	SKBM	2022	1.263.255.237.692	1.897.751.000.000	421.445.662.260	804.171.000.000	2.042.199.577.083	3.002.424.000.000	1,75
131	SKLT	2022	543.799.195.487	1.263.255.237.692	438.766.634.381	421.445.662.260	1.033.289.474.829	2.042.199.577.083	0,28
132	SMAR	2022	23.708.820.000.000	543.799.195.487	12.388.624.000.000	438.766.634.381	42.600.814.000.000	1.033.289.474.829	3,11
133	STIP	2022	2.575.390.271.556	23.708.820.000.000	1.585.273.559.920	12.388.624.000.000	4.590.737.849.889	42.600.814.000.000	0,61
134	TBLA	2022	11.374.948.000.000	2.575.390.271.556	6.910.144.000.000	1.585.273.559.920	23.673.644.000.000	4.590.737.849.889	2,43
135	TGKA	2022	3.716.526.690.785	11.374.948.000.000	168.527.762.114	6.910.144.000.000	4.181.760.862.637	23.673.644.000.000	0,31
136	ULTJ	2022	4.618.390.000.000	3.716.526.690.785	2.260.183.000.000	168.527.762.114	7.376.375.000.000	4.181.760.862.637	0,95
137	UNSP	2022	707.427.000.000	4.618.390.000.000	2.735.644.000.000	2.260.183.000.000	4.540.302.000.000	7.376.375.000.000	3,58
138	WAP0	2022	53.626.590.283	707.427.000.000	2.959.086.036	2.735.644.000.000	97.504.907.444	4.540.302.000.000	1,74
139	AALI	2023	7.118.202.000.000	53.626.590.283	8.982.236.000.000	2.959.086.036	28.846.243.000.000	97.504.907.444	1,05
140	ADES	2023	1.230.110.000.000	7.118.202.000.000	754.409.000.000	8.982.236.000.000	2.085.182.000.000	28.846.243.000.000	0,11
141	AGAR	2023	143.541.791.622	1.230.110.000.000	46.021.699.204	754.409.000.000	196.914.899.870	2.085.182.000.000	0,77
142	AISA	2023	496.669.000.000	143.541.791.622	1.078.596.000.000	46.021.699.204	1.850.004.000.000	196.914.899.870	3,98
143	ALTO	2023	131.467.573.004	496.669.000.000	835.827.324.671	1.078.596.000.000	983.288.148.159	1.850.004.000.000	0,11
144	ANDI	2023	24.214.366.203	131.467.573.004	221.681.726.246	835.827.324.671	378.135.050.642	983.288.148.159	21,50
145	BEEF	2023	133.101.244.776	24.214.366.203	375.807.389.107	221.681.726.246	690.330.534.107	378.135.050.642	0,75
146	BSI	2023	2.945.199.000.000	133.101.244.776	721.419.000.000	375.807.389.107	3.901.820.000.000	690.330.534.107	0,23
147	BTEK	2023	59.788.496.483	2.945.199.000.000	1.820.313.369.436	721.419.000.000	4.055.750.906.772	3.901.820.000.000	8,90
148	BUDI	2023	1.708.152.000.000	59.788.496.483	1.609.321.000.000	1.820.313.369.436	3.327.846.000.000	4.055.750.906.772	0,01
149	BWPT	2023	1.300.009.000.000	1.708.152.000.000	3.198.863.000.000	1.609.321.000.000	10.183.510.000.000	3.327.846.000.000	179,09
150	CAMP	2023	501.886.780.991	1.300.009.000.000	328.169.901.126	3.198.863.000.000	1.088.726.193.209	10.183.510.000.000	0,43
151	CEKA	2023	1.581.591.507.205	501.886.780.991	258.287.485.636	328.169.901.126	1.893.560.797.758	1.088.726.193.209	0,12
152	CLEO	2023	533.003.540.931	1.581.591.507.205	1.610.131.574.095	258.287.485.636	2.296.227.711.688	1.893.560.797.758	2,35
153	COCO	2023	322.016.251.005	533.003.540.931	174.353.361.970	1.610.131.574.095	528.959.733.486	2.296.227.711.688	0,92



NO	KODE	TAHUN	Current Assets (t)	Current Assets (t-1)	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	AQI
154	CPIN	2023	18.324.808.000.000	322.016.251.005	17.690.442.000.000	174.353.361.970	40.970.800.000.000	528.959.733.486	1,96
155	CPRO	2023	2.374.088.000.000	18.324.808.000.000	3.793.774.000.000	17.690.442.000.000	6.856.338.000.000	40.970.800.000.000	0,83
156	DETA	2023	1.060.254.527.000	2.374.088.000.000	84.159.721.000	3.793.774.000.000	1.208.050.010.000	6.856.338.000.000	0,52
157	DPUM	2023	367.731.806.829	1.060.254.527.000	629.880.209.841	84.159.721.000	1.200.216.788.285	1.208.050.010.000	3,20
158	DSFI	2023	251.928.875.019	367.731.806.829	159.215.375.743	629.880.209.841	411.881.217.220	1.200.216.788.285	0,01
159	DSNG	2023	2.949.268.000.000	251.928.875.019	7.466.649.000.000	159.215.375.743	16.178.278.000.000	411.881.217.220	199,06
160	FOOD	2023	24.630.090.991	2.949.268.000.000	24.719.970.394	7.466.649.000.000	50.993.895.743	16.178.278.000.000	0,09
161	GOOD	2023	3.325.304.800.609	24.630.090.991	3.112.647.063.859	24.719.970.394	7.427.707.902.688	50.993.895.743	4,13
162	GZCO	2023	572.320.000.000	3.325.304.800.609	514.556.000.000	3.112.647.063.859	2.118.200.000.000	7.427.707.902.688	3,65
163	HOKI	2023	637.958.259.902	572.320.000.000	313.858.915.547	514.556.000.000	1.046.190.979.746	2.118.200.000.000	0,19
164	JAWA	2023	271.712.439.754	637.958.259.902	745.747.953.016	313.858.915.547	3.656.226.625.457	1.046.190.979.746	8,00
165	JPFA	2023	17.218.323.000.000	271.712.439.754	13.395.156.000.000	745.747.953.016	34.109.431.000.000	3.656.226.625.457	0,14
166	LSIP	2023	5.376.837.000.000	17.218.323.000.000	5.493.363.000.000	13.395.156.000.000	12.514.203.000.000	34.109.431.000.000	1,28
167	MAIN	2023	2.821.248.975.000	5.376.837.000.000	2.367.447.869.000	5.493.363.000.000	5.517.296.880.000	12.514.203.000.000	0,45
168	MGRO	2023	1.425.676.108.473	2.821.248.975.000	1.055.454.940.845	2.367.447.869.000	2.680.206.187.969	5.517.296.880.000	1,25
169	MEBI	2023	1.733.206.000.000	1.425.676.108.473	1.444.099.000.000	1.055.454.940.845	3.407.442.000.000	2.680.206.187.969	0,91
170	MYOR	2023	14.738.922.387.529	1.733.206.000.000	8.159.841.794.537	1.444.099.000.000	23.870.404.962.472	3.407.442.000.000	0,60
171	PSGO	2023	1.865.395.461.793	14.738.922.387.529	1.041.527.142.683	8.159.841.794.537	4.181.183.763.101	23.870.404.962.472	7,49
172	ROTI	2023	1.164.940.801.635	1.865.395.461.793	2.534.957.098.472	1.041.527.142.683	3.943.518.425.042	4.181.183.763.101	0,20
173	SGRO	2023	1.615.746.000.000	1.164.940.801.635	2.021.960.000.000	2.534.957.098.472	10.067.533.000.000	3.943.518.425.042	10,34
174	SIMP	2023	9.896.897.000.000	1.615.746.000.000	18.737.957.000.000	2.021.960.000.000	35.012.351.000.000	10.067.533.000.000	0,29
175	SIPD	2023	2.122.106.000.000	9.896.897.000.000	810.201.000.000	18.737.957.000.000	3.281.471.000.000	35.012.351.000.000	0,58
176	SKBM	2023	1.073.290.266.264	2.122.106.000.000	437.450.447.490	810.201.000.000	1.839.622.473.747	3.281.471.000.000	1,68
177	SKLT	2023	736.999.330.347	1.073.290.266.264	467.671.527.617	437.450.447.490	1.282.739.303.035	1.839.622.473.747	0,34
178	SMAR	2023	19.141.108.000.000	736.999.330.347	13.037.169.000.000	467.671.527.617	39.716.363.000.000	1.282.739.303.035	3,12
179	STTP	2023	3.495.987.886.882	19.141.108.000.000	1.635.687.431.376	13.037.169.000.000	5.482.234.635.262	39.716.363.000.000	0,34

NO	KODE	TAHUN	Current Assets (t)	Current Assets (t-1)	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	AQI
180	TBLA	2023	12.184.767.000.000	3.495.987.886.882	7.589.557.000.000	1.635.687.431.376	25.883.325.000.000	5.482.234.635.262	3,69
181	TGKA	2023	3.810.334.000.000	12.184.767.000.000	388.542.000.000	7.589.557.000.000	4.566.006.000.000	25.883.325.000.000	0,34
182	UETJ	2023	4.411.475.000.000	3.810.334.000.000	2.346.120.000.000	388.542.000.000	7.523.956.000.000	4.566.006.000.000	1,27
183	UNSP	2023	781.553.000.000	4.411.475.000.000	2.794.044.000.000	2.346.120.000.000	4.559.725.000.000	7.523.956.000.000	2,12
184	WAPO	2023	85.785.537.615	781.553.000.000	5.614.613.411	2.794.044.000.000	131.935.413.522	4.559.725.000.000	1,42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 6
Rincian Data Penelitian Variabel *Sales Growth Index*

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGI
1	AALI	2020	18.807.043.000.000	17.452.736.000.000	1,08
2	ADES	2020	673.364.000.000	764.703.000.000	0,88
3	AGAR	2020	329.428.302.218	381.389.700.300	0,86
4	AISA	2020	1.283.331.000.000	1.510.427.000.000	0,85
5	ALTO	2020	321.502.485.934	343.971.642.312	0,93
6	ANDI	2020	260.214.446.632	311.779.628.307	0,83
7	BEEF	2020	728.034.316.374	1.307.725.839.943	0,56
8	BISI	2020	1.812.762.000.000	2.272.410.000.000	0,80
9	BTEK	2020	1.013.029.439.944	697.914.218.244	1,45
10	BUDI	2020	2.725.866.000.000	3.003.768.000.000	0,91
11	BWPT	2020	2.198.666.000.000	2.512.784.000.000	0,87
12	CAMP	2020	956.634.474.111	1.028.952.947.818	0,93
13	CEKA	2020	3.634.297.273.749	3.120.937.098.980	1,16
14	CLEO	2020	972.634.784.176	1.084.912.780.290	0,90
15	COCO	2020	171.048.708.670	216.197.806.076	0,79
16	CPIN	2020	42.518.782.000.000	42.501.146.000.000	1,00
17	CPRO	2020	7.573.506.000.000	7.175.764.000.000	1,06
18	DLTA	2020	546.336.411.000	827.136.727.000	0,66
19	DPUM	2020	137.116.418.764	384.697.286.910	0,36
20	DSFI	2020	365.870.902.563	476.786.004.054	0,77
21	DSNG	2020	6.698.918.000.000	5.736.684.000.000	1,17
22	FOOD	2020	94.563.258.607	126.256.859.256	0,75
23	GOOD	2020	7.711.334.590.144	8.438.631.355.699	0,91

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGI
24	GZCO	2020	406.924.000.000	385.047.000.000	1,06
25	HOKI	2020	1.173.189.488.886	1.653.031.823.505	0,71
26	JAWA	2020	461.342.540.054	723.317.737.664	0,64
27	JPFA	2020	36.964.948.000.000	38.872.084.000.000	0,95
28	LSIP	2020	3.536.721.000.000	3.699.439.000.000	0,96
29	MAIN	2020	7.000.570.412.000	7.454.920.083.000	0,94
30	MGRO	2020	4.106.566.376.814	1.953.747.315.540	2,10
31	MLBI	2020	1.985.009.000.000	3.711.405.000.000	0,53
32	MYOR	2020	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	0,98
33	PSGO	2020	930.503.571.803	728.562.875.731	1,28
34	ROTI	2020	3.212.034.546.032	3.337.022.314.624	0,96
35	SGRO	2020	3.502.227.000.000	3.268.127.000.000	1,07
36	SIMP	2020	14.474.700.000.000	13.650.388.000.000	1,06
37	SIPD	2020	4.341.295.000.000	4.049.392.000.000	1,07
38	SKBM	2020	3.165.530.224.724	2.104.704.872.583	1,50
39	SKLT	2020	1.253.700.810.596	1.281.116.255.236	0,98
40	SMAR	2020	40.434.346.000.000	36.198.102.000.000	1,12
41	STTP	2020	3.846.300.000.000	3.512.509.000.000	1,10
42	TBLA	2020	10.863.256.000.000	8.533.183.000.000	1,27
43	TGKA	2020	12.488.883.541.697	13.372.043.554.341	0,93
44	ULTJ	2020	5.967.362.000.000	6.223.057.000.000	0,96
45	UNSP	2020	2.506.717.000.000	1.984.017.000.000	1,26
46	WAP0	2020	227.388.566.486	229.018.851.265	0,99
47	AALI	2021	24.322.048.000.000	227.388.566.486	106,96
48	ADES	2021	935.075.000.000	24.322.048.000.000	0,04
49	AGAR	2021	392.655.804.739	935.075.000.000	0,42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGI
50	AISA	2021	1.520.879.000.000	392.655.804.739	3,87
51	ALTO	2021	366.966.569.109	1.520.879.000.000	0,24
52	ANDI	2021	346.364.995.418	366.966.569.109	0,94
53	BEEF	2021	142.314.782.595	346.364.995.418	0,41
54	BISI	2021	2.015.138.000.000	142.314.782.595	14,16
55	BTEK	2021	146.942.545.316	2.015.138.000.000	0,07
56	BUDI	2021	2.611.642.000.000	146.942.545.316	17,77
57	BWPT	2021	2.938.338.000.000	2.611.642.000.000	1,13
58	CAMP	2021	1.019.133.657.275	2.938.338.000.000	0,35
59	CEKA	2021	5.359.440.530.374	1.019.133.657.275	5,26
60	CLEO	2021	1.103.519.743.574	5.359.440.530.374	0,21
61	COCO	2021	224.437.956.140	1.103.519.743.574	0,20
62	CPIN	2021	51.698.249.000.000	224.437.956.140	230,35
63	CPRO	2021	8.028.078.000.000	51.698.249.000.000	0,16
64	DLTA	2021	681.205.785.000	8.028.078.000.000	0,08
65	DPUM	2021	173.845.008.546	681.205.785.000	0,26
66	DSFI	2021	532.522.855.555	173.845.008.546	3,06
67	DSNG	2021	7.124.495.000.000	532.522.855.555	13,38
68	FOOD	2021	91.560.431.563	7.124.495.000.000	0,01
69	GOOD	2021	8.799.579.901.024	91.560.431.563	96,11
70	GZCO	2021	707.102.000.000	8.799.579.901.024	0,08
71	HOKI	2021	933.597.187.584	707.102.000.000	1,32
72	JAWA	2021	843.195.153.685	933.597.187.584	0,90
73	JPFA	2021	44.878.300.000.000	843.195.153.685	53,22
74	LSIP	2021	4.525.473.000.000	44.878.300.000.000	0,10
75	MAIN	2021	9.130.618.395.000	4.525.473.000.000	2,02

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGI
76	MGRO	2021	7.313.139.597.522	9.130.618.395.000	0,80
77	MLBI	2021	2.473.681.000.000	7.313.139.597.522	0,34
78	MYOR	2021	27.904.558.322.183	2.473.681.000.000	11,28
79	PSGO	2021	1.766.254.650.794	27.904.558.322.183	0,06
80	ROTI	2021	3.287.623.237.457	1.766.254.650.794	1,86
81	SGRO	2021	5.222.298.000.000	3.287.623.237.457	1,59
82	SIMP	2021	19.658.529.000.000	5.222.298.000.000	3,76
83	SIPD	2021	5.423.774.000.000	19.658.529.000.000	0,28
84	SKBM	2021	3.847.887.478.570	5.423.774.000.000	0,71
85	SKLT	2021	1.356.846.112.540	3.847.887.478.570	0,35
86	SMAR	2021	57.004.234.000.000	1.356.846.112.540	42,01
87	STTP	2021	4.241.856.914.012	57.004.234.000.000	0,07
88	TBLA	2021	15.972.216.000.000	4.241.856.914.012	3,77
89	TGKA	2021	11.926.149.980.019	15.972.216.000.000	0,75
90	ULTJ	2021	6.616.642.000.000	11.926.149.980.019	0,55
91	UNSP	2021	3.971.114.000.000	6.616.642.000.000	0,60
92	WAPO	2021	317.186.703.933	3.971.114.000.000	0,08
93	AALI	2022	21.828.591.000.000	317.186.703.933	68,82
94	ADES	2022	1.290.992.000.000	21.828.591.000.000	0,06
95	AGAR	2022	540.850.470.104	1.290.992.000.000	0,42
96	AISA	2022	1.843.760.000.000	540.850.470.104	3,41
97	ALTO	2022	409.161.010.323	1.843.760.000.000	0,22
98	ANDI	2022	317.855.645.702	409.161.010.323	0,78
99	BEEF	2022	39.116.821.863	317.855.645.702	0,12
100	BISI	2022	2.415.592.000.000	39.116.821.863	61,75
101	BTEK	2022	153.501.795.074	2.415.592.000.000	0,06

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGI
102	BUDI	2022	2.451.872.000.000	153.501.795.074	15,97
103	BWPT	2022	4.574.124.000.000	2.451.872.000.000	1,87
104	CAMP	2022	1.129.360.552.136	4.574.124.000.000	0,25
105	CEKA	2022	6.143.759.424.928	1.129.360.552.136	5,44
106	CLEO	2022	1.674.053.536.287	6.143.759.424.928	0,27
107	COCO	2022	289.795.165.323	1.674.053.536.287	0,17
108	CPIN	2022	56.867.544.000.000	289.795.165.323	196,23
109	CPRO	2022	8.242.343.000.000	56.867.544.000.000	0,14
110	DLTA	2022	778.744.315.000	8.242.343.000.000	0,09
111	DPUM	2022	723.804.994.492	778.744.315.000	0,93
112	DSFI	2022	552.366.215.890	723.804.994.492	0,76
113	DSNG	2022	9.633.671.000.000	552.366.215.890	17,44
114	FOOD	2022	87.016.911.838	9.633.671.000.000	0,01
115	GOOD	2022	10.510.942.813.705	87.016.911.838	120,79
116	GZCO	2022	554.721.000.000	10.510.942.813.705	0,05
117	HOKI	2022	925.708.985.640	554.721.000.000	1,67
118	JAWA	2022	971.541.518.082	925.708.985.640	1,05
119	JPFA	2022	48.972.085.000.000	971.541.518.082	50,41
120	LSIP	2022	4.585.348.000.000	48.972.085.000.000	0,09
121	MAIN	2022	11.101.647.275.000	4.585.348.000.000	2,42
122	MGRO	2022	7.505.700.941.167	11.101.647.275.000	0,68
123	MLBI	2022	3.114.907.000.000	7.505.700.941.167	0,42
124	MYOR	2022	30.669.405.967.404	3.114.907.000.000	9,85
125	PSGO	2022	1.972.824.875.264	30.669.405.967.404	0,06
126	ROTI	2022	3.935.182.048.668	1.972.824.875.264	1,99
127	SGRO	2022	5.671.723.000.000	3.935.182.048.668	1,44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGI
128	SIMP	2022	17.794.246.000.000	5.671.723.000.000	3,14
129	SIPD	2022	6.047.203.000.000	17.794.246.000.000	0,34
130	SKBM	2022	3.802.296.289.773	6.047.203.000.000	0,63
131	SKLT	2022	1.539.310.803.104	3.802.296.289.773	0,40
132	SMAR	2022	75.045.559.000.000	1.539.310.803.104	48,75
133	STTP	2022	4.931.553.771.470	75.045.559.000.000	0,07
134	TBLA	2022	16.579.960.000.000	4.931.553.771.470	3,36
135	TGKA	2022	12.977.529.294.003	16.579.960.000.000	0,78
136	ULTJ	2022	7.656.252.000.000	12.977.529.294.003	0,59
137	UNSP	2022	4.189.330.000.000	7.656.252.000.000	0,55
138	WAPO	2022	330.020.475.370	4.189.330.000.000	0,08
139	AALI	2023	20.745.473.000.000	330.020.475.370	62,86
140	ADES	2023	1.525.445.000.000	20.745.473.000.000	0,07
141	AGAR	2023	437.698.250.180	1.525.445.000.000	0,29
142	AISA	2023	1.704.013.000.000	437.698.250.180	3,89
143	ALTO	2023	286.654.013.487	1.704.013.000.000	0,17
144	ANDI	2023	219.942.382.085	286.654.013.487	0,77
145	BEEF	2023	611.771.423.767	219.942.382.085	2,78
146	BISI	2023	2.298.131.000.000	611.771.423.767	3,76
147	BTEK	2023	196.668.165.620	2.298.131.000.000	0,09
148	BUDI	2023	3.944.953.000.000	196.668.165.620	20,06
149	BWPT	2023	4.204.612.000.000	3.944.953.000.000	1,07
150	CAMP	2023	1.135.790.489.555	4.204.612.000.000	0,27
151	CEKA	2023	6.337.428.625.946	1.135.790.489.555	5,58
152	CLEO	2023	2.090.115.884.030	6.337.428.625.946	0,33
153	COCO	2023	171.060.029.289	2.090.115.884.030	0,08

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGI
154	CPIN	2023	61.615.850.000.000	171.060.029.289	360,20
155	CPRO	2023	9.027.276.000.000	61.615.850.000.000	0,15
156	DLTA	2023	736.838.613.000	9.027.276.000.000	0,08
157	DPUM	2023	920.006.985.202	736.838.613.000	1,25
158	DSFI	2023	559.596.238.807	920.006.985.202	0,61
159	DSNG	2023	9.498.749.000.000	559.596.238.807	16,97
160	FOOD	2023	77.589.046.984	9.498.749.000.000	0,01
161	GOOD	2023	10.543.572.559.649	77.589.046.984	135,89
162	GZCO	2023	744.266.000.000	10.543.572.559.649	0,07
163	HOKI	2023	1.284.510.497.729	744.266.000.000	1,73
164	JAWA	2023	896.151.775.102	1.284.510.497.729	0,70
165	JPFA	2023	51.175.898.000.000	896.151.775.102	57,11
166	LSIP	2023	4.189.896.000.000	51.175.898.000.000	0,08
167	MAIN	2023	12.058.023.085.000	4.189.896.000.000	2,88
168	MGRO	2023	5.425.478.049.944	12.058.023.085.000	0,45
169	MLBI	2023	3.322.282.000.000	5.425.478.049.944	0,61
170	MYOR	2023	31.485.008.185.525	3.322.282.000.000	9,48
171	PSGO	2023	2.049.487.832.334	31.485.008.185.525	0,07
172	ROTI	2023	3.820.532.634.926	2.049.487.832.334	1,86
173	SGRO	2023	5.620.503.000.000	3.820.532.634.926	1,47
174	SIMP	2023	16.002.643.000.000	5.620.503.000.000	2,85
175	SIPD	2023	6.091.342.000.000	16.002.643.000.000	0,38
176	SKBM	2023	2.839.561.359.367	6.091.342.000.000	0,47
177	SKLT	2023	1.794.345.306.509	2.839.561.359.367	0,63
178	SMAR	2023	66.530.549.000.000	1.794.345.306.509	37,08
179	STTP	2023	4.767.207.433.046	66.530.549.000.000	0,07

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGI
180	TBLA	2023	15.317.617.000.000	4.767.207.433.046	3,21
181	TGKA	2023	14.210.135.000.000	15.317.617.000.000	0,93
182	ULTJ	2023	8.302.741.000.000	14.210.135.000.000	0,58
183	UNSP	2023	2.405.153.000.000	8.302.741.000.000	0,29
184	WAP0	2023	420.953.775.283	2.405.153.000.000	0,18

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 7
Rincian Data Penelitian Variabel *Depreciation Index*

NO	KODE	TAHUN	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Depreciation (t)	Depreciation (t-1)	DEPI
1	AALI	2020	9.242.161.000.000	9.841.623.000.000	7.904.162.000.000	6.968.437.000.000	0,90
2	ADES	2020	351.626.000.000	405.448.000.000	346.381.000.000	328.040.000.000	0,90
3	AGAR	2020	46.841.229.653	45.753.082.317	4.577.929.514	3.169.533.600	0,73
4	AISA	2020	1.081.687.000.000	1.150.417.000.000	93.971.000.000	43.755.000.000	0,46
5	ALTO	2020	874.144.213.406	885.151.767.583	246.034.180.497	256.402.603.983	1,02
6	ANDI	2020	214.580.949.687	151.488.113.311	111.891.692.623	97.577.603.430	1,14
7	BEEF	2020	370.577.592.335	473.398.409.608	35.870.245.497	37.094.039.228	0,82
8	BISI	2020	492.340.000.000	480.957.000.000	308.764.000.000	285.473.000.000	0,97
9	BTEK	2020	1.672.298.365.100	1.697.943.510.168	253.321.019.656	208.071.653.668	0,83
10	BUDI	2020	1.699.087.000.000	1.808.968.000.000	1.147.244.000.000	957.471.000.000	0,86
11	BWPT	2020	3.350.412.000.000	3.869.691.000.000	1.179.812.000.000	1.202.133.000.000	0,91
12	CAMP	2020	237.711.417.828	208.167.764.816	603.141.794.378	533.925.676.971	1,00
13	CEKA	2020	204.186.009.945	195.283.411.192	283.910.169.740	261.516.716.333	0,98
14	CLEO	2020	993.154.588.208	926.961.764.182	389.442.273.836	323.532.956.677	0,92
15	COCO	2020	67.899.416.744	67.899.416.744	20.308.257.275	15.216.639.978	0,80
16	CPIN	2020	14.494.330.000.000	13.521.979.000.000	7.035.492.000.000	6.228.576.000.000	0,97
17	CPRO	2020	4.000.926.000.000	4.052.936.000.000	1.791.533.000.000	2.568.089.000.000	1,25
18	DLTA	2020	79.117.279.000	85.234.517.000	414.554.022.000	401.840.138.000	0,98
19	DPUM	2020	855.358.852.746	917.528.954.326	179.449.377.423	140.033.205.830	0,76
20	DSFI	2020	158.787.756.254	164.383.631.882	198.436.537.154	190.121.554.249	0,97
21	DSNG	2020	5.452.520.000.000	3.151.121.000.000	2.160.146.000.000	1.805.964.000.000	1,28
22	FOOD	2020	79.549.246.582	76.510.448.252	40.891.326.463	33.446.818.060	0,90

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Depreciation (t)	Depreciation (t-1)	DEPI
23	GOOD	2020	3.217.662.289.685	2.715.366.689.138	1.737.195.518.108	1.517.631.075.112	1,02
24	GZCO	2020	470.985.000.000	429.373.000.000	349.339.000.000	334.068.000.000	1,03
25	HOKI	2020	379.776.240.198	353.945.662.234	46.439.404.837	36.958.053.324	0,87
26	JAWA	2020	892.132.938.272	942.684.941.298	535.866.987.759	473.938.395.183	0,89
27	JPFA	2020	11.143.803.000.000	10.707.724.000.000	7.791.996.000.000	6.698.326.000.000	0,94
28	LSIP	2020	6.313.300.000.000	6.311.102.000.000	4.283.145.000.000	3.910.828.000.000	0,95
29	MAIN	2020	2.437.268.696.000	2.284.212.362.000	1.889.442.252.000	1.635.929.845.000	0,96
30	MGRO	2020	857.429.044.834	826.199.341.899	388.831.030.021	327.930.200.376	0,91
31	MLBI	2020	1.479.447.000.000	1.734.148.000.000	1.438.602.000.000	1.234.003.000.000	0,84
32	MYOR	2020	6.043.201.970.326	4.674.963.819.225	5.567.196.018.777	4.843.364.769.063	1,06
33	PSGO	2020	950.537.353.785	675.575.979.658	274.132.911.289	219.894.324.111	1,10
34	ROTI	2020	2.434.486.072.405	2.540.413.874.692	884.886.076.699	993.775.107.476	1,05
35	SGRO	2020	2.007.528.000.000	2.172.058.000.000	2.008.176.000.000	1.814.956.000.000	0,91
36	SIMP	2020	20.266.991.000.000	20.342.294.000.000	20.266.991.000.000	20.342.294.000.000	1,00
37	SIPD	2020	819.420.000.000	856.230.000.000	1.219.833.000.000	1.173.059.000.000	0,97
38	SKBM	2020	440.748.401.586	602.802.562.379	238.853.718.811	217.937.736.630	0,76
39	SKLT	2020	354.930.905.744	360.346.292.384	193.528.579.158	168.120.781.516	0,90
40	SMAR	2020	12.249.316.000.000	12.017.963.000.000	6.932.896.000.000	6.028.148.000.000	0,92
41	STTP	2020	1.538.988.540.784	1.124.520.287.704	839.843.372.433	770.617.499.493	1,15
42	TBLA	2020	6.515.193.000.000	6.491.794.000.000	3.755.923.000.000	3.256.875.000.000	0,91
43	TGKA	2020	75.635.303.975	86.888.676.915	376.323.397.696	381.056.748.953	0,98
44	ULTJ	2020	1.715.401.000.000	1.556.666.000.000	1.795.644.000.000	1.666.748.000.000	1,01
45	UNSP	2020	5.986.888.000.000	6.244.765.000.000	2.718.525.000.000	2.402.547.000.000	0,89
46	WAP0	2020	47.532.503.181	50.382.995.071	27.765.577.449	24.915.085.559	0,90
47	AALI	2021	9.172.225.000.000	47.532.503.181	8.776.501.000.000	27.765.577.449	0,75
48	ADES	2021	503.588.000.000	9.172.225.000.000	386.000.000.000	8.776.501.000.000	1,13

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Depreciation (t)	Depreciation (t-1)	DEPI
49	AGAR	2021	46.602.524.743	503.588.000.000	5.033.624.524	386.000.000.000	4,45
50	AISA	2021	1.041.010.000.000	46.602.524.743	149.158.000.000	5.033.624.524	0,78
51	ALTO	2021	871.177.959.259	1.041.010.000.000	265.857.902.659	149.158.000.000	0,54
52	ANDI	2021	212.281.565.095	871.177.959.259	132.043.295.580	265.857.902.659	0,61
53	BEEF	2021	377.413.590.329	212.281.565.095	44.416.111.843	132.043.295.580	3,64
54	BISI	2021	497.760.000.000	377.413.590.329	343.925.000.000	44.416.111.843	0,26
55	BTEK	2021	1.645.939.844.857	497.760.000.000	299.788.020.835	343.925.000.000	2,65
56	BUDI	2021	1.663.014.000.000	1.645.939.844.857	1.341.623.000.000	299.788.020.835	0,35
57	BWPT	2021	3.295.842.000.000	1.663.014.000.000	1.264.370.000.000	1.341.623.000.000	1,61
58	CAMP	2021	198.170.686.974	3.295.842.000.000	669.648.139.919	1.264.370.000.000	0,36
59	CEKA	2021	236.062.886.495	198.170.686.974	289.159.569.247	669.648.139.919	1,40
60	CLEO	2021	1.145.233.605.689	236.062.886.495	447.425.638.305	289.159.569.247	1,96
61	COCO	2021	62.932.946.502	1.145.233.605.689	26.541.689.405	447.425.638.305	0,95
62	CPIN	2021	16.255.596.000.000	62.932.946.502	7.900.572.000.000	26.541.689.405	0,91
63	CPRO	2021	3.973.981.000.000	16.255.596.000.000	1.886.631.000.000	7.900.572.000.000	1,02
64	DLTA	2021	84.151.006.000	3.973.981.000.000	430.426.648.000	1.886.631.000.000	0,38
65	DPUM	2021	787.358.030.923	84.151.006.000	215.208.124.720	430.426.648.000	3,90
66	DSFI	2021	156.889.164.262	787.358.030.923	194.065.404.153	215.208.124.720	0,39
67	DSNG	2021	5.921.799.000.000	156.889.164.262	2.519.298.000.000	194.065.404.153	1,85
68	FOOD	2021	75.699.856.142	5.921.799.000.000	45.084.813.181	2.519.298.000.000	0,80
69	GOOD	2021	3.194.026.759.059	75.699.856.142	2.018.055.942.006	45.084.813.181	0,96
70	GZCO	2021	469.818.000.000	3.194.026.759.059	366.134.000.000	2.018.055.942.006	0,88
71	HOKI	2021	442.033.942.721	469.818.000.000	69.953.566.437	366.134.000.000	3,21
72	JAWA	2021	836.319.217.253	442.033.942.721	595.381.564.198	69.953.566.437	0,33
73	JPFA	2021	11.509.654.000.000	836.319.217.253	8.918.374.000.000	595.381.564.198	0,95
74	LSIP	2021	5.826.682.000.000	11.509.654.000.000	5.400.646.000.000	8.918.374.000.000	0,91

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Depreciation (t)	Depreciation (t-1)	DEPI
75	MAIN	2021	2.459.801.444.000	5.826.682.000.000	2.152.808.152.000	5.400.646.000.000	1,03
76	MGRO	2021	821.145.104.544	2.459.801.444.000	461.729.107.973	2.152.808.152.000	1,30
77	MLBI	2021	1.406.550.000.000	821.145.104.544	1.485.925.000.000	461.729.107.973	0,70
78	MYOR	2021	6.376.788.515.278	1.406.550.000.000	6.399.975.298.761	1.485.925.000.000	1,03
79	PSGO	2021	971.692.187.639	6.376.788.515.278	335.868.054.547	6.399.975.298.761	1,95
80	ROTI	2021	2.492.863.630.370	971.692.187.639	1.140.061.555.328	335.868.054.547	0,82
81	SGRO	2021	1.893.959.000.000	2.492.863.630.370	2.193.229.000.000	1.140.061.555.328	0,58
82	SIMP	2021	19.510.043.000.000	1.893.959.000.000	15.478.888.000.000	2.193.229.000.000	1,21
83	SIPD	2021	771.558.000.000	19.510.043.000.000	1.200.749.000.000	15.478.888.000.000	0,73
84	SKBM	2021	440.353.396.212	771.558.000.000	281.520.926.115	1.200.749.000.000	1,56
85	SKLT	2021	413.018.253.918	440.353.396.212	216.440.052.787	281.520.926.115	1,13
86	SMAR	2021	12.003.892.000.000	413.018.253.918	7.763.964.000.000	216.440.052.787	0,88
87	STTP	2021	1.552.703.249.576	12.003.892.000.000	905.680.626.594	7.763.964.000.000	1,07
88	TBLA	2021	6.647.127.000.000	1.552.703.249.576	1.650.404.000.000	905.680.626.594	1,85
89	TGKA	2021	78.301.596.511	6.647.127.000.000	376.734.236.844	1.650.404.000.000	0,24
90	ULTJ	2021	2.165.353.000.000	78.301.596.511	1.953.105.000.000	376.734.236.844	1,75
91	UNSP	2021	6.086.165.000.000	2.165.353.000.000	2.356.337.000.000	1.953.105.000.000	1,70
92	WAP0	2021	3.852.446.042	6.086.165.000.000	19.717.822.952	2.356.337.000.000	0,33
93	AALI	2022	9.104.799.000.000	3.852.446.042	9.566.162.000.000	19.717.822.952	1,63
94	ADES	2022	708.363.000.000	9.104.799.000.000	422.182.000.000	9.566.162.000.000	1,37
95	AGAR	2022	46.564.588.723	708.363.000.000	17.534.286.953	422.182.000.000	1,37
96	AISA	2022	990.087.000.000	46.564.588.723	208.067.000.000	17.534.286.953	1,58
97	ALTO	2022	851.900.053.043	990.087.000.000	271.561.064.072	208.067.000.000	0,72
98	ANDI	2022	231.038.676.082	851.900.053.043	143.052.342.160	271.561.064.072	0,63
99	BEEF	2022	368.570.176.165	231.038.676.082	50.013.986.400	143.052.342.160	3,20
100	BISI	2022	515.181.000.000	368.570.176.165	380.813.000.000	50.013.986.400	0,28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Depreciation (t)	Depreciation (t-1)	DEPI
101	BTEK	2022	1.773.266.561.901	515.181.000.000	340.369.221.586	380.813.000.000	2,64
102	BUDI	2022	1.566.525.000.000	1.773.266.561.901	1.492.145.000.000	340.369.221.586	0,33
103	BWPT	2022	3.487.975.000.000	1.566.525.000.000	1.383.500.000.000	1.492.145.000.000	1,72
104	CAMP	2022	223.673.837.741	3.487.975.000.000	704.566.878.675	1.383.500.000.000	0,37
105	CEKA	2022	269.389.502.266	223.673.837.741	314.218.195.070	704.566.878.675	1,41
106	CLEO	2022	1.372.642.123.456	269.389.502.266	587.614.652.423	314.218.195.070	1,80
107	COCO	2022	113.353.753.899	1.372.642.123.456	33.115.503.300	587.614.652.423	1,33
108	CPIN	2022	17.627.978.000.000	113.353.753.899	8.771.626.000.000	33.115.503.300	0,68
109	CPRO	2022	3.971.104.000.000	17.627.978.000.000	1.948.806.000.000	8.771.626.000.000	1,01
110	DLTA	2022	83.554.198.000	3.971.104.000.000	412.693.957.000	1.948.806.000.000	0,40
111	DPUM	2022	751.213.517.877	83.554.198.000	251.952.889.100	412.693.957.000	3,31
112	DSFI	2022	157.178.305.590	751.213.517.877	200.916.152.287	251.952.889.100	0,45
113	DSNG	2022	6.678.723.000.000	157.178.305.590	2.923.626.000.000	200.916.152.287	1,84
114	FOOD	2022	73.560.266.395	6.678.723.000.000	48.590.892.421	2.923.626.000.000	0,77
115	GOOD	2022	3.176.839.184.209	73.560.266.395	2.158.664.396.626	48.590.892.421	0,98
116	GZCO	2022	494.657.000.000	3.176.839.184.209	383.794.000.000	2.158.664.396.626	0,93
117	HOKI	2022	329.698.912.588	494.657.000.000	89.943.710.118	383.794.000.000	2,04
118	JAWA	2022	793.234.807.146	329.698.912.588	651.011.298.723	89.943.710.118	0,48
119	JPFA	2022	12.497.177.000.000	793.234.807.146	9.769.280.000.000	651.011.298.723	1,03
120	LSIP	2022	5.665.815.000.000	12.497.177.000.000	5.665.815.000.000	9.769.280.000.000	0,88
121	MAIN	2022	2.538.986.813.000	5.665.815.000.000	2.413.805.063.000	5.665.815.000.000	1,03
122	MGRO	2022	945.740.264.206	2.538.986.813.000	573.777.931.613	2.413.805.063.000	1,29
123	MLBI	2022	1.468.317.000.000	945.740.264.206	1.495.038.000.000	573.777.931.613	0,75
124	MYOR	2022	6.644.507.001.686	1.468.317.000.000	7.232.118.288.467	1.495.038.000.000	0,97
125	PSGO	2022	1.108.936.889.645	6.644.507.001.686	414.080.817.394	7.232.118.288.467	1,92
126	ROTI	2022	2.493.688.426.380	1.108.936.889.645	1.298.792.992.673	414.080.817.394	0,79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Depreciation (t)	Depreciation (t-1)	DEPI
127	SGRO	2022	1.918.765.000.000	2.493.688.426.380	2.362.541.000.000	1.298.792.992.673	0,62
128	SIMP	2022	19.211.553.000.000	1.918.765.000.000	16.777.048.000.000	2.362.541.000.000	1,18
129	SIPD	2022	804.171.000.000	19.211.553.000.000	1.292.434.000.000	16.777.048.000.000	0,76
130	SKBM	2022	421.445.662.260	804.171.000.000	316.254.594.970	1.292.434.000.000	1,44
131	SKLT	2022	438.766.634.381	421.445.662.260	238.821.464.741	316.254.594.970	1,22
132	SMAR	2022	12.388.624.000.000	438.766.634.381	8.690.781.000.000	238.821.464.741	0,85
133	STTP	2022	1.585.273.559.920	12.388.624.000.000	961.776.317.396	8.690.781.000.000	1,09
134	TBLA	2022	6.910.144.000.000	1.585.273.559.920	2.039.599.000.000	961.776.317.396	1,66
135	TGKA	2022	168.527.762.114	6.910.144.000.000	374.762.535.347	2.039.599.000.000	0,33
136	ULTJ	2022	2.260.183.000.000	168.527.762.114	2.100.799.000.000	374.762.535.347	1,43
137	UNSP	2022	2.735.644.000.000	2.260.183.000.000	2.207.424.000.000	2.100.799.000.000	1,08
138	WAPO	2022	2.959.086.036	2.735.644.000.000	20.611.182.958	2.207.424.000.000	0,51
139	AALI	2023	8.982.236.000.000	2.959.086.036	10.307.340.000.000	20.611.182.958	1,64
140	ADES	2023	754.409.000.000	8.982.236.000.000	462.753.000.000	10.307.340.000.000	1,41
141	AGAR	2023	46.021.699.204	754.409.000.000	19.956.724.738	462.753.000.000	1,26
142	AISA	2023	1.078.596.000.000	46.021.699.204	46.252.000.000	19.956.724.738	7,36
143	ALTO	2023	835.827.324.671	1.078.596.000.000	289.605.553.192	46.252.000.000	0,16
144	ANDI	2023	221.681.726.246	835.827.324.671	161.326.471.002	289.605.553.192	0,61
145	BEEF	2023	375.807.389.107	221.681.726.246	62.246.566.437	161.326.471.002	2,96
146	BISI	2023	721.419.000.000	375.807.389.107	415.676.000.000	62.246.566.437	0,39
147	BTEK	2023	1.820.313.369.436	721.419.000.000	372.077.799.264	415.676.000.000	2,15
148	BUDI	2023	1.609.321.000.000	1.820.313.369.436	1.749.535.000.000	372.077.799.264	0,33
149	BWPT	2023	3.198.863.000.000	1.609.321.000.000	1.366.464.000.000	1.749.535.000.000	1,74
150	CAMP	2023	328.169.901.126	3.198.863.000.000	733.160.752.820	1.366.464.000.000	0,43
151	CEKA	2023	258.287.485.636	328.169.901.126	338.790.244.923	733.160.752.820	1,22
152	CLEO	2023	1.610.131.574.095	258.287.485.636	690.940.487.704	338.790.244.923	1,89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

NO	KODE	TAHUN	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Depreciation (t)	Depreciation (t-1)	DEPI
153	COCO	2023	174.353.361.970	1.610.131.574.095	40.556.734.766	690.940.487.704	1,59
154	CPIN	2023	17.690.442.000.000	174.353.361.970	9.923.136.000.000	40.556.734.766	0,53
155	CPRO	2023	3.793.774.000.000	17.690.442.000.000	1.763.517.000.000	9.923.136.000.000	1,13
156	DLTA	2023	84.159.721.000	3.793.774.000.000	428.246.934.000	1.763.517.000.000	0,38
157	DPUM	2023	629.880.209.841	84.159.721.000	354.855.246.336	428.246.934.000	2,32
158	DSFI	2023	159.215.375.743	629.880.209.841	207.603.731.166	354.855.246.336	0,64
159	DSNG	2023	7.466.649.000.000	159.215.375.743	3470376*1000000	207.603.731.166	0,00
160	FOOD	2023	24.719.970.394	7.466.649.000.000	44.090.979.075	3470376*1000000	0,00
161	GOOD	2023	3.112.647.063.859	24.719.970.394	2.438.789.617.037	44.090.979.075	1,46
162	GZCO	2023	514.556.000.000	3.112.647.063.859	397.263.000.000	2.438.789.617.037	1,01
163	HOKI	2023	313.858.915.547	514.556.000.000	116.107.609.677	397.263.000.000	1,61
164	JAWA	2023	745.747.953.016	313.858.915.547	706.352.528.745	116.107.609.677	0,56
165	JPFA	2023	13.395.156.000.000	745.747.953.016	10.615.004.000.000	706.352.528.745	1,10
166	LSIP	2023	5.493.363.000.000	13.395.156.000.000	5.919.592.000.000	10.615.004.000.000	0,85
167	MAIN	2023	2.367.447.869.000	5.493.363.000.000	2.678.932.413.000	5.919.592.000.000	0,98
168	MGRO	2023	1.055.454.940.845	2.367.447.869.000	657.140.487.752	2.678.932.413.000	1,38
169	MLBI	2023	1.444.099.000.000	1.055.454.940.845	1.748.542.000.000	657.140.487.752	0,70
170	MYOR	2023	8.159.841.794.537	1.444.099.000.000	8.043.311.333.371	1.748.542.000.000	1,10
171	PSGO	2023	1.041.527.142.683	8.159.841.794.537	460.113.691.522	8.043.311.333.371	1,62
172	ROTI	2023	2.534.957.098.472	1.041.527.142.683	1.454.715.883.911	460.113.691.522	0,84
173	SGRO	2023	2.021.960.000.000	2.534.957.098.472	2.528.354.000.000	1.454.715.883.911	0,66
174	SIMP	2023	18.737.957.000.000	2.021.960.000.000	18.257.340.000.000	2.528.354.000.000	1,13
175	SIPD	2023	810.201.000.000	18.737.957.000.000	1.319.437.000.000	18.257.340.000.000	0,80
176	SKBM	2023	437.450.447.490	810.201.000.000	344.358.107.286	1.319.437.000.000	1,41
177	SKLT	2023	467.671.527.617	437.450.447.490	261.396.307.353	344.358.107.286	1,23
178	SMAR	2023	13.037.169.000.000	467.671.527.617	9.544.460.000.000	261.396.307.353	0,85

NO	KODE	TAHUN	Fixed Assets (t)	Fixed Assets (t-1)	Depreciation (t)	Depreciation (t-1)	DEPI
179	STTP	2023	1.635.687.431.376	13.037.169.000.000	20.641.914.750	9.544.460.000.000	33,92
180	TBLA	2023	7.589.557.000.000	1.635.687.431.376	2.427.764.000.000	20.641.914.750	0,05
181	TGKA	2023	388.542.000.000	7.589.557.000.000	384.468.000.000	2.427.764.000.000	0,49
182	ULTJ	2023	2.346.120.000.000	388.542.000.000	2.217.377.000.000	384.468.000.000	1,02
183	UNSP	2023	2.794.044.000.000	2.346.120.000.000	2.309.983.000.000	2.217.377.000.000	1,07
184	WAPO	2023	5.614.613.411	2.794.044.000.000	20.900.392.610	2.309.983.000.000	0,57

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 8

Rincian Data Penelitian Variabel Sales, General and Administrative Expenses Index

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGA EXP (t)	SGA EXP (t-1)	SGAI
1	AALI	2020	18.807.043.000.000	17.452.736.000.000	1.120.734.000.000	1.184.198.000.000	0,88
2	ADES	2020	673.364.000.000	764.703.000.000	166.137.000.000	218.733.000.000	0,86
3	AGAR	2020	329.428.302.218	381.389.700.300	17.243.922.233	14.540.162.734	1,37
4	AISA	2020	1.283.331.000.000	1.510.427.000.000	480.135.000.000	538.628.000.000	1,05
5	ALTO	2020	321.502.485.934	343.971.642.312	35.164.294.425	49.851.657.372	0,75
6	ANDI	2020	260.214.446.632	311.779.628.307	44.456.756.187	23.317.763.193	2,28
7	BEEF	2020	728.034.316.374	1.307.725.839.943	86.762.710.108	71.151.839.515	2,19
8	BISI	2020	1.812.762.000.000	2.272.410.000.000	254.787.000.000	392.586.000.000	0,81
9	BTEK	2020	1.013.029.439.944	697.914.218.244	27.512.156.815	25.079.893.777	0,76
10	BUDI	2020	2.725.866.000.000	3.003.768.000.000	156.980.000.000	149.098.000.000	1,16
11	BWPT	2020	2.198.666.000.000	2.512.784.000.000	342.592.000.000	490.192.000.000	0,80
12	CAMP	2020	956.634.474.111	1.028.952.947.818	469.201.507.248	513.236.278.110	0,98
13	CEKA	2020	3.634.297.273.749	3.120.937.098.980	130.564.462.228	93.549.490.824	1,20
14	CLEO	2020	972.634.784.176	1.084.912.780.290	197.375.171.977	186.926.432.219	1,18
15	COCO	2020	171.048.708.670	216.197.806.076	11.902.461.016	13.010.913.164	1,16
16	CPIN	2020	42.518.782.000.000	42.501.146.000.000	2.883.445.000.000	2.809.239.000.000	1,03
17	CPRO	2020	7.573.506.000.000	7.175.764.000.000	685.456.000.000	839.506.000.000	0,77
18	DLTA	2020	546.336.411.000	827.136.727.000	235.143.082.000	234.847.981.000	1,52
19	DPUM	2020	137.116.418.764	384.697.286.910	22.661.426.649	36.413.196.342	1,75
20	DSFI	2020	365.870.902.563	476.786.004.054	37.650.435.313	40.384.690.876	1,21
21	DSNG	2020	6.698.918.000.000	5.736.684.000.000	718.863.000.000	752.848.000.000	0,82
22	FOOD	2020	94.563.258.607	126.256.859.256	43.720.798.876	48.505.999.368	1,20

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGA EXP (t)	SGA EXP (t-1)	SGAI
23	GOOD	2020	7.711.334.590.144	8.438.631.355.699	1.714.902.289.622	1.909.808.920.962	0,98
24	GZCO	2020	406.924.000.000	385.047.000.000	68.247.000.000	110.082.000.000	0,59
25	HOKI	2020	1.173.189.488.886	1.653.031.823.505	74.777.078.851	80.866.331.138	1,30
26	JAWA	2020	461.342.540.054	723.317.737.664	55.502.252.271	67.849.543.718	1,28
27	JPFA	2020	36.964.948.000.000	38.872.084.000.000	4.794.180.000.000	4.736.108.000.000	1,06
28	LSIP	2020	3.536.721.000.000	3.699.439.000.000	265.632.000.000	360.577.000.000	0,77
29	MAIN	2020	7.000.570.412.000	7.454.920.083.000	453.393.213.000	523.742.463.000	0,92
30	MGRO	2020	4.106.566.376.814	1.953.747.315.540	142.964.404.225	117.431.740.681	0,58
31	MLBI	2020	1.985.009.000.000	3.711.405.000.000	449.834.000.000	575.781.000.000	1,46
32	MYOR	2020	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	4.468.194.765.530	4.744.976.395.481	0,96
33	PSGO	2020	930.503.571.803	728.562.875.731	134.590.938.596	154.806.632.808	0,68
34	ROTI	2020	3.212.034.546.032	3.337.022.314.624	1.598.529.737.771	1.556.060.704.391	1,07
35	SGRO	2020	3.502.227.000.000	3.268.127.000.000	322.959.000.000	369.131.000.000	0,82
36	SIMP	2020	14.474.700.000.000	13.650.388.000.000	1.196.968.000.000	1.432.771.000.000	0,79
37	SIPD	2020	4.341.295.000.000	4.049.392.000.000	390.193.000.000	382.146.000.000	0,95
38	SKBM	2020	3.165.530.224.724	2.104.704.872.583	247.273.679.036	219.972.731.760	0,75
39	SKLT	2020	1.253.700.810.596	1.281.116.255.236	258.845.382.398	242.676.545.796	1,09
40	SMAR	2020	40.434.346.000.000	36.198.102.000.000	3.554.189.000.000	2.838.008.000.000	1,12
41	STTP	2020	3.846.300.000.000	3.512.509.000.000	321.571.925.128	333.799.858.739	0,88
42	TBLA	2020	10.863.256.000.000	8.533.183.000.000	798.845.000.000	669.997.000.000	0,94
43	TGKA	2020	12.488.883.541.697	13.372.043.554.341	1.025.803.675.004	1.140.809.491.379	0,96
44	ULTJ	2020	5.967.362.000.000	6.223.057.000.000	1.004.934.000.000	1.093.398.000.000	0,96
45	UNSP	2020	2.506.717.000.000	1.984.017.000.000	489.097.000.000	442.834.000.000	0,87
46	WAPO	2020	227.388.566.486	229.018.851.265	4.292.371.321	9.145.298.711	0,47
47	AALI	2021	24.322.048.000.000	227.388.566.486	1.400.356.000.000	4.292.371.321	3,05
48	ADES	2021	935.075.000.000	24.322.048.000.000	175.104.000.000	1.400.356.000.000	3,25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGA EXP (t)	SGA EXP (t-1)	SGAI
49	AGAR	2021	392.655.804.739	935.075.000.000	25.892.201.747	175.104.000.000	0,35
50	AISA	2021	1.520.879.000.000	392.655.804.739	413.531.000.000	25.892.201.747	4,12
51	ALTO	2021	366.966.569.109	1.520.879.000.000	30.437.849.675	413.531.000.000	0,31
52	ANDI	2021	346.364.995.418	366.966.569.109	35.015.193.183	30.437.849.675	1,22
53	BEEF	2021	142.314.782.595	346.364.995.418	66.395.547.712	35.015.193.183	4,61
54	BISI	2021	2.015.138.000.000	142.314.782.595	272.412.000.000	66.395.547.712	0,29
55	BTEK	2021	146.942.545.316	2.015.138.000.000	29.961.770.649	272.412.000.000	1,51
56	BUDI	2021	2.611.642.000.000	146.942.545.316	219.488.000.000	29.961.770.649	0,41
57	BWPT	2021	2.938.338.000.000	2.611.642.000.000	346.641.000.000	219.488.000.000	1,40
58	CAMP	2021	1.019.133.657.275	2.938.338.000.000	440.295.323.666	346.641.000.000	3,66
59	CEKA	2021	5.359.440.530.374	1.019.133.657.275	150.827.679.793	440.295.323.666	0,07
60	CLEO	2021	1.103.519.743.574	5.359.440.530.374	199.873.408.618	150.827.679.793	6,44
61	COCO	2021	224.437.956.140	1.103.519.743.574	13.101.123.064	199.873.408.618	0,32
62	CPIN	2021	51.698.249.000.000	224.437.956.140	3.528.500.000.000	13.101.123.064	1,17
63	CPRO	2021	8.028.078.000.000	51.698.249.000.000	716.988.000.000	3.528.500.000.000	1,31
64	DLTA	2021	681.205.785.000	8.028.078.000.000	250.966.445.000	716.988.000.000	4,13
65	DPUM	2021	173.845.008.546	681.205.785.000	21.088.076.298	250.966.445.000	0,33
66	DSFI	2021	532.522.855.555	173.845.008.546	59.649.455.324	21.088.076.298	0,92
67	DSNG	2021	7.124.495.000.000	532.522.855.555	731.322.000.000	59.649.455.324	0,92
68	FOOD	2021	91.560.431.563	7.124.495.000.000	38.959.199.375	731.322.000.000	4,15
69	GOOD	2021	8.799.579.901.024	91.560.431.563	1.709.864.783.998	38.959.199.375	0,46
70	GZCO	2021	707.102.000.000	8.799.579.901.024	71.648.000.000	1.709.864.783.998	0,52
71	HOKI	2021	933.597.187.584	707.102.000.000	76.393.888.776	71.648.000.000	0,81
72	JAWA	2021	843.195.153.685	933.597.187.584	52.679.739.694	76.393.888.776	0,76
73	JPFA	2021	44.878.300.000.000	843.195.153.685	4.798.418.000.000	52.679.739.694	1,71
74	LSIP	2021	4.525.473.000.000	44.878.300.000.000	298.539.000.000	4.798.418.000.000	0,62

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGA EXP (t)	SGA EXP (t-1)	SGAI
75	MAIN	2021	9.130.618.395.000	4.525.473.000.000	470.784.611.000	298.539.000.000	0,78
76	MGRO	2021	7.313.139.597.522	9.130.618.395.000	642.583.009.516	470.784.611.000	1,70
77	MLBI	2021	2.473.681.000.000	7.313.139.597.522	488.998.000.000	642.583.009.516	2,25
78	MYOR	2021	27.904.558.322.183	2.473.681.000.000	5.150.667.594.248	488.998.000.000	0,93
79	PSGO	2021	1.766.254.650.794	27.904.558.322.183	127.765.718.714	5.150.667.594.248	0,39
80	ROTI	2021	3.287.623.237.457	1.766.254.650.794	1.430.295.444.291	127.765.718.714	6,01
81	SGRO	2021	5.222.298.000.000	3.287.623.237.457	312.100.000.000	1.430.295.444.291	0,14
82	SIMP	2021	19.658.529.000.000	5.222.298.000.000	1.585.085.000.000	312.100.000.000	1,35
83	SIPD	2021	5.423.774.000.000	19.658.529.000.000	324.318.000.000	1.585.085.000.000	0,74
84	SKBM	2021	3.847.887.478.570	5.423.774.000.000	442.020.121.638	324.318.000.000	1,92
85	SKLT	2021	1.356.846.112.540	3.847.887.478.570	279.554.851.876	442.020.121.638	1,79
86	SMAR	2021	57.004.234.000.000	1.356.846.112.540	7.074.950.000.000	279.554.851.876	0,60
87	STTP	2021	4.241.856.914.012	57.004.234.000.000	403.583.152.161	7.074.950.000.000	0,77
88	TBLA	2021	15.972.216.000.000	4.241.856.914.012	1.144.648.000.000	403.583.152.161	0,75
89	TGKA	2021	11.926.149.980.019	15.972.216.000.000	956.083.924.469	1.144.648.000.000	1,12
90	ULTJ	2021	6.616.642.000.000	11.926.149.980.019	958.711.000.000	956.083.924.469	1,81
91	UNSP	2021	3.971.114.000.000	6.616.642.000.000	472.960.000.000	958.711.000.000	0,82
92	WAP0	2021	317.186.703.933	3.971.114.000.000	7.031.892.647	472.960.000.000	0,19
93	AALI	2022	21.828.591.000.000	317.186.703.933	1.461.704.000.000	7.031.892.647	3,02
94	ADES	2022	1.290.992.000.000	21.828.591.000.000	229.558.000.000	1.461.704.000.000	2,66
95	AGAR	2022	540.850.470.104	1.290.992.000.000	36.007.849.313	229.558.000.000	0,37
96	AISA	2022	1.843.760.000.000	540.850.470.104	511.896.000.000	36.007.849.313	4,17
97	ALTO	2022	409.161.010.323	1.843.760.000.000	31.908.104.716	511.896.000.000	0,28
98	ANDI	2022	317.855.645.702	409.161.010.323	27.343.831.934	31.908.104.716	1,10
99	BEEF	2022	39.116.821.863	317.855.645.702	42.501.854.214	27.343.831.934	12,63
100	BISI	2022	2.415.592.000.000	39.116.821.863	339.015.000.000	42.501.854.214	0,13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGA EXP (t)	SGA EXP (t-1)	SGAI
101	BTEK	2022	153.501.795.074	2.415.592.000.000	29.200.964.615	339.015.000.000	1,36
102	BUDI	2022	2.451.872.000.000	153.501.795.074	190.604.000.000	29.200.964.615	0,41
103	BWPT	2022	4.574.124.000.000	2.451.872.000.000	370.349.000.000	190.604.000.000	1,04
104	CAMP	2022	1.129.360.552.136	4.574.124.000.000	479.041.223.534	370.349.000.000	5,24
105	CEKA	2022	6.143.759.424.928	1.129.360.552.136	152.357.871.499	479.041.223.534	0,06
106	CLEO	2022	1.674.053.536.287	6.143.759.424.928	542.899.706.509	152.357.871.499	13,08
107	COCO	2022	289.795.165.323	1.674.053.536.287	34.091.351.298	542.899.706.509	0,36
108	CPIN	2022	56.867.544.000.000	289.795.165.323	3.958.195.000.000	34.091.351.298	0,59
109	CPRO	2022	8.242.343.000.000	56.867.544.000.000	798.010.000.000	3.958.195.000.000	1,39
110	DLTA	2022	778.744.315.000	8.242.343.000.000	273.208.755.000	798.010.000.000	3,62
111	DPUM	2022	723.804.994.492	778.744.315.000	18.832.594.699	273.208.755.000	0,07
112	DSFI	2022	552.366.215.890	723.804.994.492	66.543.241.377	18.832.594.699	4,63
113	DSNG	2022	9.633.671.000.000	552.366.215.890	883.038.000.000	66.543.241.377	0,76
114	FOOD	2022	87.016.911.838	9.633.671.000.000	35.163.790.452	883.038.000.000	4,41
115	GOOD	2022	10.510.942.813.705	87.016.911.838	1.944.663.279.882	35.163.790.452	0,46
116	GZCO	2022	554.721.000.000	10.510.942.813.705	76.110.000.000	1.944.663.279.882	0,74
117	HOKI	2022	925.708.985.640	554.721.000.000	80.942.598.736	76.110.000.000	0,64
118	JAWA	2022	971.541.518.082	925.708.985.640	57.334.658.629	80.942.598.736	0,67
119	JPFA	2022	48.972.085.000.000	971.541.518.082	4.880.287.000.000	57.334.658.629	1,69
120	LSIP	2022	4.585.348.000.000	48.972.085.000.000	285.026.000.000	4.880.287.000.000	0,62
121	MAIN	2022	11.101.647.275.000	4.585.348.000.000	528.915.108.000	285.026.000.000	0,77
122	MGRO	2022	7.505.700.941.167	11.101.647.275.000	628.072.342.947	528.915.108.000	1,76
123	MLBI	2022	3.114.907.000.000	7.505.700.941.167	659.402.000.000	628.072.342.947	2,53
124	MYOR	2022	30.669.405.967.404	3.114.907.000.000	4.406.308.697.223	659.402.000.000	0,68
125	PSGO	2022	1.972.824.875.264	30.669.405.967.404	170.606.549.038	4.406.308.697.223	0,60
126	ROTI	2022	3.935.182.048.668	1.972.824.875.264	1.517.962.815.107	170.606.549.038	4,46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGA EXP (t)	SGA EXP (t-1)	SGAI
127	SGRO	2022	5.671.723.000.000	3.935.182.048.668	379.845.000.000	1.517.962.815.107	0,17
128	SIMP	2022	17.794.246.000.000	5.671.723.000.000	1.224.615.000.000	379.845.000.000	1,03
129	SIPD	2022	6.047.203.000.000	17.794.246.000.000	444.720.000.000	1.224.615.000.000	1,07
130	SKBM	2022	3.802.296.289.773	6.047.203.000.000	479.722.298.164	444.720.000.000	1,72
131	SKLT	2022	1.539.310.803.104	3.802.296.289.773	319.276.295.824	479.722.298.164	1,64
132	SMAR	2022	75.045.559.000.000	1.539.310.803.104	6.722.994.000.000	319.276.295.824	0,43
133	STTP	2022	4.931.553.771.470	75.045.559.000.000	447.630.772.003	6.722.994.000.000	1,01
134	TBLA	2022	16.579.960.000.000	4.931.553.771.470	1.270.164.000.000	447.630.772.003	0,84
135	TGKA	2022	12.977.529.294.003	16.579.960.000.000	857.207.701.268	1.270.164.000.000	0,86
136	ULTJ	2022	7.656.252.000.000	12.977.529.294.003	1.185.591.000.000	857.207.701.268	2,34
137	UNSP	2022	4.189.330.000.000	7.656.252.000.000	470.745.000.000	1.185.591.000.000	0,73
138	WAPO	2022	330.020.475.370	4.189.330.000.000	8.716.054.751	470.745.000.000	0,24
139	AALI	2023	20.745.473.000.000	330.020.475.370	1.519.765.000.000	8.716.054.751	2,77
140	ADES	2023	1.525.445.000.000	20.745.473.000.000	326.906.000.000	1.519.765.000.000	2,93
141	AGAR	2023	437.698.250.180	1.525.445.000.000	30.154.243.955	326.906.000.000	0,32
142	AISA	2023	1.704.013.000.000	437.698.250.180	461.249.000.000	30.154.243.955	3,93
143	ALTO	2023	286.654.013.487	1.704.013.000.000	40.243.823.648	461.249.000.000	0,52
144	ANDI	2023	219.942.382.085	286.654.013.487	62.220.683.799	40.243.823.648	2,02
145	BEEF	2023	611.771.423.767	219.942.382.085	77.917.721.920	62.220.683.799	0,45
146	BISI	2023	2.298.131.000.000	611.771.423.767	390.913.000.000	77.917.721.920	1,34
147	BTEK	2023	196.668.165.620	2.298.131.000.000	34.507.172.913	390.913.000.000	1,03
148	BUDI	2023	3.944.953.000.000	196.668.165.620	238.532.000.000	34.507.172.913	0,34
149	BWPT	2023	4.204.612.000.000	3.944.953.000.000	353.680.000.000	238.532.000.000	1,39
150	CAMP	2023	1.135.790.489.555	4.204.612.000.000	527.612.357.350	353.680.000.000	5,52
151	CEKA	2023	6.337.428.625.946	1.135.790.489.555	202.519.458.800	527.612.357.350	0,07
152	CLEO	2023	2.090.115.884.030	6.337.428.625.946	736.128.988.375	202.519.458.800	11,02

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGA EXP (t)	SGA EXP (t-1)	SGAI
153	COCO	2023	171.060.029.289	2.090.115.884.030	34.522.702.280	736.128.988.375	0,57
154	CPIN	2023	61.615.850.000.000	171.060.029.289	4.330.195.000.000	34.522.702.280	0,35
155	CPRO	2023	9.027.276.000.000	61.615.850.000.000	880.621.000.000	4.330.195.000.000	1,39
156	DLTA	2023	736.838.613.000	9.027.276.000.000	292.199.846.000	880.621.000.000	4,07
157	DPUM	2023	920.006.985.202	736.838.613.000	15.688.566.464	292.199.846.000	0,04
158	DSFI	2023	559.596.238.807	920.006.985.202	53.498.034.410	15.688.566.464	5,61
159	DSNG	2023	9.498.749.000.000	559.596.238.807	971.503.000.000	53.498.034.410	1,07
160	FOOD	2023	77.589.046.984	9.498.749.000.000	40.241.893.262	971.503.000.000	5,07
161	GOOD	2023	10.543.572.559.649	77.589.046.984	1.979.553.069.020	40.241.893.262	0,36
162	GZCO	2023	744.266.000.000	10.543.572.559.649	95.865.000.000	1.979.553.069.020	0,69
163	HOKI	2023	1.284.510.497.729	744.266.000.000	94.834.347.530	95.865.000.000	0,57
164	JAWA	2023	896.151.775.102	1.284.510.497.729	57.298.447.379	94.834.347.530	0,87
165	JPFA	2023	51.175.898.000.000	896.151.775.102	5.247.298.000.000	57.298.447.379	1,60
166	LSIP	2023	4.189.896.000.000	51.175.898.000.000	279.841.000.000	5.247.298.000.000	0,65
167	MAIN	2023	12.058.023.085.000	4.189.896.000.000	575.175.754.000	279.841.000.000	0,71
168	MGRO	2023	5.425.478.049.944	12.058.023.085.000	301.252.390.707	575.175.754.000	1,16
169	MLBI	2023	3.322.282.000.000	5.425.478.049.944	610.788.000.000	301.252.390.707	3,31
170	MYOR	2023	31.485.008.185.525	3.322.282.000.000	4.108.302.411.483	610.788.000.000	0,71
171	PSGO	2023	2.049.487.832.334	31.485.008.185.525	217.960.897.490	4.108.302.411.483	0,82
172	ROTI	2023	3.820.532.634.926	2.049.487.832.334	1.674.353.087.569	217.960.897.490	4,12
173	SGRO	2023	5.620.503.000.000	3.820.532.634.926	398.400.000.000	1.674.353.087.569	0,16
174	SIMP	2023	16.002.643.000.000	5.620.503.000.000	1.201.593.000.000	398.400.000.000	1,06
175	SIPD	2023	6.091.342.000.000	16.002.643.000.000	463.471.000.000	1.201.593.000.000	1,01
176	SKBM	2023	2.839.561.359.367	6.091.342.000.000	270.007.164.717	463.471.000.000	1,25
177	SKLT	2023	1.794.345.306.509	2.839.561.359.367	366.488.948.354	270.007.164.717	2,15
178	SMAR	2023	66.530.549.000.000	1.794.345.306.509	5.277.816.000.000	366.488.948.354	0,39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

NO	KODE	TAHUN	Sales (t)	Sales (t-1)	SGA EXP (t)	SGA EXP (t-1)	SGAI
179	STTP	2023	4.767.207.433.046	66.530.549.000.000	465.010.473.866	5.277.816.000.000	1,23
180	TBLA	2023	15.317.617.000.000	4.767.207.433.046	1.042.837.000.000	465.010.473.866	0,70
181	TGKA	2023	14.210.135.000.000	15.317.617.000.000	867.109.000.000	1.042.837.000.000	0,90
182	ULTJ	2023	8.302.741.000.000	14.210.135.000.000	1.235.498.000.000	867.109.000.000	2,44
183	UNSP	2023	2.405.153.000.000	8.302.741.000.000	434.176.000.000	1.235.498.000.000	1,21
184	WAPO	2023	420.953.775.283	2.405.153.000.000	12.256.701.092	434.176.000.000	0,16

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 9
Rincian Data Penelitian Variabel *Total Accruals To Total Asset*

NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	EAT (t)	CFO (t)	TATA
1	AALI	2020	27.781.231.000.000	893.779.000.000	2.322.164.000.000	-0,05
2	ADES	2020	958.791.000.000	135.789.000.000	230.679.000.000	-0,10
3	AGAR	2020	171.126.264.401	-764.674.863	11.370.280.933	-0,07
4	AISA	2020	2.011.557.000.000	1.204.972.000.000	58.485.000.000	0,57
5	ALTO	2020	1.105.874.415.256	-10.506.939.189	30.788.406.788	-0,04
6	ANDI	2020	479.224.284.289	-10.170.233.789	26.935.353.622	-0,08
7	BEEF	2020	677.803.886.415	-350.736.124.757	-198.093.665.098	-0,23
8	BISI	2020	2.914.979.000.000	275.667.000.000	714.412.000.000	-0,15
9	BTEK	2020	4.223.727.970.626	-509.507.890.912	-4.541.477.077	-0,12
10	BUDI	2020	2.963.007.000.000	67.093.000.000	193.682.000.000	-0,04
11	BWPT	2020	15.060.968.000.000	-1.108.389.000.000	171.060.000.000	-0,08
12	CAMP	2020	1.086.873.666.641	44.045.828.312	198.880.212.796	-0,14
13	CEKA	2020	1.566.673.828.068	181.812.593.992	171.295.450.196	0,01
14	CLEO	2020	1.310.940.121.622	132.772.234.495	226.926.314.731	-0,07
15	COCO	2020	263.754.414.443	2.738.128.648	-32.719.704.184	0,13
16	CPIN	2020	31.159.291.000.000	3.845.833.000.000	4.845.575.000.000	-0,03
17	CPRO	2020	6.326.293.000.000	381.422.000.000	756.892.000.000	-0,06
18	DLTA	2020	1.225.580.913.000	123.465.762.000	246.905.899.000	-0,10
19	DPUM	2020	1.468.546.602.990	-374.932.077.813	-58.925.903.424	-0,22
20	DSFI	2020	373.757.193.361	-5.869.581.850	6.554.262.072	-0,03
21	DSNG	2020	14.151.383.000.000	478.171.000.000	1.094.406.000.000	-0,04
22	FOOD	2020	113.192.236.191	-17.398.564.059	815.711.464	-0,16
23	GOOD	2020	6.570.969.641.033	245.103.761.907	823.166.102.577	-0,09

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	EAT (t)	CFO (t)	TATA
24	GZCO	2020	2.143.393.000.000	-182.592.000.000	12.193.000.000	-0,09
25	HOKI	2020	906.924.214.166	38.038.419.405	78.181.287.748	-0,04
26	JAWA	2020	3.493.727.182.127	-307.643.236.060	-247.652.813.862	-0,02
27	JPFA	2020	25.951.760.000.000	1.221.904.000.000	4.099.440.000.000	-0,11
28	LSIP	2020	10.922.788.000.000	695.490.000.000	1.337.633.000.000	-0,06
29	MAIN	2020	4.674.206.873.000	-38.953.042.000	284.503.997.000	-0,07
30	MGRO	2020	1.433.953.996.487	-49.586.190.616	-80.614.240.392	0,02
31	MLBI	2020	2.907.425.000.000	285.617.000.000	872.649.000.000	-0,20
32	MYOR	2020	19.777.500.514.550	2.098.168.514.645	3.715.832.449.186	-0,08
33	PSGO	2020	3.401.723.398.441	26.500.634.368	279.405.793.342	-0,07
34	ROTI	2020	4.452.166.671.985	168.610.282.478	486.591.578.118	-0,07
35	SGRO	2020	9.744.680.000.000	-191.747.000.000	683.541.000.000	-0,09
36	SIMP	2020	35.395.264.000.000	340.285.000.000	2.511.877.000.000	-0,06
37	SIPD	2020	2.592.850.000.000	28.266.000.000	126.295.000.000	-0,04
38	SKBM	2020	1.768.660.546.754	5.415.741.808	19.707.485.134	-0,01
39	SKLT	2020	773.863.042.440	42.520.246.722	99.975.050.847	-0,07
40	SMAR	2020	35.026.171.000.000	1.539.798.000.000	623.480.000.000	0,03
41	STTP	2020	3.448.995.059.882	628.628.879.549	926.245.668.352	-0,09
42	TBLA	2020	19.431.293.000.000	680.730.000.000	38.235.000.000	0,03
43	TGKA	2020	3.361.956.197.960	478.561.152.411	801.751.675.565	-0,10
44	ULTJ	2020	8.754.116.000.000	1.109.666.000.000	1.217.063.000.000	-0,01
45	UNSP	2020	7.576.090.000.000	-954.115.000.000	20.731.000.000	-0,13
46	WAPO	2020	92.627.105.867	-1.465.267.839	672.475.797	-0,02
47	AALI	2021	30.399.906.000.000	2.067.362.000.000	4.895.119.000.000	-0,09
48	ADES	2021	1.304.108.000.000	265.758.000.000	308.396.000.000	-0,03
49	AGAR	2021	179.189.557.684	1.676.533.638	8.190.783.341	-0,04

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	EAT (t)	CFO (t)	TATA
50	AISA	2021	1.761.634.000.000	5.762.000.000	-84.864.000.000	0,05
51	ALTO	2021	1.089.208.965.375	-8.932.197.718	41.942.240.191	-0,05
52	ANDI	2021	482.681.352.132	-3.121.384.649	25.574.027.227	-0,06
53	BEEF	2021	673.480.916.520	-181.441.958.103	42.083.642.529	-0,33
54	BISI	2021	3.132.202.000.000	380.992.000.000	652.538.000.000	-0,09
55	BTEK	2021	4.173.043.810.054	-106.511.989.327	7.646.018.671	-0,03
56	BUDI	2021	2.993.218.000.000	69.457.000.000	190.973.000.000	-0,04
57	BWPT	2021	12.045.048.000.000	-1.417.294.000.000	206.225.000.000	-0,13
58	CAMP	2021	1.146.235.578.463	99.278.807.290	213.482.549.779	-0,10
59	CEKA	2021	1.697.387.196.209	187.066.990.085	-91.481.686.113	0,16
60	CLEO	2021	1.425.031.081.176	180.711.667.020	232.746.845.618	-0,04
61	COCO	2021	370.684.311.428	8.532.631.708	-26.103.284.502	0,09
62	CPIN	2021	35.446.051.000.000	3.619.010.000.000	2.121.905.000.000	0,04
63	CPRO	2021	6.444.438.000.000	2.209.313.000.000	99.209.000.000	0,33
64	DLTA	2021	1.308.722.065.000	187.992.998.000	335.398.629.000	-0,11
65	DPUM	2021	1.388.166.745.320	-79.591.406.152	-28.969.176.540	-0,04
66	DSFI	2021	391.754.830.323	14.571.697.139	7.041.914.955	0,02
67	DSNG	2021	13.712.160.000.000	739.649.000.000	1.055.505.000.000	-0,02
68	FOOD	2021	106.495.352.963	-14.658.771.261	-6.942.843.388	-0,07
69	GOOD	2021	6.766.602.280.143	492.637.672.186	709.767.241.234	-0,03
70	GZCO	2021	2.034.452.000.000	14.269.000.000	239.245.000.000	-0,11
71	HOKI	2021	989.119.315.334	11.844.682.161	13.844.364.441	0,00
72	JAWA	2021	3.566.231.393.023	-178.278.611.469	-128.231.975.147	-0,01
73	JPFA	2021	28.589.656.000.000	2.130.896.000.000	701.246.000.000	0,05
74	LSIP	2021	11.851.269.000.000	991.630.000.000	1.878.851.000.000	-0,07
75	MAIN	2021	5.436.745.210.000	60.376.485.000	273.557.927.000	-0,04

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	EAT (t)	CFO (t)	TATA
76	MGRO	2021	1.820.202.594.748	89.783.282.574	-98.875.630.079	0,10
77	MLBI	2021	2.922.017.000.000	665.850.000.000	1.168.005.000.000	-0,17
78	MYOR	2021	19.917.653.265.528	1.211.052.647.953	1.041.955.003.348	0,01
79	PSGO	2021	3.731.907.652.769	213.841.959.820	369.004.599.899	-0,04
80	ROTI	2021	4.191.284.422.677	283.602.993.676	643.601.152.274	-0,09
81	SGRO	2021	9.751.365.000.000	814.715.000.000	1.774.117.000.000	-0,10
82	SIMP	2021	35.964.101.000.000	1.340.395.000.000	3.709.985.000.000	-0,07
83	SIPD	2021	2.787.550.000.000	-11.777.000.000	-39.259.000.000	0,01
84	SKBM	2021	1.970.428.120.056	29.707.421.605	44.970.462.418	-0,01
85	SKLT	2021	889.125.250.792	84.524.160.228	127.778.774.118	-0,05
86	SMAR	2021	40.345.003.000.000	2.829.418.000.000	650.500.000.000	0,05
87	STTP	2021	3.919.243.683.748	617.573.766.863	624.883.019.222	0,00
88	TBLA	2021	11.790.511.000.000	791.916.000.000	1.531.950.000.000	-0,06
89	TGKA	2021	3.403.961.007.490	481.109.483.989	71.133.769.549	0,12
90	ULTJ	2021	7.406.856.000.000	1.276.793.000.000	1.414.447.000.000	-0,02
91	UNSP	2021	8.258.457.000.000	117.509.000.000	140.207.000.000	0,00
92	WAPO	2021	100.505.085.001	-1.597.299.838	-1.105.550.159	0,00
93	AALI	2022	29.249.340.000.000	1.792.050.000.000	1.835.397.000.000	0,00
94	ADES	2022	1.645.582.000.000	364.972.000.000	312.748.000.000	0,03
95	AGAR	2022	199.104.960.001	-1.922.533.742	-5.397.211.391	0,02
96	AISA	2022	1.826.350.000.000	-62.359.000.000	-53.574.000.000	0,00
97	ALTO	2022	1.023.323.308.935	-16.129.026.748	1.440.523.783	-0,02
98	ANDI	2022	444.210.370.402	-10.787.670.426	51.020.971.477	-0,14
99	BEEF	2022	615.017.828.200	-93.687.239.182	-86.334.123.211	-0,01
100	BISI	2022	3.410.481.000.000	523.242.000.000	668.145.000.000	-0,04
101	BTEK	2022	4.142.039.803.861	-133.469.253.051	22.560.048.153	-0,04

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	EAT (t)	CFO (t)	TATA
102	BUDI	2022	3.068.423.000.000	67.125.000.000	93.996.000.000	-0,01
103	BWPT	2022	12.223.568.000.000	12.635.000.000	514.295.000.000	-0,04
104	CAMP	2022	1.074.777.460.412	121.257.336.904	178.373.991.059	-0,05
105	CEKA	2022	1.718.287.453.575	220.704.543.072	11.867.530.566	0,12
106	CLEO	2022	1.790.304.606.780	192.467.066.577	254.798.627.325	-0,03
107	COCO	2022	485.054.412.584	6.620.432.696	-77.748.378.471	0,17
108	CPIN	2022	39.847.545.000.000	2.930.357.000.000	1.673.887.000.000	0,03
109	CPRO	2022	6.833.737.000.000	373.978.000.000	284.210.000.000	0,01
110	DLTA	2022	1.307.186.367.000	230.065.807.000	196.829.126.000	0,03
111	DPUM	2022	1.354.777.869.012	-45.726.829.010	-4.704.662.477	-0,03
112	DSFI	2022	390.694.004.239	2 1.382.209.119	11.733.712.458	0,00
113	DSNG	2022	15.357.229.000.000	1.206.587.000.000	1.538.027.000.000	-0,02
114	FOOD	2022	102.297.196.494	-22.068.477.089	-9.710.407.546	-0,12
115	GOOD	2022	7.327.371.934.290	521.714.035.585	622.229.731.268	-0,01
116	GZCO	2022	2.045.406.000.000	75.818.000.000	178.681.000.000	-0,05
117	HOKI	2022	811.603.660.216	90.572.477	208.500.977.805	-0,26
118	JAWA	2022	3.589.642.467.446	-301.812.696.692	-138.045.981.300	-0,05
119	JPFA	2022	32.690.887.000.000	1.490.931.000.000	1.426.749.000.000	0,00
120	LSIP	2022	12.417.013.000.000	1.035.285.000.000	1.087.265.000.000	0,00
121	MAIN	2022	5.746.998.087.000	26.217.657.000	268.953.194.000	-0,04
122	MGRO	2022	2.561.664.000.157	-34.790.602.513	-285.731.779.283	0,10
123	MLBI	2022	3.374.502.000.000	924.906.000.000	1.490.060.000.000	-0,17
124	MYOR	2022	22.276.160.695.411	1.970.064.538.149	1.619.570.638.186	0,02
125	PSGO	2022	4.140.857.067.187	257.682.130.697	534.655.519.938	-0,07
126	ROTI	2022	4.130.321.616.083	432.247.722.254	726.581.686.414	-0,07
127	SGRO	2022	10.243.238.000.000	1.039.443.000.000	1.253.955.000.000	-0,02

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	EAT (t)	CFO (t)	TATA
128	SIMP	2022	36.113.081.000.000	1.509.605.000.000	3.595.585.000.000	-0,06
129	SIPD	2022	3.002.424.000.000	-218.103.000.000	-45.641.000.000	-0,06
130	SKBM	2022	2.042.199.577.083	86.635.603.936	102.191.880.734	-0,01
131	SKLT	2022	1.033.289.474.829	74.865.302.076	16.414.344.843	0,06
132	SMAR	2022	42.600.814.000.000	5.504.956.000.000	4.283.273.000.000	0,03
133	STTP	2022	4.590.737.849.889	624.524.005.786	677.186.311.780	-0,01
134	TBLA	2022	23.673.644.000.000	801.440.000.000	1.023.209.000.000	-0,01
135	TGKA	2022	4.181.760.862.637	478.266.312.889	654.165.050.864	-0,04
136	ULTJ	2022	7.376.375.000.000	965.486.000.000	259.846.000.000	0,10
137	UNSP	2022	4.540.302.000.000	930.207.000.000	-84.573.000.000	0,22
138	WAPO	2022	97.504.907.444	-4.066.618.528	-1.731.191.507	-0,02
139	AALI	2023	28.846.243.000.000	1.088.170.000.000	2.538.738.000.000	-0,05
140	ADES	2023	2.085.182.000.000	395.798.000.000	459.648.000.000	-0,03
141	AGAR	2023	196.914.899.870	17.224.393	-7.586.485.560	0,04
142	AISA	2023	1.850.004.000.000	18.796.000.000	78.479.000.000	-0,03
143	ALTO	2023	983.288.148.159	-25.917.765.585	2.260.306.664	-0,03
144	ANDI	2023	378.135.050.642	-55.959.237.094	14.607.513.312	-0,19
145	BEEF	2023	690.330.534.107	57.071.026.905	99.709.563.242	-0,06
146	BISI	2023	3.901.820.000.000	595.740.000.000	42.910.000.000	0,14
147	BTEK	2023	4.055.750.906.772	-114.047.785.478	138.146.511.596	-0,06
148	BUDI	2023	3.327.846.000.000	102.542.000.000	190.851.000.000	-0,03
149	BWPT	2023	10.183.510.000.000	159.970.000.000	633.062.000.000	-0,05
150	CAMP	2023	1.088.726.193.209	127.426.464.539	201.470.972.367	-0,07
151	CEKA	2023	1.893.560.797.758	153.574.779.624	542.472.806.836	-0,21
152	CLEO	2023	2.296.227.711.688	305.879.961.825	487.763.293.949	-0,08
153	COCO	2023	528.959.733.486	-50.439.861.088	-8.813.869.283	-0,08

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	EAT (t)	CFO (t)	TATA
154	CPIN	2023	40.970.800.000.000	2.318.088.000.000	3.146.254.000.000	-0,02
155	CPRO	2023	6.856.338.000.000	401.774.000.000	323.485.000.000	0,01
156	DLTA	2023	1.208.050.010.000	199.611.841.000	135.317.376.000	0,05
157	DPUM	2023	1.200.216.788.285	-142.298.507.163	11.396.197.114	-0,13
158	DSFI	2023	411.881.217.220	1 2.087.821.539	1.000.149.656	0,00
159	DSNG	2023	16.178.278.000.000	841.665.000.000	1.874.372.000.000	-0,06
160	FOOD	2023	50.993.895.743	-20.380.916.766	-22.309.898.184	0,04
161	GOOD	2023	7.427.707.902.688	601.467.293.291	863.578.001.049	-0,04
162	GZCO	2023	2.118.200.000.000	2.386.000.000	260.191.000.000	-0,12
163	HOKI	2023	1.046.190.979.746	-2.312.289.786	-62.204.134.454	0,06
164	JAWA	2023	3.656.226.625.457	-303.853.274.732	-120.701.872.253	-0,05
165	JPFA	2023	34.109.431.000.000	945.922.000.000	2.371.932.000.000	-0,04
166	LSIP	2023	12.514.203.000.000	760.673.000.000	1.411.390.000.000	-0,05
167	MAIN	2023	5.517.296.880.000	63.162.746.000	461.817.524.000	-0,07
168	MGRO	2023	2.680.206.187.969	-172.273.898.363	309.791.872.061	-0,18
169	MLBI	2023	3.407.442.000.000	1.066.467.000.000	1.018.862.000.000	0,01
170	MYOR	2023	23.870.404.962.472	3.244.872.091.221	5.259.181.989.696 1.619.570.638.186	0,00
171	PSGO	2023	4.181.183.763.101	549.244.004.886	672.217.912.692	-0,03
172	ROTI	2023	3.943.518.425.042	333.300.420.963	618.793.076.443	-0,07
173	SGRO	2023	10.067.533.000.000	440.779.000.000	1.422.899.000.000	-0,10
174	SIMP	2023	35.012.351.000.000	926.778.000.000	3.829.754.000.000	-0,08
175	SIPD	2023	3.281.471.000.000	-17.315.000.000	139.745.000.000	-0,05
176	SKBM	2023	1.839.622.473.747	2.306.736.526	136.863.064.344	-0,07
177	SKLT	2023	1.282.739.303.035	78.089.597.225	52.666.663.139	0,02
178	SMAR	2023	39.716.363.000.000	917.870.000.000	4.037.932.000.000	-0,08

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	EAT (t)	CFO (t)	TATA
179	STTP	2023	5.482.234.635.262	917.794.022.711	1.040.203.617.434	-0,02
180	TBLA	2023	25.883.325.000.000	612.218.000.000	474.859.000.000	0,01
181	TGKA	2023	4.566.006.000.000	441.099.000.000	624.616.000.000	-0,04
182	ULTJ	2023	7.523.956.000.000	1.186.161.000.000	1.399.842.000.000	-0,03
183	UNSP	2023	4.559.725.000.000	26.137.000.000	-50.287.000.000	0,02
184	WAPO	2023	131.935.413.522	218.571.989	9.632.699.161	-0,07

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 10
Rincian Data Penelitian Variabel *Leverage Index*

NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	Total Liabilities (t)	Total Liabilities (t-1)	LVGI
1	AALI	2020	27.781.231.000.000	26.974.124.000.000	8.533.437.000.000	7.995.597.000.000	1,04
2	ADES	2020	958.791.000.000	822.375.000.000	258.283.000.000	254.438.000.000	0,87
3	AGAR	2020	171.126.264.401	195.333.157.570	64.580.874.623	87.950.972.415	0,84
4	AISA	2020	2.011.557.000.000	1.868.966.000.000	1.183.300.000.000	3.526.819.000.000	0,31
5	ALTO	2020	1.105.874.415.256	1.103.450.087.164	732.991.334.916	722.719.563.550	1,01
6	ANDI	2020	479.224.284.289	487.338.794.012	228.540.995.073	228.166.283.605	1,02
7	BEEF	2020	677.803.886.415	905.821.030.739	670.554.676.894	536.683.217.801	1,67
8	BISI	2020	2.914.979.000.000	2.941.056.000.000	456.592.000.000	624.470.000.000	0,74
9	BTEK	2020	4.223.727.970.626	4.975.248.130.342	2.561.356.330.772	2.832.632.209.365	1,07
10	BUDI	2020	2.963.007.000.000	2.999.767.000.000	1.640.851.000.000	1.714.449.000.000	0,97
11	BWPT	2020	15.060.968.000.000	15.796.470.000.000	11.573.313.000.000	11.183.226.000.000	1,09
12	CAMP	2020	1.086.873.666.641	1.057.529.235.986	125.161.736.940	122.136.752.135	1,00
13	CEKA	2020	1.566.673.828.068	1.393.079.542.074	305.958.833.204	261.784.845.240	1,04
14	CLEO	2020	1.310.940.121.622	1.245.144.303.719	416.194.010.942	478.844.867.693	0,83
15	COCO	2020	263.754.414.443	250.442.587.742	151.685.431.882	141.081.394.549	1,02
16	CPIN	2020	31.159.291.000.000	29.109.408.000.000	7.809.608.000.000	8.213.550.000.000	0,89
17	CPRO	2020	6.326.293.000.000	6.000.259.000.000	5.618.709.000.000	5.670.767.000.000	0,94
18	DLTA	2020	1.225.580.913.000	1.425.983.722.000	205.681.950.000	212.420.390.000	1,13
19	DPUM	2020	1.468.546.602.990	1.820.802.086.894	770.068.834.869	748.047.678.335	1,28
20	DSFI	2020	373.757.193.361	391.479.346.685	180.381.388.796	194.442.694.006	0,97
21	DSNG	2020	14.151.383.000.000	11.620.821.000.000	7.920.634.000.000	7.889.229.000.000	0,82
22	FOOD	2020	113.192.236.191	118.586.648.946	56.950.719.933	44.535.029.072	1,34
23	GOOD	2020	6.570.969.641.033	5.063.067.672.414	3.676.532.851.880	2.297.546.907.499	1,23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	Total Liabilities (t)	Total Liabilities (t-1)	LVGI
24	GZCO	2020	2.143.393.000.000	1.946.438.000.000	1.118.712.000.000	1.125.636.000.000	0,90
25	HOKI	2020	906.924.214.166	848.676.035.300	244.363.297.557	207.108.590.481	1,10
26	JAWA	2020	3.493.727.182.127	3.489.776.816.128	3.249.702.622.666	3.099.655.452.610	1,05
27	JPFA	2020	25.951.760.000.000	26.650.895.000.000	14.539.790.000.000	14.754.081.000.000	1,01
28	LSIP	2020	10.922.788.000.000	10.225.322.000.000	1.636.456.000.000	1.726.822.000.000	0,89
29	MAIN	2020	4.674.206.873.000	4.648.577.041.000	2.528.717.093.000	2.537.250.235.000	0,99
30	MGRO	2020	1.433.953.996.487	1.360.106.993.113	810.546.275.884	658.649.334.804	1,17
31	MLBI	2020	2.907.425.000.000	2.896.950.000.000	1.474.019.000.000	1.750.943.000.000	0,84
32	MYOR	2020	19.777.500.514.550	19.037.918.806.473	8.506.032.464.592	9.125.978.611.155	0,90
33	PSGO	2020	3.401.723.398.441	3.255.607.109.573	2.191.495.435.706	2.078.486.201.260	1,01
34	ROTI	2020	4.452.166.671.985	4.682.083.844.951	1.224.495.624.254	1.589.486.465.854	0,81
35	SGRO	2020	9.744.680.000.000	9.466.943.000.000	5.948.624.000.000	5.314.245.000.000	1,09
36	SIMP	2020	35.395.264.000.000	34.910.838.000.000	16.905.391.000.000	17.129.515.000.000	0,97
37	SIPD	2020	2.592.850.000.000	2.470.793.000.000	1.662.175.000.000	1.554.580.000.000	1,02
38	SKBM	2020	1.768.660.546.754	1.820.383.352.811	806.678.887.419	784.562.971.811	1,06
39	SKLT	2020	773.863.042.440	790.845.543.826	366.908.471.713	410.463.595.860	0,91
40	SMAR	2020	35.026.171.000.000	27.787.527.000.000	22.502.490.000.000	16.854.470.000.000	1,06
41	STTP	2020	3.448.995.059.882	2.881.563.083.954	775.696.860.738	733.556.075.974	0,88
42	TBLA	2020	19.431.293.000.000	17.363.003.000.000	13.542.437.000.000	12.000.079.000.000	1,01
43	TGKA	2020	3.361.956.197.960	2.995.872.438.975	1.763.283.969.693	1.603.873.392.263	0,98
44	ULTJ	2020	8.754.116.000.000	6.608.422.000.000	3.972.379.000.000	953.283.000.000	3,15
45	UNSP	2020	7.576.090.000.000	8.399.862.000.000	14.586.549.000.000	13.846.273.000.000	1,17
46	WAPO	2020	92.627.105.867	107.757.084.046	16.002.047.149	29.507.000.689	0,63
47	AALI	2021	30.399.906.000.000	92.627.105.867	9.228.733.000.000	16.002.047.149	1,76
48	ADES	2021	1.304.108.000.000	30.399.906.000.000	334.291.000.000	9.228.733.000.000	0,84
49	AGAR	2021	179.189.557.684	1.304.108.000.000	70.649.164.525	334.291.000.000	1,54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	Total Liabilities (t)	Total Liabilities (t-1)	LVGI
50	AISA	2021	1.761.634.000.000	179.189.557.684	1.161.688.000.000	70.649.164.525	1,67
51	ALTO	2021	1.089.208.965.375	1.761.634.000.000	725.373.304.291	1.161.688.000.000	1,01
52	ANDI	2021	482.681.352.132	1.089.208.965.375	233.415.595.104	725.373.304.291	0,73
53	BEEF	2021	673.480.916.520	482.681.352.132	847.841.149.220	233.415.595.104	2,60
54	BISI	2021	3.132.202.000.000	673.480.916.520	404.157.000.000	847.841.149.220	0,10
55	BTEK	2021	4.173.043.810.054	3.132.202.000.000	2.611.453.882.957	404.157.000.000	4,85
56	BUDI	2021	2.993.218.000.000	4.173.043.810.054	1.605.521.000.000	2.611.453.882.957	0,86
57	BWPT	2021	12.045.048.000.000	2.993.218.000.000	9.987.224.000.000	1.605.521.000.000	1,55
58	CAMP	2021	1.146.235.578.463	12.045.048.000.000	119.786.398.572	9.987.224.000.000	0,13
59	CEKA	2021	1.697.387.196.209	1.146.235.578.463	310.020.233.374	119.786.398.572	1,75
60	CLEO	2021	1.425.031.081.176	1.697.387.196.209	399.382.035.465	310.020.233.374	1,53
61	COCO	2021	370.684.311.428	1.425.031.081.176	151.852.174.493	399.382.035.465	1,46
62	CPIN	2021	35.446.051.000.000	370.684.311.428	10.296.052.000.000	151.852.174.493	0,71
63	CPRO	2021	6.444.438.000.000	35.446.051.000.000	3.570.697.000.000	10.296.052.000.000	1,91
64	DLTA	2021	1.308.722.065.000	6.444.438.000.000	298.548.048.000	3.570.697.000.000	0,41
65	DPUM	2021	1.388.166.745.320	1.308.722.065.000	767.711.803.155	298.548.048.000	2,42
66	DSFI	2021	391.754.830.323	1.388.166.745.320	180.348.204.011	767.711.803.155	0,83
67	DSNG	2021	13.712.160.000.000	391.754.830.323	6.686.697.000.000	180.348.204.011	1,06
68	FOOD	2021	106.495.352.963	13.712.160.000.000	62.754.664.235	6.686.697.000.000	1,21
69	GOOD	2021	6.766.602.280.143	106.495.352.963	3.724.365.876.731	62.754.664.235	0,93
70	GZCO	2021	2.034.452.000.000	6.766.602.280.143	958.764.000.000	3.724.365.876.731	0,86
71	HOKI	2021	989.119.315.334	2.034.452.000.000	320.458.715.888	958.764.000.000	0,69
72	JAWA	2021	3.566.231.393.023	989.119.315.334	3.342.826.267.249	320.458.715.888	2,89
73	JPFA	2021	28.589.656.000.000	3.566.231.393.023	15.486.946.000.000	3.342.826.267.249	0,58
74	LSIP	2021	11.851.269.000.000	28.589.656.000.000	1.659.873.000.000	15.486.946.000.000	0,26
75	MAIN	2021	5.436.745.210.000	11.851.269.000.000	3.048.242.414.000	1.659.873.000.000	4,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	Total Liabilities (t)	Total Liabilities (t-1)	LVGI
76	MGRO	2021	1.820.202.594.748	5.436.745.210.000	1.110.402.314.328	3.048.242.414.000	1,09
77	MLBI	2021	2.922.017.000.000	1.820.202.594.748	1.822.860.000.000	1.110.402.314.328	1,02
78	MYOR	2021	19.917.653.265.528	2.922.017.000.000	8.557.621.869.393	1.822.860.000.000	0,69
79	PSGO	2021	3.731.907.652.769	19.917.653.265.528	2.307.095.621.382	8.557.621.869.393	1,44
80	ROTI	2021	4.191.284.422.677	3.731.907.652.769	1.321.693.219.911	2.307.095.621.382	0,51
81	SGRO	2021	9.751.365.000.000	4.191.284.422.677	5.154.666.000.000	1.321.693.219.911	1,68
82	SIMP	2021	35.964.101.000.000	9.751.365.000.000	16.111.943.000.000	5.154.666.000.000	0,85
83	SIPD	2021	2.787.550.000.000	35.964.101.000.000	1.874.034.000.000	16.111.943.000.000	1,50
84	SKBM	2021	1.970.428.120.056	2.787.550.000.000	977.942.627.046	1.874.034.000.000	0,74
85	SKLT	2021	889.125.250.792	1.970.428.120.056	347.288.021.564	977.942.627.046	0,79
86	SMAR	2021	40.345.003.000.000	889.125.250.792	25.927.174.000.000	347.288.021.564	1,65
87	STTP	2021	3.919.243.683.748	40.345.003.000.000	618.395.061.219	25.927.174.000.000	0,25
88	TBLA	2021	11.790.511.000.000	3.919.243.683.748	14.591.663.000.000	618.395.061.219	7,84
89	TGKA	2021	3.403.961.007.490	11.790.511.000.000	1.643.370.252.313	14.591.663.000.000	0,39
90	ULTJ	2021	7.406.856.000.000	3.403.961.007.490	2.268.730.000.000	1.643.370.252.313	0,63
91	UNSP	2021	8.258.457.000.000	7.406.856.000.000	15.151.341.000.000	2.268.730.000.000	5,99
92	WAPO	2021	100.505.085.001	8.258.457.000.000	25.441.303.407	15.151.341.000.000	0,14
93	AALI	2022	29.249.340.000.000	100.505.085.001	7.006.119.000.000	25.441.303.407	0,95
94	ADES	2022	1.645.582.000.000	29.249.340.000.000	310.746.000.000	7.006.119.000.000	0,79
95	AGAR	2022	199.104.960.001	1.645.582.000.000	92.304.803.768	310.746.000.000	2,46
96	AISA	2022	1.826.350.000.000	199.104.960.001	1.048.489.000.000	92.304.803.768	1,24
97	ALTO	2022	1.023.323.308.935	1.826.350.000.000	674.407.148.602	1.048.489.000.000	1,15
98	ANDI	2022	444.210.370.402	1.023.323.308.935	205.516.461.751	674.407.148.602	0,70
99	BEEF	2022	615.017.828.200	444.210.370.402	881.306.165.566	205.516.461.751	3,10
100	BISI	2022	3.410.481.000.000	615.017.828.200	360.231.000.000	881.306.165.566	0,07
101	BTEK	2022	4.142.039.803.861	3.410.481.000.000	2.939.127.518.443	360.231.000.000	6,72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	Total Liabilities (t)	Total Liabilities (t-1)	LVGI
102	BUDI	2022	3.068.423.000.000	4.142.039.803.861	1.649.593.000.000	2.939.127.518.443	0,76
103	BWPT	2022	12.223.568.000.000	3.068.423.000.000	10.173.925.000.000	1.649.593.000.000	1,55
104	CAMP	2022	1.074.777.460.412	12.223.568.000.000	133.323.429.397	10.173.925.000.000	0,15
105	CEKA	2022	1.718.287.453.575	1.074.777.460.412	168.244.583.827	133.323.429.397	0,79
106	CLEO	2022	1.790.304.606.780	1.718.287.453.575	581.132.890.435	168.244.583.827	3,32
107	COCO	2022	485.054.412.584	1.790.304.606.780	280.761.324.746	581.132.890.435	1,78
108	CPIN	2022	39.847.545.000.000	485.054.412.584	13.520.331.000.000	280.761.324.746	0,59
109	CPRO	2022	6.833.737.000.000	39.847.545.000.000	3.651.905.000.000	13.520.331.000.000	1,57
110	DLTA	2022	1.307.186.367.000	6.833.737.000.000	306.410.502.000	3.651.905.000.000	0,44
111	DPUM	2022	1.354.777.869.012	1.307.186.367.000	778.536.207.332	306.410.502.000	2,45
112	DSFI	2022	390.694.004.239	1.354.777.869.012	154.410.397.536	778.536.207.332	0,69
113	DSNG	2022	15.357.229.000.000	390.694.004.239	7.197.089.000.000	154.410.397.536	1,19
114	FOOD	2022	102.297.196.494	15.357.229.000.000	60.641.748.902	7.197.089.000.000	1,26
115	GOOD	2022	7.327.371.934.290	102.297.196.494	3.975.927.432.106	60.641.748.902	0,92
116	GZCO	2022	2.045.406.000.000	7.327.371.934.290	892.864.000.000	3.975.927.432.106	0,80
117	HOKI	2022	811.603.660.216	2.045.406.000.000	142.744.113.133	892.864.000.000	0,40
118	JAWA	2022	3.589.642.467.446	811.603.660.216	3.471.237.598.677	142.744.113.133	5,50
119	JPFA	2022	32.690.887.000.000	3.589.642.467.446	19.036.110.000.000	3.471.237.598.677	0,60
120	LSIP	2022	12.417.013.000.000	32.690.887.000.000	1.481.306.000.000	19.036.110.000.000	0,20
121	MAIN	2022	5.746.998.087.000	12.417.013.000.000	3.352.507.765.000	1.481.306.000.000	4,89
122	MGRO	2022	2.561.664.000.157	5.746.998.087.000	1.916.291.204.140	3.352.507.765.000	1,28
123	MLBI	2022	3.374.502.000.000	2.561.664.000.157	2.301.227.000.000	1.916.291.204.140	0,91
124	MYOR	2022	22.276.160.695.411	3.374.502.000.000	9.441.466.604.896	2.301.227.000.000	0,62
125	PSGO	2022	4.140.857.067.187	22.276.160.695.411	2.454.764.947.737	9.441.466.604.896	1,40
126	ROTI	2022	4.130.321.616.083	4.140.857.067.187	1.449.163.077.319	2.454.764.947.737	0,59
127	SGRO	2022	10.243.238.000.000	4.130.321.616.083	5.013.127.000.000	1.449.163.077.319	1,39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	Total Liabilities (t)	Total Liabilities (t-1)	LVGI
128	SIMP	2022	36.113.081.000.000	10.243.238.000.000	14.945.799.000.000	5.013.127.000.000	0,85
129	SIPD	2022	3.002.424.000.000	36.113.081.000.000	2.300.107.000.000	14.945.799.000.000	1,85
130	SKBM	2022	2.042.199.577.083	3.002.424.000.000	968.233.866.594	2.300.107.000.000	0,62
131	SKLT	2022	1.033.289.474.829	2.042.199.577.083	442.535.947.408	968.233.866.594	0,90
132	SMAR	2022	42.600.814.000.000	1.033.289.474.829	23.353.011.000.000	442.535.947.408	1,28
133	STTP	2022	4.590.737.849.889	42.600.814.000.000	662.339.075.974	23.353.011.000.000	0,26
134	TBLA	2022	23.673.644.000.000	4.590.737.849.889	16.841.410.000.000	662.339.075.974	4,93
135	TGKA	2022	4.181.760.862.637	23.673.644.000.000	2.136.471.733.079	16.841.410.000.000	0,72
136	ULTJ	2022	7.376.375.000.000	4.181.760.862.637	1.553.696.000.000	2.136.471.733.079	0,41
137	UNSP	2022	4.540.302.000.000	7.376.375.000.000	10.496.922.000.000	1.553.696.000.000	10,98
138	WAPO	2022	97.504.907.444	4.540.302.000.000	26.489.229.605	10.496.922.000.000	0,12
139	AALI	2023	28.846.243.000.000	97.504.907.444	6.280.237.000.000	26.489.229.605	0,80
140	ADES	2023	2.085.182.000.000	28.846.243.000.000	355.374.000.000	6.280.237.000.000	0,78
141	AGAR	2023	196.914.899.870	2.085.182.000.000	89.949.127.114	355.374.000.000	2,68
142	AISA	2023	1.850.004.000.000	196.914.899.870	881.806.000.000	89.949.127.114	1,04
143	ALTO	2023	983.288.148.159	1.850.004.000.000	659.522.257.663	881.806.000.000	1,41
144	ANDI	2023	378.135.050.642	983.288.148.159	195.395.707.177	659.522.257.663	0,77
145	BEEF	2023	690.330.534.107	378.135.050.642	549.791.851.137	195.395.707.177	1,54
146	BISI	2023	3.901.820.000.000	690.330.534.107	455.124.000.000	549.791.851.137	0,15
147	BTEK	2023	4.055.750.906.772	3.901.820.000.000	2.948.906.288.697	455.124.000.000	6,23
148	BUDI	2023	3.327.846.000.000	4.055.750.906.772	1.736.519.000.000	2.948.906.288.697	0,72
149	BWPT	2023	10.183.510.000.000	3.327.846.000.000	7.991.960.000.000	1.736.519.000.000	1,50
150	CAMP	2023	1.088.726.193.209	10.183.510.000.000	136.086.922.155	7.991.960.000.000	0,16
151	CEKA	2023	1.893.560.797.758	1.088.726.193.209	251.275.135.465	136.086.922.155	1,06
152	CLEO	2023	2.296.227.711.688	1.893.560.797.758	781.642.680.910	251.275.135.465	2,57
153	COCO	2023	528.959.733.486	2.296.227.711.688	378.356.666.566	781.642.680.910	2,10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	Total Liabilities (t)	Total Liabilities (t-1)	LVGI
154	CPIN	2023	40.970.800.000.000	528.959.733.486	13.942.042.000.000	378.356.666.566	0,48
155	CPRO	2023	6.856.338.000.000	40.970.800.000.000	3.436.635.000.000	13.942.042.000.000	1,47
156	DLTA	2023	1.208.050.010.000	6.856.338.000.000	273.635.750.000	3.436.635.000.000	0,45
157	DPUM	2023	1.200.216.788.285	1.208.050.010.000	769.712.292.179	273.635.750.000	2,83
158	DSFI	2023	411.881.217.220	1.200.216.788.285	161.380.088.089	769.712.292.179	0,61
159	DSNG	2023	16.178.278.000.000	411.881.217.220	7.288.850.000.000	161.380.088.089	1,15
160	FOOD	2023	50.993.895.743	16.178.278.000.000	29.567.169.865	7.288.850.000.000	1,29
161	GOOD	2023	7.427.707.902.688	50.993.895.743	3.518.496.516.469	29.567.169.865	0,82
162	GZCO	2023	2.118.200.000.000	7.427.707.902.688	949.928.000.000	3.518.496.516.469	0,95
163	HOKI	2023	1.046.190.979.746	2.118.200.000.000	384.617.373.377	949.928.000.000	0,82
164	JAWA	2023	3.656.226.625.457	1.046.190.979.746	2.674.644.786.344	384.617.373.377	1,99
165	JPFA	2023	34.109.431.000.000	3.656.226.625.457	19.942.219.000.000	2.674.644.786.344	0,80
166	LSIP	2023	12.514.203.000.000	34.109.431.000.000	1.166.762.000.000	19.942.219.000.000	0,16
167	MAIN	2023	5.517.296.880.000	12.514.203.000.000	3.021.300.745.000	1.166.762.000.000	5,87
168	MGRO	2023	2.680.206.187.969	5.517.296.880.000	2.159.141.552.883	3.021.300.745.000	1,47
169	MLBI	2023	3.407.442.000.000	2.680.206.187.969	2.015.987.000.000	2.159.141.552.883	0,73
170	MYOR	2023	23.870.404.962.472	3.407.442.000.000	8.588.315.775.736	2.015.987.000.000	0,61
171	PSGO	2023	4.181.183.763.101	23.870.404.962.472	1.944.063.067.826	8.588.315.775.736	1,29
172	ROTI	2023	3.943.518.425.042	4.181.183.763.101	1.550.086.849.761	1.944.063.067.826	0,85
173	SGRO	2023	10.067.533.000.000	3.943.518.425.042	4.555.126.000.000	1.550.086.849.761	1,15
174	SIMP	2023	35.012.351.000.000	10.067.533.000.000	13.291.426.000.000	4.555.126.000.000	0,84
175	SIPD	2023	3.281.471.000.000	35.012.351.000.000	2.088.422.000.000	13.291.426.000.000	1,68
176	SKBM	2023	1.839.622.473.747	3.281.471.000.000	772.343.255.862	2.088.422.000.000	0,66
177	SKLT	2023	1.282.739.303.035	1.839.622.473.747	465.795.522.143	772.343.255.862	0,86
178	SMAR	2023	39.716.363.000.000	1.282.739.303.035	20.644.500.000.000	465.795.522.143	1,43
179	STTP	2023	5.482.234.635.262	39.716.363.000.000	634.723.259.687	20.644.500.000.000	0,22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

NO	KODE	TAHUN	Total Assets (t)	Total Assets (t-1)	Total Liabilities (t)	Total Liabilities (t-1)	LVGI
180	TBLA	2023	25.883.325.000.000	5.482.234.635.262	17.680.467.000.000	634.723.259.687	5,90
181	TGKA	2023	4.566.006.000.000	25.883.325.000.000	2.365.654.000.000	17.680.467.000.000	0,76
182	ULTJ	2023	7.523.956.000.000	4.566.006.000.000	836.988.000.000	2.365.654.000.000	0,21
183	UNSP	2023	4.559.725.000.000	7.523.956.000.000	10.492.595.000.000	836.988.000.000	20,69
184	WAPO	2023	131.935.413.522	4.559.725.000.000	60.683.401.958	10.492.595.000.000	0,20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 11 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DSRI	184	,00	2078,75	12,3270	153,17279
GMI	184	-3,57	70,44	1,5460	5,48100
AQI	184	-2,27	221,95	2,4409	16,44788
SGI	184	,15	15,64	1,1751	1,12931
DEPI	184	,00	30,30	1,1160	2,18367
SGAI	184	,12	7,51	1,0793	,63493
TATA	184	-,33	,57	-,0336	,09111
LVGI	184	,31	3,15	1,0059	,26011
M_Score	184	-5,39	1908,82	8,8071	141,02450
Valid N (listwise)	184				

Lampiran 12 Hasil Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,835	,015		-317,007	,000
DSRI	,920	,000	,999	49353,543	,000
GMI	,528	,000	,021	1736,806	,000
AQI	,403	,005	,047	85,373	,000
SGI	,891	,001	,007	812,077	,000
DEPI	,114	,000	,002	241,141	,000
SGAI	-,168	,008	-,001	-21,827	,000
TATA	4,613	,036	,003	129,030	,000
LVGI	-,337	,009	-,001	-37,898	,000
DT1	-,012	,027	,000	-,443	,658
DT2	-,001	,024	,000	-,025	,980
DT3	-,016	,026	,000	-,588	,557
DT1_DSRI	-,005	,005	,000	-,984	,327
DT1_GMI	,000	,004	,000	,072	,943
DT1_AQI	,002	,005	,000	,437	,663
DT1_SGI	,018	,010	,000	1,838	,068
DT1_DEPI	-,019	,018	,000	-1,058	,292
DT1_SGAI	,011	,011	,000	,962	,338

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DT1_TATA	,064	,042	,000	1,524	,130
DT1_LVGI	,007	,011	,000	,618	,538
DT2_GMI	,005	,003	,000	1,759	,081
DT2_AQI	,001	,005	,000	,286	,775
DT2_SGI	,008	,009	,000	,832	,407
DT2_DEPI	-,003	,014	,000	-,229	,819
DT2_SGAI	,003	,009	,000	,307	,759
DT2_TATA	,064	,045	,000	1,432	,154
DT2_LVGI	-,009	,016	,000	-,543	,588
DT3_DSRI	,003	,002	,000	1,620	,107
DT3_GMI	,004	,003	,000	1,289	,199
DT3_AQI	,001	,005	,000	,298	,766
DT3_SGI	-,010	,010	,000	-1,047	,297
DT3_DEPI	,014	,020	,000	,694	,489
DT3_SGAI	-,004	,011	,000	-,331	,741
DT3_TATA	,072	,045	,000	1,597	,112
DT3_LVGI	,009	,015	,000	,596	,552

a. Dependent Variable: M_Score

Lampiran 13 Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit) Awal (Blok 0)

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	232,382	-,696
	2	232,345	-,726
	3	232,345	-,726

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 232,345

c. Estimation terminated at iteration number 3
because parameter estimates changed by less than
,001.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 14 Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit) Akhir (Blok 1)

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log Likelihood	Coefficients								
		Constant	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI
1	180,145	-,773	,001	,077	,016	,236	,098	-,044	8,523	-,151
2	164,760	-,229	,003	,163	,043	,329	,154	-,485	15,020	-,501
3	140,435	-,456	,004	,270	,410	,442	,296	-,636	17,632	-,923
4	128,814	-,529	,007	,495	,770	,847	,739	-1,261	22,978	-1,668
5	117,905	-2,974	,010	1,088	1,747	1,768	,999	-1,129	24,731	-2,262
6	72,607	-6,510	1,676	1,645	2,258	3,173	1,008	-1,428	25,842	-2,827
7	44,043	-12,181	3,903	2,509	3,419	5,480	1,263	-1,954	37,915	-4,001
8	26,181	-21,064	7,096	4,128	5,055	8,978	1,840	-2,767	53,947	-5,713
9	15,349	-33,900	11,591	6,597	7,007	13,938	2,685	-3,743	75,746	-7,858
10	8,734	-52,299	17,975	10,140	9,430	20,533	3,798	-4,911	104,472	-9,988
11	4,768	-77,513	26,836	15,011	12,744	29,284	5,236	-6,362	146,047	-12,818
12	2,434	-111,537	38,822	21,711	17,189	41,494	7,173	-8,503	206,444	-17,134
13	1,079	-157,817	55,243	30,646	22,862	59,266	9,820	-11,907	288,005	-23,371
14	,441	-214,020	74,693	40,810	30,208	80,200	14,022	-16,097	382,969	-30,262
15	,170	-277,227	96,119	51,456	38,334	103,534	19,825	-21,008	485,189	-37,045
16	,064	-343,737	118,500	62,283	46,831	128,200	26,313	-26,273	590,536	-43,867
17	,024	-411,580	141,283	73,201	55,495	153,476	33,087	-31,645	697,277	-50,876
18	,009	-479,999	164,260	84,196	64,250	179,045	39,979	-37,052	804,876	-58,085
19	,003	-548,731	187,357	95,259	73,065	204,793	46,914	-42,480	913,105	-65,458
20	,001	-617,661	210,539	106,375	81,924	230,670	53,854	-47,920	1021,789	-72,958

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 232,345

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 15 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	,001 ^a	,717	1,000

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Lampiran 16 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	,000	7	1,000

Lampiran 17 Hasil Uji Tabel Klasifikasi 2x2

Classification Table^a

Observed		Predicted		Percentage Correct
		Tidak Fraud	Fraud	
Step 1	FRAUD	124	0	100,0
	Fraud	0	60	100,0
Overall Percentage				100,0

a. The cut value is ,500



Lampiran 18 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	DSRI	210,539	970,019	,047	1	,828	2,727E+91
	GMI	106,375	768,519	,019	1	,890	1,578E+46
	AQI	81,924	384,799	,045	1	,831	379E+35
	SGI	230,670	1496,767	,024	1	,878	1,509E+100
	DEPI	53,854	1189,470	,002	1	,964	2446E+23
	SGAI	-47,920	470,638	,010	1	,919	,000
	TATA	1021,789	5967,167	,029	1	,864	.
	LVGI	-72,958	855,825	,007	1	,932	,000
	Constant	-617,661	3027,934	,042	1	,838	,000

a. Variable(s) entered on step 1: DSRI, GMI, AQI, SGI, DEPI, SGAI, TATA, LVGI.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.